

**LAPORAN AKTUALISASI**

**PEMBENTUKAN PUSAT INFORMASI  
DAN KONSELING REMAJA (PIK-R) JALUR  
SEKOLAH DI KELURAHAN TANJUNG MULIA  
KECAMATAN MEDAN DELI KOTA MEDAN**

**PADA SUB BIDANG HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA DAN BINA  
LINI LAPANGAN  
BIDANG ADVOKASI, PENGGERAKAN DAN INFORMASI  
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SUMATERA UTARA**



Oleh:

NAMA : NURMASNAH SARI, SKM

NIP : 199207052019022007

**PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL  
JAKARTA, TAHUN 2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
LAPORAN AKTUALISASI  
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**PEMBENTUKAN PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA  
(PIK-R) JALUR SEKOLAH DI KELURAHAN TANJUNG MULIA  
KECAMATAN MEDAN DELI KOTA MEDAN**

Nama	Nurmasnah Sari, SKM
NIP	199207052019022007
Unit Kerja/Tempat Magang	Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Eksternal Lapangan Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara

Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar  
Pada Hari Selasa tanggal 10 Desember 2019

Mentor,



Jermidawati Hasibuan, SKM  
NIP. 196901261989032002

Coach,



Drs. Witono, M.Kes  
NIP. 195808201986031006

**BERITA ACARA  
LAPORAN AKTUALISASI  
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**PEMBENTUKAN PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA  
(PIK-R) JALUR SEKOLAH DI KELURAHAN TANJUNG MULIA  
KECAMATAN MEDAN DELUKOTA MEDAN**

Nama

Nurmasnah Sari, SKM

NIP

198207052019022007

Unit Kerja Tempat Magang

Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga  
dan Bina Jari Lapangan  
Bidang Advokasi, Penggerakan dan  
Informasi  
Perwakilan RKKIN Provinsi Sumatera  
Utara

Telah dipaparkan di depan Tim Penguji  
pada Hari Selasa tanggal 10 Desember 2019.

Penguji

Coach

Dr. Dookora Parhaman, M.S.  
NIP. 195508031980112001

Dr. Wiono, M. Kes.  
NIP. 195808201986031006

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan  
Kepondokan dan Keluarga Berencana

NIP

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi ini dengan tepat waktu. Penulisan ini bertujuan untuk memenuhi syarat kelulusan dalam Pelatihan Dasar CPNS BKKBN. Dalam penulisan laporan ini, saya diberikan bimbingan, masukan serta dukungan sehingga laporan ini dapat selesai tepat waktu. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara yang telah memberikan banyak kontribusi dalam pelaksanaan pelatihan dasar ini
2. Bidang Pelatihan dan Pengembangan BKKBN DIY yang telah menyelenggarakan pelatihan ini dengan baik dan memberikan fasilitas yang cukup baik sehingga saya nyaman dalam proses pembelajaran
3. Dra. Theodora Pandjaitan, M.Sc selaku penguji saya yang banyak memberikan tanggapan dan masukan yang berguna untuk saya sebagai bekal selama saya habituasi nanti.
4. Drs. Witono, M.Kes selaku *coach* saya yang telah memberikan arahan serta bimbingan sehingga membantu saya dalam pembuatan rancangan ini.
5. Jermidawati Hasibuan, SKM selaku mentor saya yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penulisan rancangan ini.
6. Teman-teman seperjuangan Pelatihan Dasar CPNS BKKBN Golongan III Gelombang II atas kerjasama dan dukungannya.
7. Seluruh pihak yang terlibat dalam pembuatan laporan aktualisasi ini yang telah banyak memberikan dukungan serta bantuan.

Akhir kata, semoga laporan aktualisasi ini dapat berguna untuk kita semua.

Yogyakarta, Desember 2019

Nurmasnah Sari, SKM

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
BERITA ACARA .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1. Profil Lembaga.....	1
2. Visi Misi Organisasi.....	2
3. Tugas dan Fungsi Organisasi .....	2
4. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS.....	7
5. Tujuan dan Manfaat (penulisan Rancangan Aktualisasi).....	9
a. Bagi Diri Sendiri.....	9
b. Bagi Organisasi .....	9
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	10
A. Analisa Lingkungan Kerja .....	10
B. Matrik Analisis Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu .....	13
C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan .....	17
D. Matrik Rancangan Aktualisasi .....	19
E. Jadwal Rencana Aktualisasi.....	31
F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi .....	33
BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	34
A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi .....	34
B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan .....	47
C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.....	50
BAB IV PENUTUP .....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	62
C. Rencana Tindak Lanjut .....	62

DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN .....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Profil Lembaga**

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2010 tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, pada Bab I pasal 1 menjelaskan bahwa Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana yang selanjutnya disebut BKKBN adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang bertanggung jawab di bidang kesehatan. BKKBN dipimpin oleh seorang Kepala yang bernama Bapak dr. Hasto Wardoyo, Sp.OG(K).

Nilai Organisasi BKKBN adalah CETAK TEGAS, yang merupakan akronim dari :

- a. Cerdas adalah perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.
- b. Tangguh adalah perilaku memiliki semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan.
- c. Kerjasama adalah perilaku untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.
- d. Integritas adalah perilaku untuk berbuat jujur, terbuka dan konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan.
- e. Ikhlas adalah perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh.

## **2. Visi Misi Organisasi**

Visi Misi BKKBN adalah sebagai berikut :

- a. Visi : Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas.
- b. Misi :
  - 1) Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.
  - 2) Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
  - 3) Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.
  - 4) Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
  - 5) Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten (<https://bkkbn.go.id>).

## **3. Tugas dan Fungsi Organisasi**

### **a. Tugas dan Fungsi BKKBN**

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2010 tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana pada pasal 2, menjelaskan bahwa BKKBN melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.

Adapun fungsi BKKBN adalah sebagai berikut :

- 1) Perumusan kebijakan nasional di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
- 2) Penetapan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
- 3) Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
- 4) Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;



- 5) Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
- 6) Pembinaan, pembimbingan dan fasilitasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.

Selain fungsi di atas, BKKBN juga menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut :

- 1) Penyelenggaraan, pelatihan, penelitian dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
- 2) Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi umum di lingkungan BKKBN;
- 3) Pengelolaan barang milik/kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab BKKBN;
- 4) Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BKKBN; dan
- 5) Penyampaian laporan, sasaran dan pertimbangan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.

**b. Tugas dan Fungsi Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi**

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2010, Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Dalam melaksanakan tugas, Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk,

- keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- 2) Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
  - 3) Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
  - 4) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
  - 5) Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

**c. Tugas dan Fungsi Perwakilan BKKBN Provinsi**

Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi yang selanjutnya disingkat Perwakilan BKKBN Provinsi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

Berdasarkan Peraturan Kepala BKKBN Nasional Nomor 82/PER/B5/2011 pasal 3 yaitu melaksanakan sebagian tugas BKKBN di provinsi, dalam melaksanakan tugas Perwakilan BKKBN Provinsi menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan nasional di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan

keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;

- 2) Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- 3) Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- 4) Pelaksanaan advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi, penggerakan hubungan antar lembaga, bina lini lapangan serta pengelolaan data dan informasi di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- 5) Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- 6) Pelaksanaan tugas administrasi umum;
- 7) Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya;
- 8) Pembinaan dan fasilitasi terbentuknya Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota.

**d. Tugas dan Fungsi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi Perwakilan BKKBN Provinsi**

Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi mempunyai tugas yaitu melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, penggerakan, dan informasi.

Berdasarkan Peraturan Kepala BKKBN Nasional Nomor 82/PER/B5/2011 pasal 23, dalam melaksanakan tugas, Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur dan kriteria, pemantauan, dan evaluasi di bidang advokasi dan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE);
- 2) Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, pedoman dan ketentuan, pemantauan, dan evaluasi di bidang hubungan antarlembaga dan bina lini lapangan, serta fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah;
- 3) Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang data dan informasi.

**e. Tugas dan Fungsi Subbidang Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan Perwakilan BKKBN Provinsi**

Berdasarkan Peraturan Kepala BKKBN Nasional Nomor 82/PER/B5/2011, Subbidang Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan mempunyai tugas yaitu melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan serta penyiapan fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah.

#### **4. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 pasal 10, ASN berfungsi sebagai :

- a. Pelaksana kebijakan publik;
- b. Pelayan publik; dan
- c. Perikat dan pemersatu bangsa

Adapun tugas ASN sesuai dengan Undang-Undang No 5 Tahun 2014 pasal 11 adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. Memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas; dan
- c. Mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan Pasal 7 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2018 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana, tugas jabatan Penyuluh KB adalah melakukan pengelolaan Program KKBPK yang meliputi penyuluhan, pelayanan, penggerakan, dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana. Uraian kegiatan tugas jabatan fungsional Penyuluh KB Ahli Pertama meliputi :

- a. Menyusun perencanaan Program KKBPK melalui musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di tingkat desa/kelurahan;
- b. Merancang instrumen pendataan;
- c. Melakukan uji instrumen pendataan;
- d. Mengolah hasil pendataan keluarga di tingkat daerah kabupaten/kota;
- e. Melakukan sarasehan hasil pendataan di tingkat kecamatan;
- f. Membuat peta pendataan IMP di tingkat daerah kabupaten/kota;
- g. Merancang kegiatan pameran KKBPK di tingkat kecamatan;

- h. Melakukan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) melalui media massa;
- i. Melakukan penilaian lomba Program KKBPK di tingkat kecamatan;
- j. Menyusun materi rakor/raker KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota;
- k. Melakukan evaluasi Program KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota;
- l. Melaksanakan pembinaan kelompok kegiatan (Poktan) BKB di tingkat daerah kabupaten/kota;
- m. Melaksanakan pembinaan Poktan BKR tingkat daerah kabupaten/kota;
- n. Melaksanakan pembinaan Poktan BKL tingkat daerah kabupaten/kota;
- o. Melaksanakan pembinaan Poktan UPPKS tingkat daerah kabupaten/kota;
- p. Melaksanakan pembinaan Poktan PIK-R tingkat daerah kabupaten/kota;
- q. Melaksanakan pembinaan Poktan kegiatan sosial lainnya di tingkat daerah kabupaten/kota;
- r. Menyusun rencana kerja mingguan Program KKBPK di wilayah binaan;
- s. Menyusun rencana kerja bulanan Program KKBPK di wilayah binaan;
- t. Menyusun rencana kerja tahunan Program KKBPK di wilayah binaan;
- u. Monitoring dan evaluasi Program KKBPK di tingkat kecamatan;
- v. Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan;
- w. Melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan;
- x. Melakukan advokasi ke tokoh formal di tingkat kecamatan;
- y. Melakukan advokasi ke tokoh informal di tingkat kecamatan;

- z. Melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi formal di tingkat kecamatan;
- aa. Melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi informal di tingkat kecamatan;
- bb. Mengembangkan media KIE berbasis teknologi informasi di tingkat daerah kabupaten/kota;
- cc. Menyajikan hasil pengembangan media KIE berbasis teknologi informasi;

## **5. Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dan manfaat penulisan Laporan Aktualisasi ini adalah sebagai berikut :

### **a. Bagi Diri Sendiri**

Laporan Aktualisasi ini dilakukan sebagai penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN pada saat habituasi hingga pensiun dan juga untuk melaksanakan kedudukan serta peran ASN di dalam bekerja sehingga visi misi organisasi tercapai.

### **b. Bagi Organisasi**

Dengan adanya laporan aktualisasi ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada di organisasi dengan cara melakukan perubahan (inovasi).

## **BAB II**

### **RANCANGAN AKTUALISASI**

#### **A. Analisis Lingkungan Kerja**

Kecamatan Medan Deli merupakan salah satu kecamatan di Kota Medan yang mempunyai luas sekitar 2,197 km<sup>2</sup>. Kecamatan Medan Deli berbatasan langsung dengan kecamatan Medan Labuhan di sekitar utara, kecamatan Medan Timur dan Medan Barat di sebelah selatan, kabupaten Deli Serdang di sebelah barat dan di sebelah timur (<https://medankota.bps.go.id>).

Kecamatan Medan Deli memiliki 6 (enam) kelurahan yaitu kelurahan Mabar, kelurahan Mabar Hilir, kelurahan Tanjung Mulia, kelurahan Tanjung Mulia Hilir, kelurahan Kota Bangun dan kelurahan Titi Papan. Kelurahan Tanjung Mulia memiliki luas wilayah yang terluas yaitu sebesar 5,13 km<sup>2</sup> sedangkan kelurahan Kota Bangun mempunyai luas terkecil yakni 2,5 km<sup>2</sup> (<https://medankota.bps.go.id>).

Selama mengikuti kegiatan magang di Kecamatan Medan Deli yang dilaksanakan pada tanggal 02 September s/d 02 Oktober 2019, beberapa masalah yang penulis temukan dalam pelaksanaan program KKBPK antara lain :

1. Kurangnya peran kader dalam meningkatkan kepesertaan KB MKJP  
Di Kecamatan Medan Deli, tingkat kepesertaan KB MKJP masih terhitung rendah. Data bulan September 2019, menunjukkan jumlah peserta KB MKJP sebesar 3.134 orang. Menurut penulis, permasalahan ini tidak begitu urgent dikarenakan masih ada waktu untuk meningkatkan kepesertaan KB MKJP melalui penyuluhan ataupun pelaksanaan safari KB.
2. Banyak masyarakat yang takut untuk menggunakan KB MKJP  
Selama penulis magang di Kecamatan Medan Deli, banyak masyarakat yang ketakutan saat menggunakan KB MKJP, hal ini dikarenakan masyarakat belum mengetahui bentuk dan cara penggunaan alat kontrasepsi. Menurut penulis, permasalahan ini tidak penting



dikarenakan masih ada KB non MKJP yang dapat digunakan PUS untuk ber-KB dan masih adanya waktu untuk menyakinkan PUS agar tidak takut untuk menggunakan KB MKJP.

3. Kurang aktifnya peran kader dalam pembinaan kegiatan poktan BKB  
BKB (Bina Kelompok Balita) adalah salah satu program KKBPK dengan sasaran ibu yang memiliki balita. Namun, selama penulis magang, kegiatan jenis poktan ini belum berjalan dengan optimal dikarenakan peran kader yang kurang aktif. Ada 6 (enam) jumlah poktan BKB yang ada di Kecamatan Medan Deli. Menurut penulis, permasalahan ini masih bisa diatasi dengan melakukan pembinaan kader BKB dan penggerakan kader agar lebih aktif lagi.
4. Kurangnya partisipasi keluarga yang memiliki lansia  
BKL (Bina Keluarga Lansia) juga salah satu program KKBPK yang ditujukan keluarga yang memiliki lansia. Di Kecamatan Medan Deli, setiap bulan diadakannya kegiatan posyandu lansia, namun banyak keluarga yang memiliki lansia tidak datang menghadiri kegiatan tersebut. Hal ini penulis anggap kurang begitu penting dikarenakan masalah ini dapat diatasi dengan pembinaan kader BKL untuk menyakinkan keluarga yang memiliki lansia akan gunanya kegiatan poktan ini.
5. Masih sedikitnya sekolah yang melakukan kegiatan PIK-R  
Berdasarkan data UNICEF pada tahun 2016, kekerasan kepada sesama remaja di Indonesia diperkirakan mencapai 50%. Menurut peneliti pusat studi kependudukan dan kebijakan UGM, tingkat kenakalan remaja yang terjadi di Indonesia hamil dan melakukan upaya aborsi mencapai 58% (penyimpangan yang terjadi hamil di luar nikah, melakukan upaya aborsi penyimpangan narkoba, dan miras dan berbagai hal lainnya yang menjadi penghancur generasi bangsa). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh sebuah lembaga survey pada tahun 2018, melakukan penelitian di kota-kota besar, salah satunya kota Medan. Sekitar 51% remaja di Medan mengaku melakukan hubungan seks sebelum nikah. Berkaitan dengan hal tersebut, maka keberadaan PIK-R Jalur Sekolah dianggap penting untuk

menjadi sarana remaja berkonsultasi mengembangkan kemauan dan kemampuan positif. Selama penulis magang di Kecamatan Medan Deli, terdapat kelurahan yang sama sekali belum ada kegiatan PIK-R Jalur Sekolah, yaitu Kelurahan Tanjung Mulia dan masalah ini harus segera dipecahkan dan dianggap penting.

6. Kurangnya peran kader dalam mensosialisasikan kegiatan PIK-R ke sekolah

Banyaknya sekolah yang belum memiliki kegiatan PIK-R, hal ini disebabkan karena kader yang tidak berperan aktif dalam mensosialisasikan kegiatan tersebut ke sekolah-sekolah. Hal ini, menurut penulis masih bisa dimaklumi karena dapat dilakukan dengan pembinaan kader masing-masing kelurahan.

Setelah dilakukan identifikasi isu dan dianalisis dengan menggunakan teknik USG, maka penulis menganggap permasalahan yang harus dipecahkan dengan segera adalah masih sedikitnya sekolah yang melakukan kegiatan PIK-R. Adapun gagasan yang akan penulis gunakan untuk pemecahan permasalahan tersebut adalah :

1. Melakukan pendekatan dengan tokoh formal di tingkat kecamatan;
2. Berkoordinasi dengan instansi terkait di tingkat kecamatan;
3. Pembentukan kepengurusan PIK-R;
4. Sosialisasi PIK-R; dan
5. Monitoring dan Evaluasi PIK-R.

**B. Matrik Analisis Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu**

<b>NO</b>	<b>URAIAN TUGAS</b>	<b>PERMASALAHAN</b>	<b>URGENCY</b>	<b>SERIOUSNESS</b>	<b>GROWTH</b>	<b>TOTAL</b>	<b>Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)</b>	<b>GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU</b>
1	Monitoring dan evaluasi program KKBP di tingkat kecamatan	a.) Kurangnya peran kader dalam meningkatkan kepesertaan KB MKJP	4	3	4	11	Pelayanan Publik	
		b.) Banyak masyarakat yang takut untuk menggunakan KB MKJP	3	2	2	7		

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
2.	Melaksanakan pembinaan kelompok (Poktan) BKB di tingkat daerah kabupaten/kota	a.) Kurang aktifnya peran kader dalam pembinaan kegiatan poktan BKB	3	3	3	9	Pelayanan Publik	
3.	Melaksanakan pembinaan kelompok (Poktan) BKL di tingkat daerah kabupaten/kota	a.) Kurangnya partisipasi keluarga yang memiliki lansia	3	2	2	8	Pelayanan Publik	

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
4	Melaksanakan pembinaan poktan PIK-R tingkat daerah kabupaten/kota	a.) Masih sedikitnya sekolah yang melakukan kegiatan PIK-R	4	4	4	12	Manajemen ASN Pelayanan Publik WoG	1.) Melakukan pendekatan dengan tokoh formal di tingkat kecamatan
								2.) Berkoordinasi dengan instansi terkait di tingkat kecamatan
								3.) Pembentukan Kepengurusan PIK-R

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
								4.) Sosialisasi PIK-R
								5.) Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PIK-R
		b.) Kurangnya peran kader dalam mensosialisasikan kegiatan PIK-R ke sekolah	3	2	2	7		

### C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan

Sebagai upaya pembentukan PIK-R Jalur Sekolah di Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Kota Medan, penulis mengajukan 5 (lima) gagasan kegiatan yang antara lain sebagai berikut :

1. Melakukan pendekatan dengan tokoh formal di tingkat kecamatan  
Kegiatan ini dilakukan untuk membentuk kesepakatan dan menjalin kerjasama dalam pembentukan PIK-R Jalur Sekolah. Adapun tahapan kegiatan ini adalah sebagai berikut :
  - a) Melakukan pendekatan dengan Camat Medan Deli
  - b) Melakukan pendekatan dengan Koordinator PKB Kecamatan Medan Deli
  - c) Melakukan pendekatan dengan Kepala Sekolah
  - d) Melakukan pendekatan dengan Guru Bimbingan Konseling
2. Berkoordinasi dengan instansi terkait di tingkat kecamatan  
Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan dukungan serta membentuk komitmen terkait masalah yang sedang dihadapi remaja saat ini. Adapun tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :
  - a) Melakukan koordinasi dengan Polsek Medan Labuhan
  - b) Melakukan koordinasi dengan Puskesmas Kecamatan Medan Deli
3. Pembentukan kepengurusan PIK-R  
Setelah terjalinnya kesepakatan, kerjasama serta dukungan maka dilakukanlah pemilihan kepengurusan PIK-R yang dilanjutkan dengan pembentukan SK sebagai tanda telah terbentuknya PIK-R di sekolah tersebut. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut :
  - a) Berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan Konseling untuk mengumpulkan siswa yang akan menjadi anggota PIK-R
  - b) Melakukan pemilihan kepengurusan PIK-R
  - c) Pembentukan SK PIK-R Jalur Sekolah
  - d) Membentuk *Whatsapp* Group PIK-R

#### 4. Sosialisasi PIK-R

Kegiatan ini dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan anggota PIK-R Adapun tahapan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a) Membentuk jadwal pertemuan kegiatan
- b) Melakukan kerjasama dengan Ketua Genre Kota Medan
- c) Melakukan sosialisasi tentang pengenalan kegiatan PIK-R
- d) Melakukan penguatan Pendidik Sebaya
- e) Menyampaikan materi tentang Pendewasaan Usia Pernikahan
- f) Mempersiapkan materi Triad KRR
- g) Menyampaikan materi mengenai Triad KRR

#### 5. Monitoring dan Evaluasi PIK-R

Kegiatan ini dilakukan untuk memantau sejauh mana keaktifan anggota PIK-R dalam memberikan informasi yang telah mereka terima kepada teman sebaya dan untuk menilai seberapa paham mereka atas materi yang telah diberikan. Adapun tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Melakukan monitoring kepada anggota PIK-R
- b) Melakukan evaluasi kepada anggota PIK-R mengenai materi yang telah disampaikan



#### **D. Matrik Rancangan Aktualisasi**

<b>Unit Kerja:</b>	<b>: Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara</b>
<b>Identifikasi Isu</b>	<b>: 1. Kurangnya peran kader dalam meningkatkan kepesertaan KB MKJP 2. Kurang aktifnya peran kader dalam pembinaan kegiatan poktan BKB 3. Kurangnya partisipasi keluarga yang memiliki lansia 4. Masih sedikitnya sekolah yang melakukan kegiatan PIK-R</b>
<b>Isu yang Diangkat</b>	<b>: Masih sedikitnya sekolah yang melakukan kegiatan PIK-R</b>
<b>Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu</b>	<b>: 1. Melakukan pendekatan dengan tokoh formal di tingkat kecamatan; 2. Berkoordinasi dengan instansi terkait di tingkat kecamatan 3. Pembentukan kepengurusan PIK-R 4. Sosialisasi PIK-R 5. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PIK-R</b>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Melakukan pendekatan dengan tokoh formal di tingkat kecamatan	<p>a. Melakukan pendekatan dengan Camat Medan Deli</p> <p>b. Melakukan pendekatan dengan Koordinator PKB Medan Deli</p> <p>c. Melakukan pendekatan dengan Kepala Sekolah</p>	<p>a. Mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan aktualisasi</p> <p>b. Terbentuknya kesepakatan dan kerjasama dalam membentuk PIK-R Jalur Sekolah</p> <p>c. Terjalinnnya kerjasama dalam membentuk kegiatan PIK-R di sekolah</p>	<p><b>a. Etika Publik</b> Berkomunikasi dilakukan dengan sopan santun</p> <p><b>b. Komitmen Mutu</b> Kesepakatan yang harus dilakukan bersama-sama</p> <p><b>a. Etika Publik</b> Berkomunikasi dilakukan dengan sopan santun</p> <p><b>b. Komitmen Mutu</b> Kesepakatan yang harus dilakukan bersama-sama</p> <p><b>a. Etika Publik</b> Berkomunikasi dilakukan dengan sopan santun</p> <p><b>b. Komitmen Mutu</b> Kesepakatan yang harus dilakukan bersama-sama</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan melakukan pendekatan dengan tokoh formal di tingkat kecamatan terkait dengan visi dan misi BKKBN yaitu membangun jejaring kemitraan dalam pembentukan kegiatan PIK-R Jalur Sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan melakukan pendekatan dengan tokoh formal berkaitan dengan nilai organisasi yakni Kerjasama, karena kegiatan tersebut bersifat membangun jejaring dengan prinsip saling menguntungkan melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.</li> </ul>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
2.	Berkoordinasi dengan instansi terkait di tingkat kecamatan	<p>d.Melakukan pendekatan dengan Guru Bimbingan Konseling</p> <p>a.Melakukan koordinasi dengan Polsek Medan Labuhan</p> <p>b.Melakukan koordinasi dengan Puskesmas Kecamatan Medan Deli</p>	<p>d.Terjalinnnya kerjasama dalam membentuk dan pelaksanaan kegiatan PIK-R di sekolah</p> <p>a.Terbentuknya komitmen untuk mengurangi angka kenakalan remaja (NAPZA)</p> <p>b.Terbentuknya komitmen dalam meningkatkan kesehatan reproduksi remaja</p>	<p><b>a. Etika Publik</b> Berkomunikasi dilakukan dengan sopan santun</p> <p><b>b. Komitmen Mutu</b> Kesepakatan yang harus dilakukan bersama-sama</p> <p><b>a. Etika Publik</b> Berkomunikasi dilakukan dengan sopan santun</p> <p><b>b. Komitmen Mutu</b> Kesepakatan yang harus dilakukan bersama-sama</p> <p><b>a. Etika Publik</b> Berkomunikasi dilakukan dengan sopan santun</p> <p><b>b. Komitmen Mutu</b> Kesepakatan yang harus dilakukan bersama-sama</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan berkoordinasi dengan instansi terkait di tingkat kecamatan terkait dengan visi dan misi BKKBN yaitu membangun jejaring kemitraan dalam pembentukan kegiatan PIK-R Jalur Sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan berkoordinasi dengan instansi terkait di tingkat kecamatan berkaitan dengan nilai organisasi yakni Kerjasama untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan untuk mencapai tujuan bersama</li> </ul>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
3.	Pembentukan Kepengurusan PIK-R	<p>a. Berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan Konseling untuk mengumpulkan siswa yang akan menjadi anggota PIK-R</p> <p>b. Melakukan pemilihan kepengurusan PIK-R</p>	<p>a. Terkumpulnya siswa yang akan menjadi anggota PIK-R</p> <p>b. Terbentuknya struktur kepengurusan PIK-R</p>	<p>a. <b>Akuntabilitas</b> Melaksanakan tugas dengan tanggungjawab</p> <p>b. <b>Nasionalisme</b> Adil dan tidak ada perbedaan jenis kelamin dalam mengumpulkan siswa</p> <p>c. <b>Anti Korupsi</b> Siswa dikumpulkan dengan tepat waktu/sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan</p> <p>a. <b>Akuntabilitas</b> Melaksanakan tugas dengan tanggungjawab dan membutuhkan adanya laporan</p> <p>b. <b>Nasionalisme</b> Pemilihan dilakukan secara musyawarah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan melakukan pembentukan kepengurusan PIK-R terkait dengan visi dan misi BKKBN yaitu membangun kegiatan PIK-R agar remaja terhindar dari hal negatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan melakukan pembentukan kepengurusan PIK-R berkaitan dengan nilai organisasi yakni tangguh, karena kegiatan ini membutuhkan semangat yang tinggi untuk mencapai tujuan</li> </ul>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		<p>c.Pembuatan SK PIK-R Jalur Sekolah</p> <p>d.Membuat <i>Whatsapp Group</i> PIK-R</p>	<p>c.Draft SK</p> <p>d. Telah dibuatnya <i>Whatsapp Group</i> PIK-R</p>	<p>c. <b>Etika Publik</b> Pemilihan dilakukan dengan transparan</p> <p>d. <b>Komitmen Mutu</b> Melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien</p> <p>e. <b>Anti Korupsi</b> Adil, jujur, tanggungjawab dan disiplin waktu dalam melakukan pemilihan</p> <p>a. <b>Akuntabilitas</b> Melaksanakan tugas dengan tanggungjawab</p> <p>b. <b>Komitmen Mutu</b> Konsisten terhadap SK yang telah diterbitkan</p> <p>a. <b>Akuntabilitas</b> Bertanggungjawab atas grup yang telah dibentuk</p>		

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TAHAPAN KEGIATAN</b>	<b>OUTPUT</b>	<b>KETERKAITAN SUBSTANSI</b>	<b>KONTRIBUSI VISI/MISI</b>	<b>PENGUATAN NILAI ORGANISASI</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
4.	Sosialisasi Kegiatan PIK-R	a.Membentuk jadwal pertemuan kegiatan yang dilakukan bersama Pembina PIK-R	a.Terbentuknya jadwal pertemuan kegiatan	<p><b>b. Nasionalisme</b> Seluruh anggota grup dapat berkomunikasi dalam wadah yang sama</p> <p><b>c. Etika Publik</b> Komunikasi yang dilakukan bersifat transparan</p> <p><b>d. Komitmen Mutu</b> Lebih efisien dalam berkomunikasi</p> <p><b>a. Akuntabilitas</b> Kedua belah pihak bertanggungjawab atas jadwal yang telah dibentuk</p> <p><b>b. Nasionalisme</b> Menentukan jadwal pertemuan dilakukan dengan cara berdiskusi dengan Pembina PIK-R</p> <p><b>c. Etika Publik</b> Pada saat berdiskusi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan melakukan sosialisasi PIK-R terkait dengan visi-misi BKKBN yaitu membangun remaja agar memiliki masa depan yang terencana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan sosialisasi PIK-R berkaitan dengan nilai organisasi yakni Ikhlas, dimana di dalam melakukan kegiatan tersebut dilakukan dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.</li> </ul>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		b.Melakukan kerjasama dengan Ketua Genre Kota Medan	b.Terjalinnnya kerjasama dengan Ketua Genre Kota Medan	<p>menggunakan bahasa yang sopan</p> <p><b>d. Anti Korupsi</b> Disiplin waktu terhadap jadwal yang telah dibentuk</p> <p><b>a. Akuntabilitas</b> Melaksanakan tugas dengan tanggung jawab</p> <p><b>b. Nasionalisme</b> Menyampaikan maksud dan tujuan kerjasama secara terbuka</p> <p><b>c. Etika Publik</b> Menggunakan bahasa yang sopan ketika berkomunikasi</p> <p><b>d. Komitmen Mutu</b> Meningkatkan mutu dengan mendapatkan informasi dari orang yang berpengalaman</p>		

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TAHAPAN KEGIATAN</b>	<b>OUTPUT</b>	<b>KETERKAITAN SUBSTANSI</b>	<b>KONTRIBUSI VISI/MISI</b>	<b>PENGUATAN NILAI ORGANISASI</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
		c.Melakukan sosialisasi tentang pengenalan kegiatan PIK-R	c.Pengenalan Kegiatan PIK-R telah disosialisasikan	<p><b>a. Akuntabilitas</b> Bertanggungjawab atas materi yang disampaikan</p> <p><b>b. Nasionalisme</b> Penyampaian materi dilakukan dengan adil dan tidak ada perbedaan</p> <p><b>c. Etika Publik</b> Penyampaian materi dilakukan dengan jelas</p> <p><b>d. Komitmen Mutu</b> Materi yang disampaikan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan mutu anggota PIK-R</p> <p><b>e. Anti Korupsi</b> Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan</p>		



<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TAHAPAN KEGIATAN</b>	<b>OUTPUT</b>	<b>KETERKAITAN SUBSTANSI</b>	<b>KONTRIBUSI VISI/MISI</b>	<b>PENGUATAN NILAI ORGANISASI</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
		<p>d.Melakukan penguatan pendidik sebaya</p> <p>e.Menyampaikan materi tentang Pendewasaan Usia Perkawinan</p>	<p>d.Pendidik Sebaya mampu menyampaikan informasi kepada teman sebaya</p> <p>e.Materi tentang Pendewasaan Usia Perkawinan sudah disampaikan</p>	<p><b>a. Akuntabilitas</b> Melaksanakan tugas dengan tanggungjawab</p> <p><b>a. Akuntabilitas</b> Bertanggungjawab atas materi yang disampaikan</p> <p><b>b. Nasionalisme</b> Penyampaian materi dilakukan dengan adil dan tidak ada perbedaan</p> <p><b>c. Etika Publik</b> Penyampaian materi dilakukan dengan jelas</p> <p><b>d. Komitmen Mutu</b> Materi yang disampaikan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan mutu anggota PIK-R</p> <p><b>e. Anti Korupsi</b> Hadir tepat waktu</p>		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		<p>f.Mempersiapkan materi Triad KRR</p> <p>g.Menyampaikan materi tentang Triad KRR</p>	<p>f.Materi Triad KRR telah disiapkan</p> <p>g.Materi tentang Triad KRR sudah disampaikan</p>	<p>sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan</p> <p><b>Akuntabilitas</b> Bertanggungjawab atas materi yang telah dipersiapkan</p> <p><b>a. Akuntabilitas</b> Bertanggungjawab atas materi yang disampaikan</p> <p><b>b. Nasionalisme</b> Penyampaian materi dilakukan dengan adil dan tidak ada perbedaan</p> <p><b>c. Etika Publik</b> Penyampaian materi dilakukan dengan jelas</p> <p><b>d. Komitmen Mutu</b> Materi yang disampaikan dapat menambah pengetahuan dan</p>		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
5.	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PIK-R	a.Melakukan monitoring pembentukan kepengurusan dan anggota PIK-R	a.Pembentukan kepengurusan PIK-R sudah terbentuk dan anggota PIK-R aktif dalam memberikan informasi kepada teman sebaya	<p>meningkatkan mutu anggota PIK-R</p> <p><b>e. Anti Korupsi</b> Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan</p> <p><b>a. Akuntabilitas</b> Melaksanakan tugas dengan tanggungjawab, berorientasi pada hasil dan membutuhkan adanya laporan</p> <p><b>b. Etika Publik</b> Hasil monitoring dibuat dengan transparan</p> <p><b>c. Komitmen Mutu</b> Hasil monitoring digunakan untuk meningkatkan mutu</p> <p><b>d. Anti Korupsi</b> Hasil monitoring disampaikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan PIK-R terkait dengan visi-misi BKKBN yaitu mengetahui rencana berikutnya untuk peningkatan kualitas sehingga pembangunan keluarga lebih optimal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan monitoring dan evaluasi PIK-R berkaitan dengan nilai organisasi yakni Cerdas, karena memberikan suatu solusi yang tepat untuk menghadapi persoalan.</li> </ul>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		b.Melakukan evaluasi kepada anggota PIK-R mengenai materi yang telah disampaikan	b.Anggota PIK-R dapat memahami materi yang telah diberikan	dengan jujur <b>a. Akuntabilitas</b> Melaksanakan tugas dengan tanggungjawab, berorientasi pada hasil dan membutuhkan adanya laporan <b>b. Etika Publik</b> Hasil evaluasi dibuat dengan transparan <b>c. Komitmen Mutu</b> Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki serta meningkatkan mutu <b>d. Anti Korupsi</b> Hasil evaluasi disampaikan dengan jujur		

### E. Jadwal Rencana Aktualisasi

No	Kegiatan	Oktober	November				Desember
		V	I	II	III	IV	I
1.	Melakukan pendekatan dengan tokoh formal di tingkat kecamatan a. Melakukan pendekatan dengan Camat Medan Deli b. Melakukan pendekatan dengan Koordinator PKB Kecamatan Medan Deli c. Melakukan pendekatan dengan Kepala Sekolah d. Melakukan pendekatan dengan Guru Bimbingan						
2.	Berkoordinasi dengan instansi terkait di tingkat kecamatan a. Melakukan koordinasi dengan Polsek Medan Labuhan b. Melakukan koordinasi dengan Puskesmas Kecamatan Medan Deli						
3	Pembentukan Kepengurusan PIK-R a. Berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan Konseling untuk mengumpulkan siswa yang akan menjadi anggota PIK-R b. Melakukan pemilihan kepengurusan PIK-R c. Pembuatan SK PIK-R Jalur Sekolah d. Membuat Group <i>Whatsapp</i> PIK-R						
4	Sosialisasi Kegiatan PIK-R a. Membentuk jadwal pertemuan kegiatan b. Melakukan kerjasama dengan Ketua Genre Kota Medan c. Melakukan sosialisasi tentang pengenalan						

	kegiatan PIK-R d. Melakukan penguatan pendidik sebaya e. Menyampaikan materi tentang Pendewasaan Usia Pernikahan f. Mempersiapkan materi Triad KRR g. Menyampaikan materi mengenai Triad KRR						
5	Melakukan monitoring dan evaluasi Kegiatan PIK-R a. Melakukan monitoring pembentukan kepengurusan dan anggota PIK-R b. Melakukan evaluasi kepada anggota PIK-R mengenai materi yang telah disampaikan						

## F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi

No	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1.	Melakukan pendekatan dengan Kepala Sekolah	Kepala Sekolah tidak ada di tempat atau sedang diluar kota	Mengunjungi pejabat di bawahnya dan menentukan jadwal pertemuan
2.	Melakukan koordinasi dengan Polsek Medan Labuhan	Tidak bertemu dengan pihak Polsek Medan Labuhan (Bhabinkamtibmas)	Menentukan jadwal pertemuan untuk melakukan koordinasi
3.	Melakukan koordinasi dengan Puskesmas Medan Deli	Kepala UPT Puskesmas Medan Deli tidak berada di tempat atau ada urusan dinas	Melakukan kunjungan ulang

### **BAB III**

#### **CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

##### **A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi**

Pelaksanaan pembentukan PIK-R Jalur Sekolah dilakukan dalam 5 (lima) kegiatan yaitu melakukan pendekatan dengan tokoh formal di tingkat kecamatan, berkoordinasi dengan instansi terkait di tingkat kecamatan, pembentukan kepengurusan PIK-R, sosialisasi kegiatan PIK-R dan melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan PIK-R.

##### **1. Melakukan Pendekatan dengan Tokoh Formal di Tingkat Kecamatan**

###### **a) Melakukan Pendekatan dengan Camat Medan Deli**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 06 November 2019 dan merupakan tambahan tahapan kegiatan. Penulis bertugas untuk mendapatkan dukungan dari Camat Medan Deli, dengan meminta kesediaan beliau untuk menyetujui surat rekomendasi yang akan disampaikan ke sekolah sebagai tindak lanjut dari hasil kesepakatan dengan Koordinator PKB Kecamatan Medan Deli dan surat permintaan data yang akan diberikan ke puskesmas sebagai bukti bahan administrasi mereka, hal ini terkait dengan komitmen mutu. Dalam berkomunikasi, penulis menggunakan bahasa yang sopan sebagai nilai etika publik.

Hambatan pada kegiatan ini adalah sulitnya bertemu dengan Camat Medan Deli dikarenakan kegiatan yang padat, maka penulis mengambil solusi untuk melakukan pendekatan dengan pejabat dibawahnya yaitu Sekretaris Camat Medan Deli.

Kontribusi kegiatan ini terhadap tugas fungsi organisasi sesuai dengan misi BKKBN yaitu membangun jejaring kemitraan dalam pembentukan kegiatan PIK-R Jalur Sekolah serta dengan memberikan penguatan nilai organisasi yakni Kerjasama yang bersifat



membangun jejaring dengan prinsip saling menguntungkan melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.

b) Melakukan Pendekatan dengan Koordinator PKB Kecamatan Medan Deli

Kegiatan ini penulis lakukan selama 1 (satu) hari yaitu pada tanggal 31 Oktober 2019. Penulis menyampaikan tentang pelaksanaan aktualisasi yang akan dilakukan yaitu Pembentukan PIK-R Jalur Sekolah dengan menggunakan bahasa yang sopan termasuk dalam penerapan nilai etika publik. Penulis bertugas untuk membentuk kesepakatan dan kerjasama dalam membentuk kegiatan tersebut. Kesepakatan tersebut dilakukan bersama untuk meningkatkan mutu. Adapun hasil kesepakatan tersebut adalah menyetujui adanya pembentukan PIK-R Jalur Sekolah dan bersedia membantu untuk berkoordinasi dengan pihak sekolah.

Beliau memberikan rekomendasi sekolah yang akan dibentuk PIK-R, yaitu SMP N 42 Kota Medan yang dikarenakan pihak sekolah mendukung kegiatan tersebut. Kemudian beliau menyarankan untuk membuat surat rekomendasi yang ditujukan ke sekolah dan ditandatangani oleh Sekretaris Camat serta meminta kepada 2 orang PLKB Kecamatan Medan Deli untuk mendampingi penulis saat berkoordinasi dengan pihak sekolah.

Kontribusi kegiatan ini terhadap tugas fungsi organisasi sesuai dengan misi BKKBN yaitu membangun jejaring kemitraan dalam pembentukan kegiatan PIK-R Jalur Sekolah serta dengan memberikan penguatan nilai organisasi yakni Kerjasama yang bersifat membangun jejaring dengan prinsip saling menguntungkan melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.

c) Melakukan Pendekatan dengan Kepala Sekolah

Menindaklanjuti rekomendasi dari Koordinator PKB Kecamatan Medan Deli, penulis didampingi 2 (dua) orang PLKB Kecamatan Medan Deli mengunjungi sekolah untuk melakukan

pendekatan dengan kepala sekolah pada tanggal 04 November 2019. Tiba di sekolah, penulis tidak berjumpa dengan Kepala Sekolah dikarenakan sedang menghadiri rapat sehingga penulis berkomunikasi dengan Wakil Kepala Sekolah untuk menyampaikan tujuan kedatangan. Kemudian penulis menyepakati untuk bertemu dengan Kepala Sekolah keesokan harinya.

Pada tanggal 05 November 2019, penulis berkoordinasi dengan Kepala Sekolah yang bertujuan untuk menjalin kerjasama dalam membentuk PIK-R Jalur Sekolah. Terlebih dahulu penulis memperkenalkan diri serta menyampaikan maksud dan tujuan pendekatan dengan jelas agar tidak terjadi kesalahpahaman. Pada saat berkomunikasi dengan Kepala Sekolah, penulis melakukannya dengan sopan santun merupakan nilai etika publik. Adapun hasil dari pendekatan yang dilakukan yaitu kepala sekolah menyetujui pembentukan PIK-R di SMP N 42 Kota Medan agar siswa/i memiliki pengalaman yang luas serta memberikan dukungan berupa ruangan kelas dan waktu yang khusus digunakan untuk kegiatan PIK-R dan akan dilakukan pemilihan kepengurusan pada hari Kamis tanggal 07 November 2019, kesepakatan ini merupakan suatu komitmen yang dilaksanakan bersama untuk meningkatkan mutu.

Kontribusi kegiatan ini terhadap tugas fungsi organisasi sesuai dengan misi BKKBN yaitu membangun jejaring kemitraan dalam pembentukan kegiatan PIK-R Jalur Sekolah serta dengan memberikan penguatan nilai organisasi yakni Kerjasama yang bersifat membangun jejaring dengan prinsip saling menguntungkan melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.

d) Melakukan Pendekatan dengan Guru Bimbingan Konseling

Setelah terjalin kerjasama dengan kepala sekolah, penulis melanjutkan kegiatan di hari yang sama pada tanggal 05 November 2019. Penulis bertugas untuk menjalin kerjasama dalam membentuk dan pelaksanaan kegiatan PIK-R Jalur Sekolah. Sebelumnya penulis

memperkenalkan diri kepada Guru Bimbingan Konseling yang dilanjutkan dengan menyampaikan maksud dan tujuan pendekatan dengan jelas. Di dalam penyampaian maksud dan tujuan, penulis melakukan dengan sopan santun. Hasil kesepakatan dengan Guru Bimbingan Konseling adalah beliau menyetujuinya pembentukan PIK-R dan dapat membantu pekerjaannya, hal ini merupakan suatu komitmen untuk meningkatkan mutu.

Tidak ada hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kontribusi kegiatan ini terhadap tugas fungsi organisasi sesuai dengan misi BKKBN yaitu membangun jejaring kemitraan dalam pembentukan kegiatan PIK-R Jalur Sekolah serta dengan memberikan penguatan nilai organisasi yakni Kerjasama yang bersifat membangun jejaring dengan prinsip saling menguntungkan melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.

## **2. Berkoordinasi dengan Instansi Terkait di Tingkat Kecamatan**

### **a) Melakukan Koordinasi dengan Polsek Medan Labuhan**

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 11 November 2019, jadwal ini mundur dari yang semula dijadwalkan pada minggu pertama bulan November menjadi minggu kedua bulan November. Penulis bertugas untuk membentuk komitmen dalam mengurangi angka kenakalan remaja khususnya Penyalahgunaan NAPZA. Hambatan kegiatan ini adalah pada saat penulis datang ke kantor lurah, tidak ditemui bhabinkamtibmas kelurahan sehingga penulis mengambil solusi yaitu dengan menanyakan nomor bhabinkamtibmas yang bisa dihubungi dari staf yang berada di kantor lurah untuk membuat janji pertemuan.

Pada saat melakukan koordinasi, terlebih dahulu penulis memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan melakukan koordinasi. Di dalam penyampaian maksud dan tujuan, penulis melakukannya dengan sopan santun dan menyampaikannya

secara benar merupakan nilai etika publik. Hasil kesepakatan dengan Bhabinkamtibmas merupakan suatu komitmen yang dilaksanakan bersama untuk meningkatkan mutu.

Kontribusi kegiatan ini terhadap tugas fungsi organisasi sesuai dengan misi BKKBN yaitu membangun jejaring kemitraan dalam pembentukan kegiatan PIK-R Jalur Sekolah serta dengan memberikan penguatan nilai organisasi yakni Kerjasama yang bersifat membangun jejaring dengan prinsip saling menguntungkan melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.

b) Melakukan Koordinasi dengan Puskesmas Kecamatan Medan Deli

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 November 2019 jadwal ini mundur dari yang semula dijadwalkan pada minggu pertama bulan November menjadi minggu kedua bulan November. Penulis bertugas untuk membentuk komitmen dalam meningkatkan angka kesehatan reproduksi remaja. Hambatan pada kegiatan ini adalah Kepala UPT Puskesmas Medan Deli sedang menjalani urusan dinas pada saat kunjungan, maka penulis mengambil solusi yaitu menjalin komunikasi dengan staf UPT Puskesmas Medan Deli untuk melakukan kunjungan ulang.

Sebelum menyampaikan maksud dan tujuan koordinasi, penulis terlebih dahulu penulis memperkenalkan diri. Di dalam penyampaian maksud dan tujuan, penulis melakukannya dengan sopan santun dan menyampaikannya secara benar merupakan nilai etika publik. Hasil kesepakatan dengan Kepala UPT Puskesmas Medan Deli merupakan suatu komitmen yang dilaksanakan bersama untuk meningkatkan mutu.

Kontribusi kegiatan ini terhadap tugas fungsi organisasi sesuai dengan misi BKKBN yaitu membangun jejaring kemitraan dalam pembentukan kegiatan PIK-R Jalur Sekolah serta dengan memberikan penguatan nilai organisasi yakni Kerjasama yang bersifat

membangun jejaring dengan prinsip saling menguntungkan melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.

### **3. Pembentukan Kepengurusan PIK-R**

- a) Berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan Konseling untuk mengumpulkan siswa yang akan menjadi anggota PIK-R

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 05 November 2019, dipercepat dari jadwal semula yaitu pada minggu kedua bulan November 2019. Setelah mendapatkan persetujuan, penulis meminta kesediaan dari Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan Konseling untuk mengumpulkan siswa/i yang akan dijadikan anggota PIK-R yang merupakan nilai akuntabilitas (melaksanakan tugas dengan tanggung jawab). Di dalam mengumpulkan siswa, tidak ada perbedaan jenis kelamin (laki-laki dan perempuan bisa menjadi anggota PIK-R) sebagai penerapan nilai nasionalisme. Siswa akan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya sesuai dengan hasil kesepakatan sebagai wujud nilai anti korupsi. Tidak ada hambatan dalam kegiatan ini.

Kontribusi kegiatan ini terhadap tugas fungsi organisasi sesuai dengan visi dan misi BKKBN membangun kegiatan PIK-R agar remaja terhindar dari hal negatif serta dengan memberikan penguatan nilai organisasi yakni tangguh karena kegiatan ini membutuhkan semangat yang tinggi untuk mencapai tujuan.

- b) Melakukan Pemilihan Kepengurusan PIK-R

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 07 November 2019, jadwal ini dipercepat yang seharusnya dilaksanakan pada minggu kedua bulan November 2019 sesuai dengan hasil kesepakatan sebelumnya. Penulis bertugas untuk membentuk struktur kepengurusan PIK-R merupakan nilai akuntabilitas yaitu melaksanakan tugas dengan tanggung jawab dan memberikan laporan hasil pemilihan (notulen) sebagai aspek dari akuntabilitas yaitu

membutuhkan adanya laporan. Penulis hadir ke sekolah 30 menit sebelum kegiatan dimulai sebagai bentuk penerapan nilai etika publik (disiplin waktu). Siswa dikumpulkan di salah satu ruangan kelas. Pemilihan dilakukan dengan musyawarah yang merupakan nilai nasionalisme, secara transparan yang merupakan nilai etika publik, adil, jujur serta tanggung jawab merupakan nilai anti korupsi. Pemilihan ini dilakukan agar anggota PIK-R melaksanakan tugas secara efektif dan efisien yang merupakan nilai komitmen mutu. Tidak ada hambatan pada pelaksanaan kegiatan ini.

Kontribusi kegiatan ini terhadap tugas fungsi organisasi sesuai dengan visi dan misi BKKBN membangun kegiatan PIK-R agar remaja terhindar dari hal negatif serta dengan memberikan penguatan nilai organisasi yakni tangguh karena kegiatan ini membutuhkan semangat yang tinggi untuk mencapai tujuan.

c) Pembuatan SK PIK-R Jalur Sekolah

Kegiatan ini menindaklanjuti hasil pemilihan kepengurusan PIK-R yang telah dilakukan yaitu pembuatan SK PIK-R SMP N 42 Kota Medan yang ditandatangani oleh Kepala Sekolah dan merupakan hasil dari kegiatan tersebut, hal ini termasuk nilai akuntabilitas. Laporan hasil pemilihan dicatat dalam notulen sebagai penerapan nilai akuntabilitas. Dengan adanya SK, anggota PIK-R dapat menjalankan tugasnya masing-masing untuk meningkatkan mutu sebagai penerapan nilai komitmen mutu. SK ditandatangani oleh Kepala Sekolah pada tanggal 14 November 2019. Tidak ada hambatan pada kegiatan ini.

Kontribusi kegiatan ini terhadap tugas fungsi organisasi sesuai dengan visi dan misi BKKBN membangun kegiatan PIK-R agar remaja terhindar dari hal negatif serta dengan memberikan penguatan nilai organisasi yakni tangguh karena kegiatan ini membutuhkan semangat yang tinggi untuk mencapai tujuan.

d) Membuat *Whatsapp Group* PIK-R

Penulis bertugas untuk membuat *Whatsapp Group* PIK-R (tambahan tahapan kegiatan) yang dibuat pada tanggal 16 November 2019 dan bertanggungjawab terhadap grup tersebut sebagai bentuk nilai akuntabilitas. Dengan adanya pembuatan *Whatsapp* grup ini, seluruh anggota grup dapat berkomunikasi yang merupakan nilai nasionalisme, komunikasi yang dilakukan bersifat transparan sebagai penerapan nilai etika publik dan lebih efisien sebagai bentuk nilai komitmen mutu.

Hambatan saat pembuatan *Whatsapp Grup* adalah ada beberapa anggota PIK-R yang tidak ingat nomor handponenya sehingga penulis mengambil solusi untuk menjadikan salah satu dari mereka sebagai admin grup.

Kontribusi kegiatan ini terhadap tugas fungsi organisasi sesuai dengan visi dan misi BKKBN membangun kegiatan PIK-R agar remaja terhindar dari hal negatif serta dengan memberikan penguatan nilai organisasi yakni tangguh karena kegiatan ini membutuhkan semangat yang tinggi untuk mencapai tujuan.

#### 4. Sosialisasi Kegiatan PIK-R

a) Membentuk Jadwal Pertemuan Kegiatan yang Dilakukan Bersama Pembina PIK-R

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 19 November 2019 yang merupakan tambahan tahapan kegiatan. Setelah dibentuknya SK PIK-R, maka penulis bertugas untuk membentuk jadwal pertemuan kegiatan PIK-R agar tidak bentrok dengan jadwal sekolah. Pembentukan jadwal pertemuan dilakukan bersama dengan Pembina PIK-R dengan berdiskusi sebagai wujud penerapan nilai nasionalisme. Ketika diskusi berlangsung, penulis menanyakan jadwal siswa dengan menggunakan bahasa yang sopan sebagai wujud penerapan nilai etika publik. Setelah jadwal terbentuk, penulis dan Pembina PIK-R

bertanggung jawab terhadap jadwal tersebut yang merupakan nilai akuntabilitas. Dengan demikian, kedua belah pihak baik penulis maupun Pembina PIK-R dapat disiplin sehingga pertemuan berjalan dengan lancar sebagai penerapan nilai anti korupsi. Tidak ada hambatan pada kegiatan ini.

Kontribusi kegiatan ini terhadap tugas fungsi organisasi sesuai dengan visi dan misi BKKBN yaitu membangun remaja agar memiliki masa depan yang terencana serta dengan memberikan penguatan nilai Ikhlas, dimana di dalam melakukan kegiatan tersebut dilakukan dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.

b) Melakukan Kerjasama dengan Ketua Genre Kota Medan

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 21 November 2019 dan merupakan tambahan tahapan kegiatan. Penulis bertugas untuk menjalin kerjasama dengan Ketua Genre Kota Medan sebagai penerapan nilai akuntabilitas sehingga dapat meningkatkan mutu anggota PIK-R dari orang yang memiliki pengalaman dan wawasan yang luas sebagai wujud nilai komitmen mutu. Penulis menyampaikan maksud dan tujuan kerjasama secara terbuka yang merupakan nilai nasionalisme dan penulis menggunakan bahasa yang sopan sebagai penerapan nilai etika publik. Tidak ada hambatan pada kegiatan ini.

Kontribusi kegiatan ini terhadap tugas fungsi organisasi sesuai dengan visi dan misi BKKBN yaitu membangun remaja agar memiliki masa depan yang terencana serta dengan memberikan penguatan nilai Ikhlas, dimana di dalam melakukan kegiatan tersebut dilakukan dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.

c) Melakukan Sosialisasi Pengenalan Kegiatan PIK-R

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 November 2019, sesuai dengan jadwal yang telah dibentuk. Sebelum kegiatan dimulai penulis terlebih dahulu menghubungi Pembina PIK-R untuk mengumpulkan anggota PIK-R. Penulis hadir sekitar 15 menit sebelum kegiatan dimulai sebagai bentuk nilai anti korupsi, untuk



mempersiapkan fasilitas sehingga kegiatan berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Pada pertemuan ini, Ketua Genre Kota Medan sebagai narasumber yang bertanggungjawab atas materi yang disampaikan dan merupakan nilai akuntabilitas. Penyampaian materi dilakukan pada waktu dan ruangan yang sama sehingga tidak terjadi perbedaan yang merupakan nilai nasionalisme dan disampaikan secara jelas sebagai wujud nilai etika publik. Materi yang disampaikan berguna untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan mutu anggota PIK-R sebagai nilai komitmen mutu. Tidak ada hambatan pada kegiatan ini.

Kontribusi kegiatan ini terhadap tugas fungsi organisasi sesuai dengan visi dan misi BKKBN yaitu membangun remaja agar memiliki masa depan yang terencana serta dengan memberikan penguatan nilai Ikhlas, dimana di dalam melakukan kegiatan tersebut dilakukan dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.

d) Melakukan penguatan pendidik sebaya

Kegiatan selanjutnya, yaitu memberikan materi mengenai pendidik sebaya pada tanggal 22 November 2019. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengundang pemateri, yaitu Ketua Genre Kota Medan. Kegiatan ini dilakukan agar anggota PIK-R mampu memberikan informasi kepada teman sebaya dengan baik khususnya di sekolah SMP N 42 Medan. Kegiatan ini sejalan dengan nilai akuntabilitas, yaitu jujur dan bertanggungjawab dalam melaksanakan kegiatan yang telah dibuat. Sikap ini penting dilakukan, agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa/i anggota PIK-R. Sehingga mereka mampu untuk memberikan informasi yang baik dan solusi pada permasalahan teman sebayanya.

Kontribusi kegiatan ini terhadap tugas fungsi organisasi sesuai dengan visi dan misi BKKBN yaitu membangun remaja agar memiliki masa depan yang terencana serta dengan memberikan

penguatan nilai Ikhlas, dimana di dalam melakukan kegiatan tersebut dilakukan dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.

e) Menyampaikan Materi tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)

Kegiatan ini berlangsung pada tanggal yang sama yaitu 22 November 2019 sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebagai wujud nilai anti korupsi. Setelah narasumber selesai menjelaskan pengenalan PIK-R, dilanjutkan dengan penjelasan materi Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP). Narasumber bertanggungjawab atas materi yang disampaikan dan merupakan nilai akuntabilitas. Penyampaian materi dilakukan pada waktu dan ruangan yang sama sehingga tidak terjadi perbedaan yang merupakan nilai nasionalisme dan disampaikan secara jelas sebagai wujud nilai etika publik. Materi yang disampaikan berguna untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan mutu anggota PIK-R sebagai nilai komitmen mutu. Tidak ada hambatan pada kegiatan ini.

Kontribusi kegiatan ini terhadap tugas fungsi organisasi sesuai dengan visi dan misi BKKBN yaitu membangun remaja agar memiliki masa depan yang terencana serta dengan memberikan penguatan nilai Ikhlas, dimana di dalam melakukan kegiatan tersebut dilakukan dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.

f) Mempersiapkan Materi Triad KRR

Penulis mempersiapkan materi Triad KRR (tambahan tahapan kegiatan) pada tanggal 26 – 27 November 2019 dalam bentuk leaflet dan bertanggungjawab atas materi yang dibuat sebagai wujud nilai akuntabilitas. Materi disusun secara sistematis agar mudah dipahami dan dimengerti oleh anggota PIK-R. Tidak ada hambatan pada kegiatan ini.

Kontribusi kegiatan ini terhadap tugas fungsi organisasi sesuai dengan visi dan misi BKKBN yaitu membangun remaja agar memiliki masa depan yang terencana serta dengan memberikan

penguatan nilai Ikhlas, dimana di dalam melakukan kegiatan tersebut dilakukan dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.

g) Menyampaikan Materi tentang Triad KRR

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 28 November 2019, sesuai dengan jadwal yang telah dibentuk bersama Pembina PIK-R. Penulis menghubungi Pembina PIK-R terlebih dahulu untuk mengumpulkan anggota PIK-R agar kegiatan berjalan dengan tepat waktu sebagai nilai anti korupsi dan penulis hadir di sekolah sekitar 30 menit sebelum kegiatan dimulai sebagai wujud nilai anti korupsi untuk mempersiapkan fasilitas pada kegiatan.

Penulis bertanggungjawab atas materi yang disampaikan dan merupakan nilai akuntabilitas. Penyampaian materi dilakukan pada waktu dan ruangan yang sama sehingga tidak terjadi perbedaan yang merupakan nilai nasionalisme dan disampaikan secara jelas sebagai wujud nilai etika publik. Materi yang disampaikan berguna untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan mutu anggota PIK-R sebagai nilai komitmen mutu. Tidak ada hambatan pada kegiatan ini.

Kontribusi kegiatan ini terhadap tugas fungsi organisasi sesuai dengan visi dan misi BKKBN yaitu membangun remaja agar memiliki masa depan yang terencana serta dengan memberikan penguatan nilai Ikhlas, dimana di dalam melakukan kegiatan tersebut dilakukan dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.

## **5. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PIK-R**

a) Melakukan Monitoring Pembentukan Kepengurusan dan Anggota PIK-R

Sebagai hasil tindaklanjut dari koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan Konseling, penulis memantau perkembangan pembuatan SK kepengurusan PIK-R sebagai bukti telah terbentuknya kepengurusan tersebut.

Setelah SK Kepengurusan terbuat, penulis melakukan pembinaan setiap minggu. Pada minggu pertama, disampaikan sosialisasi Pengenalan PIK-R dan materi Pendewasaan Usia Perkawinan. Pada minggu kedua, disampaikan materi Triad KRR. Sebelum pemberian materi Triad KRR, penulis melakukan tanya jawab kepada anggota PIK-R untuk mengingat kembali materi yang telah diberikan. Sesudah pemberian materi, penulis membagikan form catatan kegiatan pendidikan oleh pendidik sebaya kepada peserta yang hadir untuk mengukur keaktifan mereka dalam menyampaikan informasi kepada teman sebaya. Form tersebut dikembalikan kepada penulis saat pertemuan berikutnya.

Kemudian penulis membuat hasil monitoring sebagai laporan yang merupakan aspek akuntabilitas. Laporan tersebut penulis buat dengan transparan sebagai wujud nilai etika publik dan dengan jujur sebagai wujud nilai anti korupsi. Tujuan laporan tersebut sebagai bahan untuk meningkatkan mutu anggota PIK-R yang merupakan penerapan nilai komitmen mutu.

Kontribusi kegiatan ini terhadap tugas fungsi organisasi sesuai dengan visi dan misi BKKBN yaitu mengetahui rencana berikutnya untuk peningkatan kualitas sehingga pembangunan keluarga lebih optimal dengan penguatan nilai organisasi yaitu Cerdas, karena memberikan suatu solusi yang tepat untuk menghadapi persoalan.

- b) Melakukan Evaluasi kepada Anggota PIK-R mengenai materi yang telah disampaikan

Penulis melakukan evaluasi kepada anggota PIK-R pada tanggal 03 Desember 2019. Evaluasi yang penulis lakukan adalah dengan memberikan soal sebanyak 10 buah kepada anggota PIK-R. Penulis memberikan waktu selama 10 menit untuk menyelesaikan soal tersebut. Hasil penilaian, penulis kategorikan menjadi tiga yaitu skor

0-40 kategori tidak memahami, 50-70 kategori kurang memahami dan 80-100 kategori memahami.

Kemudian penulis membuat diagram hasil penilaian mereka yang dilampirkan dalam laporan hasil evaluasi tersebut sebagai wujud nilai akuntabilitas. Laporan tersebut penulis buat dengan transparan sebagai wujud nilai etika publik dan dengan jujur sebagai wujud nilai anti korupsi. Tujuan laporan tersebut sebagai bahan untuk memperbaiki serta meningkatkan mutu anggota PIK-R yang merupakan penerapan nilai komitmen mutu. Tidak ada hambatan pada kegiatan ini.

Kontribusi kegiatan ini terhadap tugas fungsi organisasi sesuai dengan visi dan misi BKKBN yaitu mengetahui rencana berikutnya untuk peningkatan kualitas sehingga pembangunan keluarga lebih optimal dengan penguatan nilai organisasi yaitu Cerdas, karena memberikan suatu solusi yang tepat untuk menghadapi persoalan.

## **B. Analisis Dampak Jika Isu Tidak Dilaksanakan**

Remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Pada masa remaja terjadi masa pubertas yang seiring dengan rasa keingintahuan yang masih tinggi.

Remaja sebagai generasi penerus bangsa perlu dipersiapkan menjadi manusia yang sehat secara jasmani, rohani, mental dan spiritual. Remaja sangat rentan terlibat dalam TRIAD KRR (Seksualitas, NAPZA dan HIV /AIDS). Kondisi ini jika tidak ditangani dengan baik, dapat mengancam masa depan remaja itu sendiri sebab remaja adalah calon penduduk produktif yang akan berkontribusi dalam pembangunan nasional.

Oleh karena itu, remaja perlu dipersiapkan menjadi generasi berencana dan generasi emas terutama remaja Sekolah Menengah Pertama (SMP) karena pada masa ini merupakan awal mula mereka mencari jati diri,

dimana dalam proses pencariannya seringkali dilakukan melalui metode coba-coba yang menimbulkan perilaku menyimpang dan tidak wajar.

Masalah yang sangat menonjol dikalangan remaja yaitu permasalahan seputar TRIAD KRR (Seksualitas, NAPZA dan HIV/AIDS). Berikut uraian permasalahan tersebut :

#### 1. Seksualitas

Perilaku seksual yang tidak sehat di kalangan remaja khususnya remaja yang belum menikah. Kecenderungan remaja pernah melakukan hubungan seks pra nikah dan berpacaran semakin berani dan terbuka, misalnya berpegangan tangan, berciuman dan meraba/merangsang.

Berdasarkan Survei Kesehatan Reproduksi Remaja tahun 2012 mengungkap beberapa perilaku berpacaran remaja yang belum menikah, antara lain, sebanyak 25,9% remaja putra dan 6,2% remaja putri pernah meraba atau merangsang pasangannya. Sebanyak 41,8% remaja putra dan 29,3% remaja putri pernah berciuman bibir, sebanyak 79,6% remaja putra dan 71,6% remaja putri pernah berpegangan tangan dengan pasangannya. Selain itu, diketahui umur berpacaran untuk pertama kali paling banyak adalah 15 – 17 tahun yakni 45,3% remaja putra dan 47% remaja putri.

Berdasarkan hasil survey Komnas Anak yang bekerjasama dengan Lembaga Perlindungan Anak (LPA) di 12 provinsi, terungkap sebanyak 93,7% anak SMP dan SMA yang disurvei mengaku pernah melakukan ciuman, petting dan oral seks. Sebanyak 62,7% anak SMP yang diteliti sudah tidak perawan, 21,2% remaja SMA yang disurvei mengaku pernah melakukan aborsi dan 97% pelajar SMP dan SMA yang disurvei mengaku suka menonton film porno.

Berdasarkan data Kemenkes dalam Kompasiana (2013) memaparkan bahwa sekitar 62,7% remaja di Indonesia telah melakukan hubungan seks pra nikah. 20% dari 94.270 perempuan yang mengalami hamil di luar nikah juga berasal dari kelompok remaja.

2. Remaja berhadapan dengan masalah hukum, misalnya penggunaan narkoba.

Berdasarkan data Badan Narkotika Nasional pada tahun 2018, terjadi peningkatan sebesar 24 hingga 28 persen remaja yang menggunakan narkoba.

3. HIV dan AIDS.

Kelompok remaja rentan terkena penyakit menular ini. Berdasarkan data Kemenkes dalam Kompasiana (2013) sebanyak 54% dari 15.210 penderita adalah remaja.

Oleh karena itu, maka perlu dibentuk kegiatan PIK-R. Adanya PIK-R yang merupakan salah satu program BKKBN, mengupayakan agar remaja tidak melewati masa remajanya dengan hal-hal yang tidak berguna. Pusat Informasi dan Konseling Remaja atau PIK-R adalah sebuah wadah yang dikelola, dari, oleh dan untuk remaja dalam memperoleh informasi dan pelayanan konseling tentang kesehatan reproduksi. PIK-R sangat diperlukan untuk mempersiapkan remaja dalam menghadapi masa depannya nanti dan terhindar dari seks bebas, NAPZA dan HIV/AIDS (TRIAD KRR). Dampak negatif jika PIK-R tidak terbentuk adalah remaja mudah terjerumus dalam hal-hal negatif yang dikarenakan kurangnya pengetahuan mereka seperti meningkatnya remaja yang hamil diluar nikah (melakukan hubungan seks pranikah), banyaknya remaja pengguna narkoba dan pengidap HIV/AIDS di kalangan remaja semakin meningkat.

### C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Melakukan pendekatan dengan tokoh formal di tingkat kecamatan	<p>a.Melakukan pendekatan dengan Camat Medan Deli</p> <p>b.Melakukan pendekatan dengan Koordinator PKB Medan Deli</p>	<p>06 November 2019</p> <p>31 Oktober 2019</p>	<p><b>Output :</b> Mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan aktualisasi</p> <p><b>Bukti :</b> Foto, Visum, dan Dokumen</p> <p><b>Output :</b> Terbentuknya kesepakatan dan kerjasama dalam membentuk PIK-R Jalur Sekolah</p> <p><b>Bukti :</b> Foto, Visum dan Dokumen</p>	Camat yang sulit untuk ditemui karena padatnya kegiatan	Melakukan pendekatan dengan pejabat dibawahnya (Sekretaris Camat)	<p><b>a. Etika Publik</b> Berkomunikasi dilakukan dengan sopan santun</p> <p><b>b. Komitmen Mutu</b> Kesepakatan yang harus dilakukan bersama-sama</p> <p><b>a. Etika Publik</b> Berkomunikasi dilakukan dengan sopan santun</p> <p><b>b. Komitmen Mutu</b> Kesepakatan yang harus dilakukan bersama-sama</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan melakukan pendekatan dengan tokoh formal di tingkat kecamatan terkait dengan visi dan misi BKKBN yaitu membangun jejaring kemitraan dalam pembentukan kegiatan PIK-R Jalur Sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan melakukan pendekatan dengan tokoh formal berkaitan dengan nilai organisasi yakni Kerjasama, karena kegiatan tersebut bersifat membangun jejaring dengan prinsip saling menguntungkan melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.</li> </ul>



2.	Berkoordinasi dengan instansi terkait di tingkat kecamatan	c.Melakukan pendekatan dengan Kepala Sekolah	05 November 2019	<b>Output :</b> Terjalinnnya kerjasama dalam membentuk kegiatan PIK-R di sekolah <b>Bukti :</b> Foto, Visum dan Dokumen	Kepala Sekolah sedang menghadiri rapat	Mengunjungi pejabat di bawahnya dan menentukan jadwal pertemuan	<b>a. Etika Publik</b> Berkomunikasi dilakukan dengan sopan santun <b>b. Komitmen Mutu</b> Kesepakatan yang harus dilakukan bersama-sama		
		d.Melakukan pendekatan dengan Guru Bimbingan Konseling	05 November 2019	<b>Output :</b> Terjalinnnya kerjasama dalam membentuk dan pelaksanaan kegiatan PIK-R di sekolah <b>Bukti :</b> Foto, Visum dan Dokumen			<b>a. Etika Publik</b> Berkomunikasi dilakukan dengan sopan santun <b>b. Komitmen Mutu</b> Kesepakatan yang harus dilakukan bersama-sama		
		a.Melakukan koordinasi dengan Polsek Medan Labuhan	11 November 2019	<b>Output :</b> Terbentuknya komitmen untuk mengurangi angka kenakalan remaja (NAPZA) <b>Bukti :</b> Foto, Visum dan Dokumen	Bhabinkamtibmas tidak berada di tempat saat akan melakukan koordinasi	Menanyakan nomor yang bisa dihubungi dari staf yang berada di kantor lurah untuk membuat janji dan mengadakan pertemuan	<b>a. Etika Publik</b> Berkomunikasi dilakukan dengan sopan santun <b>b. Komitmen Mutu</b> Kesepakatan yang harus dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan berkoordinasi dengan instansi terkait di tingkat kecamatan terkait dengan visi BKKBN yaitu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan berkoordinasi dengan instansi terkait di tingkat kecamatan berkaitan dengan nilai organisasi</li> </ul>

		b.Melakukan koordinasi dengan Puskesmas Kecamatan Medan Deli	12 November 2019	<p><b>Output :</b> Terbentuknya komitmen dalam meningkatkan kesehatan reproduksi remaja</p> <p><b>Bukti :</b> Foto, Visum dan Dokumen</p>	Kepala UPT Puskesmas Medan Deli sedang menjalani urusan dinas saat akan melakukan koordinasi	Menjalin komunikasi dengan staf UPT Puskesmas Medan Deli untuk melakukan kunjungan ulang	<p>bersama-sama</p> <p><b>a. Etika Publik</b> Berkomunikasi dilakukan dengan sopan santun</p> <p><b>b. Komitmen Mutu</b> Kesepakatan yang harus dilakukan</p>	membangun jejaring kemitraan dalam pembentukan kegiatan PIK-R Jalur Sekolah	yakni Kerjasama untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan untuk mencapai tujuan bersama
3.	Pembentukan Kepengurusan PIK-R	a.Berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan Konseling untuk mengumpulkan siswa yang akan menjadi anggota PIK-R	05 November 2019	<p><b>Output :</b> Terkumpulnya siswa yang akan menjadi anggota PIK-R</p> <p><b>Bukti :</b> Foto, Visum dan Dokumen</p>			<p><b>a. Akuntabilitas</b> Melaksanakan tugas dengan tanggungjawab</p> <p><b>b. Nasionalisme</b> Adil dan tidak ada perbedaan jenis kelamin dalam mengumpulkan siswa</p> <p><b>c. Anti Korupsi</b> Siswa dikumpulkan dengan tepat waktu/sesuai dengan jadwal yang telah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan melakukan pembentukan kepengurusan PIK-R terkait dengan visi dan misi BKKBN yaitu membangun kegiatan PIK-R agar remaja terhindar dari hal negatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan melakukan pembentukan kepengurusan PIK-R berkaitan dengan nilai organisasi yakni tangguh, karena kegiatan ini membutuhkan semangat yang tinggi untuk mencapai tujuan</li> </ul>

		b.Melakukan pemilihan kepengurusan PIK-R	07 November 2019	<p><b>Output :</b> Terbentuknya struktur kepengurusan PIK-R</p> <p><b>Bukti :</b> Foto, Daftar Hadir, Notulen, dan Visum</p>			<p>ditentukan</p> <p><b>a. Akuntabilitas</b> Melaksanakan tugas dengan tanggungjawab dan membutuhkan adanya laporan</p> <p><b>b. Nasionalisme</b> Pemilihan dilakukan secara musyawarah</p> <p><b>c. Etika Publik</b> Pemilihan dilakukan dengan transparan</p> <p><b>d. Komitmen Mutu</b> Melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien</p> <p><b>e. Anti Korupsi</b> Adil, jujur, tanggungjawab dan disiplin waktu dalam melakukan pemilihan</p>		
--	--	--	------------------	--	--	--	--	--	--

		c.Pembuatan SK PIK-R Jalur Sekolah	14 November 2019	<b>Output :</b> Draft SK <b>Bukti :</b> SK yang ditandatangani Kepala Sekolah			<p><b>a. Akuntabilitas</b> Melaksanakan tugas dengan tanggungjawab</p> <p><b>b. Komitmen Mutu</b> Konsisten terhadap SK yang telah diterbitkan</p>		
		d.Membuat Whatsapp Group PIK-R	16 November 2019	<b>Output :</b> Telah dibuat Whatsapp Group PIK-R <b>Bukti :</b> Screenshot Group PIK-R	Beberapa anggota PIK-R tidak ingat nomor handphoneya	Menjadikan salah satu dari mereka sebagai admin group	<p><b>a. Akuntabilitas</b> Bertanggung jawab atas grup yang telah dibentuk</p> <p><b>b. Nasionalisme</b> Seluruh anggota grup dapat berkomunikasi dalam wadah yang sama</p> <p><b>c. Etika Publik</b> Komunikasi yang dilakukan bersifat transparan</p> <p><b>d. Komitmen Mutu</b> Lebih efisien dalam berkomunikasi</p>		

4.	Sosialisasi Kegiatan PIK-R	a.Membentuk jadwal pertemuan kegiatan yang dilakukan bersama Pembina PIK-R	19 November 2019	<p><b>Output :</b> Terbentuknya jadwal pertemuan kegiatan</p> <p><b>Bukti :</b> Dokumen</p>			<p><b>a. Akuntabilitas</b> Kedua belah pihak bertanggung jawab atas jadwal yang telah dibentuk</p> <p><b>b. Nasionalisme</b> Menentukan jadwal pertemuan dilakukan dengan cara berdiskusi dengan Pembina PIK-R</p> <p><b>c. Etika Publik</b> Pada saat berdiskusi menggunakan bahasa yang sopan</p> <p><b>d. Anti Korupsi</b> Disiplin waktu terhadap jadwal yang telah dibentuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan melakukan sosialisasi PIK-R terkait dengan visi-misi BKKBN yaitu membangun remaja agar memiliki masa depan yang terencana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan sosialisasi PIK-R berkaitan dengan nilai organisasi yakni Ikhlas, dimana di dalam melakukan kegiatan tersebut dilakukan dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.</li> </ul>
		b.Melakukan kerjasama dengan Ketua Genre Kota Medan	21 November 2019	<p><b>Output :</b> Terjalinya kerjasama dengan Ketua Genre Kota Medan</p>		<p><b>a. Akuntabilitas</b> Melaksanakan tugas dengan tanggung jawab</p> <p><b>b. Nasionalisme</b> Menyampaikan</p>			

		c.Melakukan sosialisasi tentang pengenalan kegiatan PIK-R	22 November 2019	<p><b>Bukti :</b> Foto, Visum, dan Dokumen</p> <p><b>Output :</b> Pengenalan Kegiatan PIK-R telah disosialisasikan</p> <p><b>Bukti :</b> Foto, Visum, Notulen, Daftar Hadir Peserta dan Narasumber</p>			<p>maksud dan tujuan kerjasama secara terbuka</p> <p><b>c. Etika Publik</b> Menggunakan bahasa yang sopan ketika berkomunikasi</p> <p><b>d. Komitmen Mutu</b> Meningkatkan mutu dengan mendapatkan informasi dari orang yang berpengalaman</p> <p><b>a. Akuntabilitas</b> Bertanggung jawab atas materi yang disampaikan</p> <p><b>b. Nasionalisme</b> Penyampaian materi dilakukan dengan adil dan tidak ada perbedaan</p> <p><b>c. Etika Publik</b> Penyampaian materi dilakukan</p>	
--	--	---	------------------	--	--	--	--	--

		<p>d. Melakukan penguatan pendidik sebaya</p> <p>e. Menyampaikan materi tentang Pendewasa-</p>	22 November 2019	<p><b>Output :</b> Pendidik sebaya mampu memberikan informasi kepada teman sebaya dengan baik</p> <p><b>Bukti :</b> Foto, Dokumen</p> <p><b>Output :</b> Materi tentang Pendewasaan Usia</p>		<p>dengan jelas</p> <p><b>d. Komitmen Mutu</b> Materi yang disampaikan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan mutu anggota PIK-R</p> <p><b>e. Anti Korupsi</b> Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan</p> <p><b>a. Akuntabilitas</b> Melaksanakan tugas dengan tanggung jawab</p> <p><b>a. Akuntabilitas</b> Bertanggung jawab atas materi yang</p>	
--	--	--	------------------	--	--	--	--

		an Usia Perkawinan		Perkawinan sudah disampaikan melalui Power Point <b>Bukti :</b> Foto, Visum, Notulen, Daftar Hadir Peserta dan Narasumber			disampaikan <b>b. Nasionalisme</b> Penyampaian materi dilakukan dengan adil dan tidak ada perbedaan <b>c. Etika Publik</b> Penyampaian materi dilakukan dengan jelas <b>d. Komitmen Mutu</b> Materi yang disampaikan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan mutu anggota PIK-R <b>e. Anti Korupsi</b> Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan		
		f.Mempersiap kan materi Triad KRR	26 - 27 November 2019	<b>Output :</b> Materi Triad KRR telah			<b>Akuntabilitas</b> Bertanggungjawab atas materi yang		



		g.Menyampaikan materi tentang Triad KRR	28 November 2019	<p>disiapkan</p> <p><b>Bukti :</b> Leaflet</p> <p><b>Output :</b> Materi tentang Triad KRR sudah disampaikan</p> <p><b>Bukti :</b> Foto, Visum, Notulen, Daftar Hadir Peserta dan Narasumber</p>			<p>telah dipersiapkan</p> <p><b>a. Akuntabilitas</b> Bertanggung jawab atas materi yang disampaikan</p> <p><b>b. Nasionalisme</b> Penyampaian materi dilakukan dengan adil dan tidak ada perbedaan</p> <p><b>c. Etika Publik</b> Penyampaian materi dilakukan dengan jelas</p> <p><b>d. Komitmen Mutu</b> Materi yang disampaikan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan mutu anggota PIK-R</p>		
--	--	---	------------------	--	--	--	--	--	--

5.	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PIK-R	a.Melakukan monitoring pembentukan kepengurusan dan anggota PIK-R	03 Desember 2019	<p><b>Output :</b> Sudah terbentuknya kepengurusan dan anggota PIK-R aktif dalam memberikan informasi kepada teman sebaya</p> <p><b>Bukti :</b> Form dan Laporan Monitoring</p>			<p><b>e. Anti Korupsi</b> Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan</p> <p><b>a. Akuntabilitas</b> Melaksanakan tugas dengan tanggungjawab, berorientasi pada hasil dan membutuhkan adanya laporan</p> <p><b>b. Etika Publik</b> Hasil monitoring dibuat dengan transparan</p> <p><b>c. Komitmen Mutu</b> Hasil monitoring digunakan untuk meningkatkan mutu</p> <p><b>d. Anti Korupsi</b> Hasil monitoring disampaikan dengan jujur</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan PIK-R terkait dengan visi-misi BKKBN yaitu mengetahui rencana berikutnya untuk peningkatan kualitas sehingga pembangunan keluarga lebih optimal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan monitoring dan evaluasi PIK-R berkaitan dengan nilai organisasi yakni Cerdas, karena memberikan suatu solusi yang tepat untuk menghadapi persoalan.</li> </ul>
----	--	---	------------------	---	--	--	---	---	--

		b.Melakukan evaluasi kepada anggota PIK-R mengenai materi yang telah disampaikan	03 Desember 2019	<p><b>Output :</b> -Anggota PIK-R dapat memahami materi yang telah diberikan</p> <p><b>Bukti :</b> Lembar Evaluasi, Laporan Evaluasi, Visum dan Foto</p>			<p><b>a. Akuntabilitas</b> Melaksanakan tugas dengan tanggungjawab, berorientasi pada hasil dan membutuhkan adanya laporan</p> <p><b>b. Etika Publik</b> Hasil evaluasi dibuat dengan transparan</p> <p><b>c. Komitmen Mutu</b> Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki serta meningkatkan mutu</p> <p><b>d. Anti Korupsi</b> Hasil evaluasi disampaikan dengan jujur</p>		
--	--	--	------------------	--	--	--	--	--	--

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan aktualisasi, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan aktualisasi memberikan bekal kepada penulis dalam mengimplementasikan nilai ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi) dalam kegiatan sehari-hari
2. Pelaksanaan aktualisasi berhasil dengan terbentuknya Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) di SMP N 42 Kota Medan
3. Kegiatan PIK-R dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang Kesehatan Reproduksi Remaja.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Sekolah perlu melakukan peningkatan kegiatan PIK-R agar berjalan secara rutin dan konsisten
2. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana perlu melakukan pelatihan kepada calon Pendidik Sebaya dan calon Konselor Sebaya
3. Sekolah perlu menyediakan ruangan khusus untuk kegiatan Konselor Sebaya

#### **C. Rencana Tindak Lanjut**

Adapun rencana tindak lanjut yang akan disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Membuat jadwal kegiatan dan daftar rencana kegiatan agar kegiatan PIK-R berjalan secara rutin dan konsisten
2. Melakukan koordinasi pelaksanaan pelatihan calon Pendidik Sebaya dan calon Konselor Sebaya
3. Melaksanakan pendalaman materi KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) untuk meningkatkan pemahaman anggota PIK-R


## DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang *Aparatur Sipil Negara*.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2010 tentang *Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2018 tentang *Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana*.
- Peraturan Kepala BKKBN Nasional Nomor 82 Tahun 2011 tentang *Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi*
- Agus, Erwan, dkk. 2017. “Pelayanan Publik” *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara
- Fatimah, Elly, dkk. 2017. “Manajemen ASN” *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara
- Kumorotomo, Wahyudi, dkk. 2015. “Etika Publik” *Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara
- Kusumasari, Bevaola, dkk. 2015. “Akuntabilitas” *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara
- Suwarno, Yogi, dkk. 2017. “Whole of Government” *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara
- Yuniarsih, Tjutju, dkk. 2015. “Komitmen Mutu” *Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara
- <https://medankota.bps.go.id/publication.html> Kecamatan Medan Deli Dalam Angka 2019 diakses pada tanggal 23 Oktober 2019
- <https://bkkbn.go.id/> diakses pada tanggal 23 Oktober 2019
- <https://www.kompasiana.com/muda> diakses pada tanggal 04 Desember 2019

# LAMPIRAN

### Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Nurmasnah Sari  
 NIP : 199207052019022007  
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara  
 Jabatan : Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama  
 Isu : Masih sedikitnya sekolah yang melakukan kegiatan PK-R  
 Kegiatan 1 : Melakukan pendekatan dengan tokoh formal di tingkat kecamatan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor:
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan:               <ul style="list-style-type: none"> <li>α. Melakukan pendekatan dengan Koordinator PKB Medan Deli</li> </ul> </li> <li>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Terbentuknya kesepakatan dan kerjasama dalam membentuk PK-R Jalur Sekolah</li> </ul> </li> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelajaran:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pendekatan dengan Koordinator PKB Kecamatan Medan Deli merupakan upaya yang dilakukan untuk membentuk kesepakatan dan kerjasama dalam membentuk PK-R Jalur Sekolah. Hal ini mencerminkan nilai akuntabilitas (memperoleh hasil pendekatan yang dapat dipertanggungjawabkan) dan juga nilai etika publik (berkomunikasi dengan sopan).</li> </ul> </li> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi :               <ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan melakukan pendekatan dengan tokoh formal / informal di tingkat kecamatan terkait dengan visi dan misi BKKBN yaitu mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga</li> </ul> </li> <li>✓ Penguatan Nilai Organisasi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan melakukan pendekatan dengan tokoh formal berkaitan dengan nilai organisasi yakni Kerjasama, karena kegiatan tersebut bersifat membangun jejaring dengan prinsip saling menguntungkan melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.</li> </ul> </li> </ul>	<p>               Tidak ada                hambatan                kegiatan                Segera lampirkan                bukti             </p>	<p style="text-align: center;">  </p>

- ✓ **Tahapan Kegiatan:**
  - b) Melakukan pendekatan dengan Kepala Sekolah
- ✓ **Output kegiatan terhadap pencapaian ini:**  
Terjadinya kerjasama dalam membentuk kegiatan PK-R di sekolah
- ✓ **Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:**  
Melakukan pendekatan dengan Kepala Sekolah merupakan upaya yang dilakukan untuk menjadi kerjasama dalam membentuk kegiatan PK-R di Sekolah mencerminkan nilai akuntabilitas, tanggungjawab, mutual dan sikap pendekatan dengan rekan serta bertanggungjawab atas isu yang diangkat dan etika publik (berkomunikasi dilakukan dengan sopan santun)
- ✓ **Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:**  
Kegiatan melakukan pendekatan dengan tokoh formal (terutama di tingkat kecamatan terkait dengan visi dan misi HKKAB yang mengertungkan jejaring kerjasama dalam pengelolaan kependudukan keluarga kemaslah dan pemberdayaan keluarga
- ✓ **Pengalasan Nilai Organisasi:**  
Kegiatan ini dilaksanakan dengan tokoh formal berkaitan dengan nilai organisasi yakni kerjasama karena kegiatan tersebut bersifat membangun, saling dengan pihak saling bekerjasama untuk berkontribusi yang lain untuk meningkatkan kualitas bersama

- ✓ **Tahapan Kegiatan:**
  - c) Melakukan pendekatan dengan Guru Hubungan Kemahasiswaan
- ✓ **Output kegiatan terhadap pencapaian ini:**  
Terjadinya kerjasama dalam membentuk dan pelaksanaan kegiatan PK-R di sekolah
- ✓ **Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:**  
Melakukan pendekatan dengan Guru Hubungan Kemahasiswaan merupakan upaya untuk menjadi kerjasama dalam membentuk dan pelaksanaan kegiatan PK-R di sekolah mencerminkan nilai akuntabilitas, tanggungjawab, mutual dan sikap pendekatan dengan rekan serta bertanggungjawab atas isu yang diangkat dan etika publik (berkomunikasi dilakukan



dengan sopan santun).

✓ **Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi :**

Kegiatan melakukan pendekatan dengan tokoh formal - informal di tingkat kecamatan terkait dengan visi dan misi BKKBN yaitu mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga

✓ **Penguatan Nilai Organisasi,**

Kegiatan melakukan pendekatan dengan tokoh formal berkaitan dengan nilai organisasi yakni Kerjasama karena kegiatan tersebut bersifat membangun jejaring dengan prinsip saling menguntungkan melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.


## Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Sumartono Sari  
 NIP : 06420701520190120007  
 Unit Kerja : Divisi (Unit) HKKBN Program Sumatra Utara  
 Jabatan : Penyuluh Keluarga Berencana Afil Perantau  
 Isi : Menyediakan informasi kepada guru melakukan kegiatan PKR di  
 Kegiatan : Melakukan pendekatan dengan tokoh formal di tingkat kecamatan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ <b>Tahapan Kegiatan</b> (tambahan sebagai kegiatan)               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pendekatan dengan Camat Medan Hill</li> </ul> </li> <li>✓ <b>Dasar Kegiatan</b> terhadap pemecahan masalah               <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan aktualisasi</li> </ul> </li> <li>✓ <b>Keterkaitan Substansi</b> Mata pelatihan               <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pendekatan dengan Camat Medan Hill merupakan upaya untuk mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan aktualisasi mencerminkan nilai akuntabilitas (berorientasi pada hasil) dan juga merupakan nilai etika publik (dalam berkomunikasi dilakukan dengan sopan santun)</li> </ul> </li> <li>✓ <b>Kontribusi</b> terhadap Visi-Misi Organisasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan melakukan pendekatan dengan tokoh formal di tingkat kecamatan terkait dengan visi dan misi HKKBN yaitu mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga</li> </ul> </li> <li>✓ <b>Pengaitan Nilai Organisasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan melakukan pendekatan dengan tokoh formal berkaitan dengan nilai organisasi yakni Kerjasama, karena kegiatan tersebut berhasil membangun jejaring dengan prinsip saling menguntungkan melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.</li> </ul> </li> </ul>		

### Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor


Nama : Nurnandah Sari  
 NIP : 1992071520039022007  
 Unit Kerja : Perwakilan HKK.HN Provinsi Sulawesi Utara  
 Jabatan : Pembuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama  
 Di : Mabit Malikiya sekoloh yang melakukan kegiatan PKR  
 Kegiatan : Berkoordinasi dengan instansi terkait di tingkat kecamatan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>➢ Laporan Kegiatan</p> <p>➢ Melakukan koordinasi dengan Pihak Medas Labuhan</p> <p>➢ Output kegiatan sebagai penyelesaian isu. Terbitnya komitmen untuk mengupayakan angka kesakitan remaja (NAPZA)</p> <p>➢ Keterkaitan Substansi Mata pelajaran Melakukan koordinasi dengan Pihak Medas Labuhan merupakan upaya yang dilakukan untuk membentuk komitmen dalam mengupayakan angka kesakitan remaja (NAPZA). Hal ini mencerminkan nilai akuntabilitas (informasi yang diperoleh saat berkoordinasi disampaikan dengan transparan dan dapat ditanggungjawabkan) juga merupakan nilai etika publik (berkomunikasi dilakukan dengan sopan santun dan memberikan informasi secara benar).</p> <p>➢ Keterkaitan Substansi Mata pelajaran Melakukan koordinasi dengan Puskesmas Kecamatan Medas Deli merupakan upaya yang dilakukan untuk membina komitmen dalam meningkatkan kesehatan reproduksi remaja. Hal ini mencerminkan nilai akuntabilitas (informasi yang diperoleh saat berkoordinasi disampaikan dengan transparan dan dapat ditanggungjawabkan) dan etika publik (berkomunikasi dilakukan dengan sopan santun dan memberikan informasi secara benar).</p> <p>➢ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi : Kegiatan berkoordinasi dengan instansi terkait di tingkat kecamatan terkait dengan visi dan</p>	<p>Bukti koordinasi dengkap dan ditanda tangi</p>	

<p>masa BKJHIN yaitu mengentengkan jejaring kemiripan dalam pengelolaan kehidupan keluarga berencana dan pembangunan keluarga.</p> <p>✓ <b>Pengantar Nilai Organisasi:</b>          Kegiatan berkoordinasi dengan instansi terkait di tingkat kecamatan berkaitan dengan nilai organisasi yakni Kerjasama untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan untuk mencapai tujuan bersama.</p>		
<p>✓ <b>Talangan Kegiatan:</b></p> <p>1. Melakukan koordinasi dengan Puskesmas Kecamatan Medan Deli</p> <p>✓ <b>Output kegiatan terhadap pemradian via:</b>          Terbenakanya kerjasama dalam meningkatkan kesadaran reproduksi remaja.</p> <p>✓ <b>Keterkaitan Sistemasi Mata pelatihan:</b>          Melakukan koordinasi dengan Puskesmas Kecamatan Medan Deli mengenai aspek yang dilakukan untuk membentuk komitmen dalam meningkatkan kesadaran reproduksi remaja. Hal ini membutuhkan data akurat dan informasi yang diperoleh dari berkoordinasi dan berkoordinasi dengan transportasi dan dapat dipertanggungjawabkan dan etika publik berkoordinasi dilakukan dengan seoptimal mungkin dan memberikan informasi yang benar.</p> <p>✓ <b>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi:</b>          Kegiatan berkoordinasi dengan instansi terkait di tingkat kecamatan berkaitan dengan visi dan misi BKJHIN yaitu mengentengkan jejaring kemiripan dalam pengelolaan kehidupan keluarga berencana dan pembangunan keluarga.</p> <p>✓ <b>Pengantar Nilai Organisasi:</b>          Kegiatan berkoordinasi dengan instansi terkait di tingkat kecamatan berkaitan dengan nilai organisasi yakni Kerjasama untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan untuk mencapai tujuan bersama.</p>		

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Nurmastih Sari  
 NIP : 199303052019022007  
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara  
 Jabatan : Penyuluh Keluarga Berencana Abdi Pertama  
 Isu : Masih sedikitnya sekolah yang melakukan kegiatan PIK-R  
 Kegiatan : Pembentukan Keperguruan PIK-R


Pronyalaan Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ <b>Laporan Kegiatan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru Pembina Kasesbang untuk mengidentifikasi siswa yang akan menjadi anggota PIK-R.</li> </ul> </li> <li>✓ <b>Output kegiatan terwujud pemecahan isu.</b>                      Terkumpulnya siswa yang akan menjadi anggota PIK-R.</li> <li>✓ <b>Keterkaitan Subtansi Mata pelajaran:</b>                      Berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru Pembina Kasesbang untuk mengidentifikasi siswa yang akan menjadi anggota PIK-R. Hal ini memotivasi diri akademisnya (melakukan tugas dengan tanggungjawab) lebih nasionalisme (sudi dan tidak ada perbedaan jenis kelamin dalam mengorganisir siswa dan juga menciptakan nilai anti korupsi (nilai) dikaitkan dengan upaya sosialisasi dengan sekolah yang telah dilaksanakan).</li> <li>✓ <b>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</b>                      Kegiatan melakukan pembentukan keperguruan PIK-R terkait dengan visi dan misi BKKBN yaitu membangun dan menertipkan budaya kerja organisasi secara konsisten.</li> <li>✓ <b>Penguatan Nilai Organisasi:</b>                      Kegiatan melakukan pembentukan keperguruan PIK-R berkaitan dengan nilai organisasi yakni tanggung, karena kegiatan ini membutuhkan semangat yang tinggi untuk mencapai tujuan.</li> </ul>	<p>Berkas Dytan</p> <p>Hasil dilay kaji untuk ditronditngan lingkaran Guru</p> <p>BP</p> <p>Buat pengin kan Kompleks Si Biding</p>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tujuan Kegiatan:</li> <li>6. Melakukan pemilihan kepengurusan PK-R yang dipimpin oleh Wakil Kepala Sekolah dan didampingi Guru dan/atau Kesiswaan.</li> <li>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:       <ul style="list-style-type: none"> <li>Terdapatnya dan terpilihnya susunan kerja yang ditulis dalam struktur kepengurusan PK-R (Ketua, Sekretaris, Bendahara, (Aksi) Administrasi, INWA, PSKS, dan Divisi Kegiatan) dan menetapkan nama PK-R.</li> </ul> </li> <li>✓ Keterkaitan Subtansi Mata pelajaran:       <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pemilihan kepengurusan PK-R merupakan upaya yang dilakukan untuk membentuk struktur kepengurusan PK-R. Hal ini mencerminkan nilai akuntabilitas (melaksanakan tugas dengan tanggungjawab) dan menumbuhkan adanya laporan, nilai-nilai (rasa) pemilihan kepengurusan PK-R dilakukan dengan cara musyawarah, nilai politik (penelitian dilakukan dengan transparan), nilai komitmen, serta (melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien serta nilai anti korupsi yaitu jujur, tanggungjawab dan disiplin waktu dalam melakukan pemilihan).</li> </ul> </li> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:       <ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan melakukan pembentukan kepengurusan PK-R terkait dengan visi dan misi BKKBS yaitu membina dan menerapkan budaya kerja organisasi secara komprehensif.</li> </ul> </li> <li>✓ Penguatan Nilai Organisasi:       <ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan melakukan pembentukan kepengurusan PK-R berkaitan dengan nilai organisasi yakni tanggung jawab, karena kegiatan ini menimbulkan semangat yang tinggi untuk mencapai tujuan.</li> </ul> </li> </ul>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tujuan Kegiatan:</li> <li>a. Pembentukan SK PK-R Jalur Sekolah</li> <li>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:       <ul style="list-style-type: none"> <li>Ditulis SK PK-R yang ditandatangani oleh Kepala Sekolah.</li> </ul> </li> <li>✓ Keterkaitan Subtansi Mata pelajaran:       <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pembentukan SK PK-R Jalur Sekolah mencerminkan nilai akuntabilitas (menentukan adanya laporan dan bertanggung jawab pada hasil) dan nilai komitmen (melaksanakan tugas bertanggung jawab yang telah ditetapkan melalui SK).</li> </ul> </li> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:       <ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan melakukan pembentukan kepengurusan PK-R terkait dengan visi dan misi BKKBS yaitu membina dan menerapkan budaya kerja organisasi secara</li> </ul> </li> </ul>		

<p>Konsisten</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan melakukan pembentukan kepengurusan PIK-R berkaitan dengan nilai organisasi yakni tanggung karena kegiatan ini membutuhkan semangat yang tinggi untuk mencapai tujuan.</li> </ul>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan (tambahan tahapan kegiatan):</li> <li>1. Membentuk WhatsApp Group PIK-R;</li> <li>✓ Output kegiatan terdapat pemecahan itu: Terdapatnya WhatsApp Group PIK-R yang terdiri dari 33 peserta</li> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Membentuk WhatsApp Group PIK-R mencerminkan akuntabilitas (bertanggungjawab atas grup yang telah dibentuk), nilai nasionalisme (seluruh anggota grup dapat berkomunikasi dalam wadah yang sama), nilai etika publik (komunikasi yang dilakukan bersifat transparan) nilai komitmen mutu (lebih efisien dalam berkomunikasi).</li> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Kegiatan melakukan pembentukan kepengurusan PIK-R terkait dengan visi dan misi BKKBK yaitu membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten</li> <li>• Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan melakukan pembentukan kepengurusan PIK-R berkaitan dengan nilai organisasi yakni tanggung karena kegiatan ini membutuhkan semangat yang tinggi untuk mencapai tujuan.</li> </ul>		

### Form Pengendalian Akreditasi oleh Mentor

Nama : Nurhasnah Sari  
 NIP : 199207052019022007  
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBH Provinsi Sumatera Utara  
 Jabatan : Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama  
 Isi : Masih sedikitnya sekolah yang melakukan kegiatan PK-R  
 Kegiatan : Sosialisasi Kegiatan PK-R

Proses/Hasil Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>                     * Tujuan Kegiatan:                      a. Menubuhkan jadwal pertemuan kegiatan yang dilakukan bersama Panitia PK-R (diambil dari Laporan Kegiatan)                      * Output Kegiatan (tentang pemecahan masalah/berencana, penyelesaian masalah pertemuan berikut):                      * Keterkaitan Substansi Mata pelajaran:                      Menubuhkan jadwal pertemuan kegiatan yang dilakukan bersama Panitia PK-R, untuk menwujudkan jadwal sesuai agar tidak berbenturan dengan kegiatan yang lain. Hal ini mencerminkan nilai akuntabilitas, karena salah pihak bertanggungjawab atas jadwal yang telah dibuat, nilai transparansi (menentukan jadwal pertemuan dilakukan dengan berdiskusi terlebih dahulu dengan Panitia PK-R, nilai etika publik (tidak saling berdiskusi menggunakan bahasa yang kasar dan nilai anti korupsi (tidak yakin terhadap jadwal yang telah dibuat).                      * Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:                      Kegiatan melakukan sosialisasi PK-R terkait dengan visi-misi BKKBH yaitu menyanggahkan keluarga berencana dan kesuburan reproduksi.                      * Bergunaan Nilai Organisasi:                      Kegiatan sosialisasi PK-R berkaitan dengan nilai organisasi BKKBH, yaitu dimana di dalam melakukan kegiatan                 </p>	<p>                     Lengkap                      sudah dan                      juga di                      tempat                      &amp; titik                      terdapat                      evaluasi                      untuk kegiatan                      kegiatan                      &amp; kontribusi                      &amp; kontribusi                      kegiatan                 </p>	<p style="text-align: center;">  </p>



<p>tersebut dilakukan dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab).</p>		
<p>✓ Tujuan Kegiatan:</p> <p>1. Melakukan kerjasama dengan Ketua Guru Kota Medan (stabilitas) terhadap kegiatan).</p> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:      Terjadinya kerjasama dan bersedia menjadi narasumber untuk pertemuan yang akan dilakukan yaitu pengemuln kegiatan PK-R dan Puskawasa I dan Puskawasa (P/P).</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelajaran:      Melakukan kerjasama dengan Ketua Guru Kota Medan, meningkatkan nilai akuntabilitas (mencantumkan nama dengan tanggungjawab), nilai demokratis (menyampaikan masalah dan solusi kerjasama secara terbuka), nilai etika politik (menggunakan bahasa yang sopan ketika berkomunikasi) dan nilai komitmen mata (meningkatkan mutu dengan mendapatkan informasi dan orang yang berpengaruh dengan menarik wawasan yang baru tentang kegiatan PK-R).</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:      Kegiatan melakukan sosialisasi PK-R terkait dengan visi misi BKKBK yaitu menyelenggarakan kegiatan berencana dan kesetiaan reproduksi).</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:      Kegiatan sosialisasi PK-R berkaitan dengan nilai organisasi yakni disiplin, dimana di dalam melakukan kegiatan tersebut dilakukan dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.</p>		
<p>✓ Tujuan Kegiatan:</p> <p>1. Melakukan sosialisasi tentang pengemuln kegiatan PK-R.</p> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:      Pengemuln Kegiatan PK-R telah dilaksanakan seperti apa itu Remaja, manfaat dibentuknya PK-R, slogan salim guru).</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelajaran:      Melakukan sosialisasi tentang pengemuln kegiatan PK-R merupakan upaya yang dilakukan untuk memperkenalkan kegiatan PK-R, seperti apa itu Remaja, manfaat dibentuknya PK-R, slogan salim guru. Hal ini mencerminkan nilai akuntabilitas (bertanggungjawab dan mutu) yang dicantumkan, nilai demokratis (menyampaikan</p>		


<p>materi dilakukan dengan adil dan tidak ada perbedaan, etika publik (persampulan materi dilakukan dengan jelas, komitmen mutu materi yang disampaikan dapat memantapkan wawasan dan meningkatkan nilai anggota PK-R) dan juga merupakan nilai anti korupsi (hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi</b> Kegiatan melakukan sosialisasi PK-R terkait dengan visi-misi PKKBN yaitu menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi</li> <li>• <b>Pengaitan Nilai Organisasi</b> Kegiatan sosialisasi PK-R berkaitan dengan nilai organisasi yakni Bakti, dimana di dalam melakukan kegiatan tersebut dilakukan dengan tanggung-jawab dan bertanggung jawab</li> </ul>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Laporan Kegiatan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>d. Menyampaikan materi tentang Pendewasaan Usia Perkawinan</b></li> </ul> </li> <li>• <b>Dampak kegiatan terhadap pemecahan isu</b> Materi tentang Pendewasaan Usia Perkawinan sudah disampaikan (Usia ideal perkawinan bagi laki-laki dan perempuan, akibat perkawinan pada usia dini, faktor aspek yang menyebabkan perkawinan usia muda)</li> <li>• <b>Keterkaitan Substansi Mata-pelatihan</b> Menyampaikan materi tentang Pendewasaan Usia Perkawinan merupakan upaya yang dilakukan agar remaja tidak melakukan perkawinan pada usia muda, dimana hal ini dapat merusak masa depan remaja tersebut. Hal ini mencerminkan nilai akuntabilitas (bertanggungjawab atas materi yang disampaikan), nilai nasionalisme (persampulan materi dilakukan dengan adil dan tidak ada perbedaan), etika publik (dalam penyampaian materi dilakukan dengan jelas), komitmen mutu (materi yang disampaikan dapat memantapkan wawasan dan meningkatkan nilai anggota PK-R) dan juga merupakan nilai anti korupsi (hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan).</li> <li>• <b>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi</b> Kegiatan melakukan sosialisasi PK-R terkait dengan visi-misi PKKBN yaitu menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi</li> </ul>		

<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ <b>Pengertian Nilai Organisasi</b> Kegiatan sosialisasi PKH di berkaitan dengan nilai organisasi yakni Ikhtes, dimana di dalam melakukan kegiatan tersebut dilakukan dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.</li> </ul>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ <b>Tahapan Kegiatan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Mempersiapkan materi (Triad KRR):</b> tambahan sebagai kegiatan</li> </ul> </li> <li>✓ <b>Output kegiatan terhadap pemecahan soal:</b> Materi Triad KRR (Sekualitas, HIV/AIDS, Penyalahgunaan NAPZA) sudah sudah dipersiapkan dalam bentuk (artik)</li> <li>✓ <b>Kerjasama Siskadani Mata pelajaran:</b> Mempersiapkan materi merupakan tugas yang dilakukan agar materi dapat disampaikan secara sistematis. Hal ini memastikan serta akuntabilitas (bertanggung jawab atas materi yang telah dipersiapkan)</li> <li>✓ <b>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi</b> Kegiatan melakukan sosialisasi PKH terkait dengan visi-misi IKHHS yaitu memelihara keluarga bermutu dan kesehatan reproduksi</li> <li>✓ <b>Pengertian Nilai Organisasi</b> Kegiatan sosialisasi PKH berkaitan dengan nilai organisasi yakni Ikhtes, dimana di dalam melakukan kegiatan tersebut dilakukan dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.</li> </ul>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ <b>Tahapan Kegiatan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Menyampaikan materi tentang Triad KRR</b></li> </ul> </li> <li>✓ <b>Output kegiatan terhadap pemecahan soal:</b> Materi tentang Triad KRR (sekualitas, HIV/AIDS dan Penyalahgunaan NAPZA) sudah disampaikan. Sekualitas yang dibahas tentang pengertian, kriteria pubertas remaja (tinggi badan pada remaja laki-laki dan menstruasi pada remaja perempuan), penyebab seks bebas, dampak dan akibat seks bebas serta cara untuk menghindari seks bebas, HIV/AIDS (pengertian, cara penularan, tanda dan gejala HIV/AIDS, cara pencegahan, serta pengobatannya), Penyalahgunaan NAPZA (keparahan NAPZA, pengertian, jenis-jenis NAPZA, faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan NAPZA, bahaya narkoba serta cara remaja menghindarinya)</li> </ul>		

- ✓ **Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:**  
Menyampaikan materi tentang Triad KRR merupakan upaya yang dilakukan agar remaja tidak terkena risiko (seksualitas, HIV/AIDS dan penyalahgunaan NAPZA). Hal ini mencerminkan nilai akuntabilitas (bertanggungjawab atas materi yang disampaikan), nilai rasionalisme (penyampaian materi dilakukan dengan adil dan tidak ada perbedaan), etika publik (penyampaian materi dilakukan dengan jelas, komitmen, mutu, materi yang disampaikan dapat menambah wawasan dan meningkatkan mutu anggota PIK-R) dan juga merupakan nilai anti korupsi (hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan).
- ✓ **Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi :**  
Kegiatan melakukan sosialisasi PIK-R terkait dengan visi-misi BKKBN yaitu menyelenggarakan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi.
- ✓ **Pengaitan Nilai Organisasi :**  
Kegiatan sosialisasi PIK-R berkaitan dengan nilai organisasi yakni Ikhtis, dimana di dalam melakukan kegiatan tersebut dilakukan dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.

**Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor**

Nama : Nurmaiah Saji  
 NIP : 199207052019072007  
 Umi Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara  
 Jabatan : Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama  
 Ibu : Masih sedikitnya sekolah yang melakukan kegiatan PIK-R  
 Kegiatan 5 : Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PIK-R

Penyerlesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahapan Kegiatan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan monitoring peningkatan kepengurusan dan anggota PIK-R</li> </ul> </li> <li>• Output kegiatan terhadap pemahaman isi:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan kepengurusan PIK-R berjalan dengan lancar dan keaktifan anggota PIK-R dalam memberikan informasi kepada teman sebaya</li> </ul> </li> <li>• Keterkaitan Subtansi Mata pelajaran:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan kepengurusan PIK-R berjalan dengan lancar. Hal ini merupakan nilai akuntabilitas (melaksanakan tugas dengan tanggungjawab, berorientasi pada hasil dan memperhatikan adanya laporan), nilai etika publik (Hasil monitoring dibuat dengan transparan), nilai komitmen mutu (Hasil monitoring digunakan untuk meningkatkan mutu) dan nilai anti korupsi (Hasil monitoring disampaikan dengan jujur)</li> </ul> </li> <li>• Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi :                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan PIK-R terkait dengan visi-misi BKKBN yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga</li> </ul> </li> <li>• Pengutan Nilai Organisasi :                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan monitoring dan evaluasi PIK-R berkaitan dengan nilai organisasi yakni Cerdas, karena memberikan suatu solusi yang tepat untuk menghadapi persoalan.</li> </ul> </li> </ul>	<p>• Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kepengurusan</p>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan:             <ul style="list-style-type: none"> <li>h. Melakukan evaluasi kepada anggota PIK-R mengenai materi yang telah disampaikan</li> </ul> </li> <li>✓ Output Kegiatan terhadap pemecahan isu:             <ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota PIK-R dapat memahami materi yang telah diberikan</li> </ul> </li> <li>✓ Keterkaitan Subtansi Mata pelajaran:             <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan evaluasi kepada anggota PIK-R mengenai materi yang telah disampaikan. Hal ini merupakan nilai akuntabilitas (melaksanakan tugas dengan tanggungjawab, bertanggung jawab, dan menibonilitas adanya laporan), nilai etika publik (hasil evaluasi dibuat dengan transparan), nilai komitmen (hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki serta meningkatkan mutu dan nilai anti korupsi (hasil evaluasi disampaikan dengan jujur)</li> </ul> </li> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:             <ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan PIK-R terkait dengan visi misi BKKBN yaitu memfasilitasi peningkatan keluarga</li> </ul> </li> <li>✓ Penguatan Nilai Organisasi:             <ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan monitoring dan evaluasi PIK-R berkaitan dengan nilai organisasi yakni Cerdas, karena memberikan suatu solusi yang tepat untuk menghadapi persoalan.</li> </ul> </li> </ul>		
---	--	--

Form Pengendalian Aktualisasi oleh CGSJI

Nama: Nurmaistuti Sari  
 NIP: 199207052019022007  
 Unit Kerja: Perwakilan HKKBN Provinsi Sumatera Utara  
 Jabatan: Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama  
 Iso: Masih sedikitnya sekolah yang melakukan kegiatan PIK-R  
 Kegiatan 1: Melakukan pendekatan dengan tokoh formal di tingkat kecamatan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tindakan Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pendekatan dengan Koordinator PKB Medan Deli</li> <li>b. Melakukan pendekatan dengan Kepala Sekolah</li> <li>c. Melakukan pendekatan dengan Ketua Bimbingan Konseling</li> </ul> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terbentuknya kesepakatan dan kerjasama dalam membentuk PIK-R Jalur Sekolah</li> <li>b. Terjalinya kerjasama dalam membentuk kegiatan PIK-R di sekolah</li> <li>c. Terjalinya kerjasama dalam membentuk dan pelaksanaan kegiatan PIK-R di sekolah (sebagai Pembina PIK-R)</li> </ul> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pendekatan dengan Koordinator PKB Kecamatan Medan Deli merupakan upaya yang dilakukan untuk membentuk kesepakatan dan kerjasama dalam membentuk PIK-R Jalur Sekolah. Hal ini mencerminkan nilai akuntabilitas, dimana salah satu aspek dari akuntabilitas adalah memperoleh hasil pendekatan yang dapat dipertanggungjawabkan dan juga nilai etika publik (berkomunikasi dengan sopan).</li> <li>b. Melakukan pendekatan dengan Kepala Sekolah merupakan upaya yang dilakukan untuk menjalin kerjasama dalam membentuk kegiatan PIK-R di Sekolah mencerminkan nilai akuntabilitas (maksud</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Rangsang</li> <li>2. Lanjutkan</li> <li>3. Lengkapi</li> </ul> <p>dokumentasi laporan kegiatan administrasi dan uraian dalam narasi atau kegiatan yang dilakukan</p>	<p>Jumat, 01 November 2019</p> <p>Dilakukan melalui chat via aplikasi <i>WhatsApp</i></p>

<p>dan tujuan pendekatan disampaikan dengan jelas serta bertanggungjawab atas apa yang disampaikan dan etika publik (berkomunikasi dilakukan dengan sopan santun)</p> <p>10. Melakukan pendekatan dengan Guru Pembinaan Komunitas merupakan upaya untuk memulus kegiatan dalam menyebarkan dan pelaksanaan kegiatan PK-K di sekolah (Guru Pembinaan Komunitas sebagai Pembina PK-K) mempromosikan nilai akuntabilitas triakad dan tujuan pendekatan disampaikan dengan jelas serta bertanggungjawab atas apa yang disampaikan dan juga merupakan nilai etika publik (berkomunikasi dilakukan dengan sopan santun)</p> <p>✓ <u>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi</u></p> <p>Kegiatan melakukan pendekatan dengan seikh formal informal di tingkat kecamatan terkait dengan visi dan misi SKKBN yang mengembangkan jejaring komunikasi dalam penyaluran kependidikan, ketenaga bawahan dan pejuang keluarga</p> <p>✓ <u>Pengertian Nilai Organisasi</u></p> <p>Kegiatan melakukan pendekatan dengan seikh formal berkaitan dengan nilai organisasi yakni kerjasama, karena kegiatan tersebut berhasil membangun jejaring dengan pihak yang mempunyai media komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama</p>		
--	--	--



**Form Pengendapan Aktualisasi oleh Coach**

Nama: Nurmasuli Sari  
 NIP: 198207032019025007  
 Unit Kerja: Perwakilan HKKSN Provinsi Sumatera Utara  
 Jabatan: Koordinator Keluarga Berencana Abdi Pertama  
 Isi: Masih sedikitnya sekolah yang melakukan kegiatan PK-B.  
 Segi lain: Melakukan pendekatan dengan tokoh formal di tingkat kecamatan

Pencapaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tahapan Kegiatan (tambahan tahapan kegiatan)</li> <li>1. Melakukan pendekatan dengan Camat Medan Deli</li> <li>✓ Output kegiatan terdapat pemecahan isu</li> <li>1. Mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan aktualisasi</li> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan</li> <li>1. Melakukan pendekatan dengan Camat Medan Deli, merupakan upaya untuk mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan aktualisasi, mencerminkan nilai kemampuan berkolaborasi pada hasil dari juga merupakan nilai etika publik dalam berkomunikasi dilakukan dengan sopan santun.</li> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi - Kegiatan melakukan pendekatan dengan tokoh formal di tingkat kecamatan terkait dengan visi dan misi HKKSN yaitu mengembangkan semangat kemauan dalam pengabdian kepada masyarakat, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga</li> <li>✓ Penguatan Nilai Organisasi - Kegiatan melakukan pendekatan dengan tokoh formal berkaitan dengan nilai organisasi yakni keragaman, karena kegiatan tersebut berhasil mendorong semangat dengan proses selanjutnya menggunakan media komunikasi yang tersedia untuk mempromosikan kegiatan</li> </ul>		<p>Jurnal 08 November 2019</p> <p>Dilakukan melalui chat via aplikasi WhatsApp</p>

Form Pengendalian AKH/Inisiasi oleh Coach

Nama : Niemanah Sari  
 NIP : 199207052019022007  
 Unit Kerja : Perwakilan UB KHS Provinsi Sumatera Utara  
 Jabatan : Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama  
 Lu : Mulai sedikinya sekolah yang melakukan kegiatan PKR  
 Kegiatan 2 : Berkordinasi dengan instansi terkait di tingkat kecamatan

Pencapaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ <b>Talangan Kegiatan</b></p> <p>a. Melakukan koordinasi dengan Pihak Medan Labuhan</p> <p>b. Melakukan koordinasi dengan Puskesmas Kecamatan Medan Deli</p> <p>✓ <b>Ungap kegiatan terhadap pencapaian ini</b></p> <p>a. Terimakasih komitmen untuk mengantar angka kelahiran remaja (NAPZA)</p> <p>b. Terimakasih komitmen untuk meningkatkan kesadaran reproduksi remaja</p> <p>✓ <b>Keterkaitan Substansi Mata pelatihan</b></p> <p>a. Melakukan koordinasi dengan Pihak Medan Labuhan merupakan upaya yang dilakukan untuk membentuk komitmen dalam mengantar angka kelahiran remaja (NAPZA). Hal ini mencerminkan nilai akuntabilitas (informasi yang diperoleh saat berkoordinasi disampaikan dengan lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan juga merupakan nilai etika publik (berkomunikasi dilakukan dengan sopan ramah dan memberikan informasi secara benar). Melakukan koordinasi dengan Puskesmas Kecamatan Medan Deli merupakan upaya yang dilakukan untuk membentuk komitmen dalam meningkatkan kesadaran reproduksi remaja. Hal ini mencerminkan nilai akuntabilitas (informasi yang</p>	<p>1. Bery</p> <p>2. Laporan</p> <p>3. Entri ke dokumen laporan kegiatan aktivitas online dan oralkan dalam surat dan kegiatan yang dilakukan lanjut juga sangat penting yang bisa</p> <p>4. lanjut juga sangat penting kegiatan maupun oralkan yang bisa</p>	<p>Jumat 08 November 2019</p> <p>Dilakukan melalui chat via aplikasi WhatsApp</p>

diyakini saat berkolaborasi diharapkan dengan harapan ada dapat (pertanggungjawabkan) dan etika publik (berkomunikasi dilakukan dengan sama) dan memberikan adanya suatu (konsep)

- **Keterbacaan Terhadap Nilai-Nilai Organisasi**  
Kegiatan berkolaborasi dengan instansi terkait di tingkat komunitas terkait dengan nilai (AKKBN) yang menjadi lembaga yang terdiri dan dapat dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh bersama dan keluarga berkualitas.
- **Pengertian Nilai Organisasi**  
Kegiatan berkolaborasi dengan instansi terkait di tingkat komunitas berkaitan dengan nilai organisasi yaitu Kerjasama untuk membangun negeri dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan untuk mencapai tujuan bersama.

## Form Pengendalian Aktivitas oleh Coach

Nama	Surmanah Sari
NIP	194307181990012000
Unit Kerja	Perwakilan BKICBN Provinsi Sumatera Utara
Jabatan	Penyuluh Keluarga Berencana Aidi Pertama
Isi	Masyarakatnya sekolah yang melakukan kegiatan PKB
Kegiatan	Pembentukan kepengurusan PKB

Penjelasan Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tahapan Kegiatan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berkonsultasi dengan Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan Konseling untuk mengidentifikasi siswa yang akan menjadi anggota PKB</li> </ul> </li> <li>b. Output kegiatan terhadap pemecatan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terkumpulnya siswa yang akan menjadi anggota PKB</li> </ul> </li> <li>c. Keberhasilan Substansi Mata pelatihan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berkonsultasi dengan Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan Konseling untuk mengidentifikasi siswa yang akan menjadi anggota PKB. Siswa yang diidentifikasi sebanyak 32 orang di ruang kelas VIII/1. Hal ini memunculkan nilai akuntabilitas (sukarelasitas) dengan langungjawab) oleh nasabahnya (tali) dan tidak ada perbedaan jenis kelamin dalam mengidentifikasi siswa dan juga mengantar nilai anti korupsi (saya diidentifikasi dengan tepat waktu/sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan)</li> </ul> </li> <li>d. Tahapan Kegiatan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Melakukan <sup>pendirian</sup> kepengurusan PKB yang dipimpin oleh Wakil Kepala Sekolah dan ditamponya Guru</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi kegiatan</li> <li>2. Buat laporan dan lakukan kegiatan lainnya</li> <li>3. Yakinkan kegiatan akan lebih dalam kondisi kondusif dan bimbingan pendampingan anggota pembentuk</li> <li>4. Pastikan kegiatan tidak berjalan dan program yang dibuat tidak berhenti</li> </ul>	<p>Jadwal 11 September 2019</p> <p>Urutan kegiatan melalui via aplikasi Hiberapp</p>

<p>Hasilnya Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahapan kegiatan terhadap permasalahan:       <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Terbenakinya hasil pengumpulan masalah yang disusun dalam bentuk kepengurusan PK-R Ketua, Sekretaris, Bendahara, Divisi Administrasi, Divisi PMS, dan Divisi Kegiatan dan merupakan nama PK-R.</li> </ul> </li> <li>• Keterkaitan Substansi Mata pelajaran:       <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Melakukan pemilihan kepengurusan PK-R merupakan proses yang dilakukan untuk mewujudkan struktur kepengurusan PK-R. Hal ini mencerminkan nilai akuntabilitas, membandingkan tugas dengan tanggungjawab dan membutuhkan adanya laporan, nilai kompromis pemilihan kepengurusan PK-R dilakukan dengan cara musyawarah, nilai publik pemilihan dilakukan dengan transparansi, nilai komitmen yaitu melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien serta nilai nilai kelompok (adil, jujur, tanggungjawab dan disiplin waktu dalam melakukan pemilihan).</li> </ul> </li> <li>• Tahapan Kegiatan:       <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembentukan SK PK-R Jalar Sekolah.</li> </ul> </li> <li>• Output kegiatan terhadap permasalahan:       <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Draft SK PK-R yang ditandatangani oleh Kepala Sekolah.</li> </ul> </li> <li>• Keterkaitan Substansi Mata pelajaran:       <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Melakukan pembentukan SK PK-R Jalar Sekolah merupakan nilai akuntabilitas, membandingkan adanya laporan dan bertanggung pada hasil dan nilai komitmen yaitu melaksanakan tugas berdasarkan tupoksi yang telah ditetapkan didalam SKI.</li> </ul> </li> <li>• Tahapan Kegiatan (trahibutan tahapan kegiatan):       <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Membentuk WhatsApp Group PK-R.</li> </ul> </li> <li>• Output kegiatan terhadap permasalahan:       <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Terbentuknya WhatsApp Group.</li> </ul> </li> </ul>		
---	--	--

<p>PIK-R yang terdiri dari 33 peserta</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterampilan Nib-mano: Mata pelajaran:       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami: WhatsApp Group PIK-R menunjukkan akuntabilitas bertanggungjawab atas grup yang telah dibentuk, nilai nasionalisme, sikap sebagai grup dapat berkomunikasi dalam wadah yang sama, nilai etika publik, komunikasi yang dilakukan bersifat transparan atau komitmentum (lebih efisien dalam berkomunikasi).</li> </ol> </li> <li>• Keterampilan: Terlibat/ Visi-Misi Organisasi       <p>Kegiatan melakukan pembentukan kepemimpinan PIK-R terkait dengan visi dan misi BKKHS serta membangun dan mempromosikan budaya kerja organisasi secara konsisten</p> </li> <li>• Penguatan Nilai Organisasi:       <p>Kegiatan melakukan pembentukan kepemimpinan PIK-R berkaitan dengan nilai organisasi yang terdapat, karena kegiatan ini merupakan semangat yang tinggi untuk mencapai tujuan</p> </li> </ul>		
--	--	--

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Nurmasimah Sari  
 NIP : 199207052019022007  
 Unit Kerja : Perwakilan DKK/DPK Provinsi Sumatera Utara  
 Jabatan : Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama  
 Isi : Masih sedikit, a sekolah yang melakukan kegiatan PIK-R  
 Kegiatan 4 : Sosialisasi Kegiatan PIK-R

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tindakan Kegiatan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan penjadwalan pertemuan dengan Pengurus PIK-R tambahan sebagai kegiatan</li> </ul> </li> <li>✓ Output Kegiatan terhadap pemenuhan ini                             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terbentuknya pemadatan untuk pertemuan berkwalitas</li> </ul> </li> <li>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelajaran                             <p>Membantu jadwal pertemuan kegiatan yang dilakukan bersama Pengurus PIK-R untuk menyesuaikan jadwal insya agar tidak berbenturan dengan kegiatan yang lain. Hal ini menunjukkan nilai akuntabilitas (keterbacaan pihak bertanggungjawab atas jadwal yang telah dibentuk), nilai rasionalisme (memeriksa jadwal pertemuan dilakukan dengan berdasarkan terdapat data dengan Pengurus PIK-R), nilai etika politik (pada saat berdiskusi menggunakan bahasa yang sopan dan jujur untuk menjaga disiplin waktu terhadap jadwal yang telah dibentuk).</p> </li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lanjutkan</li> <li>2. Yakinkan PIK dan media mempunyai peran yang lebih lanjut</li> <li>3. Lengkapi administrasi program dan manajemen dokumen kegiatan yang diperlukan</li> <li>4. Lengkapi buku pendukung laporan</li> </ol>	<p>Juni 27                      November 2019</p> <p>Dilakukan melalui chat wa aplikasi WhatsApp</p>

- **Uraian Kegiatan:**
  - b. Melakukan kerjasama dengan Ketua Yantar Kota Medan mengambil tahapan kegiatan
- **Output kegiatan terhadap pemetaan sw:**
  - b. Terjalannya kerjasama dan bersedia menjadi sumber untuk pertemuan yang akan dilakukan yaitu persiapan kegiatan PIK-R dan Penawaran Usah Perkawinan (P/P)
- **Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:**

Melakukan kerjasama dengan Ketua Yantar Kota Medan merupakan nilai akuntabilitas melaksanakan tugas dengan tanggungjawab, nilai moralitas (menyampaikan status dan fungsi kerjasama secara terbuka) nilai etika publik (menggunakan bahasa yang sopan ketika berkomunikasi) dan nilai komitmen mutu (meningkatkan mutu dengan mendapatkan informasi dari orang yang berpengalaman sebagai memiliki wawasan yang luas tentang kegiatan PIK-R)
- **Tahapan Kegiatan:**
- **Melakukan sosialisasi tentang pengantar kegiatan PIK-R**
- **Output kegiatan terhadap pemetaan sw:**
  - c. Pengantar kegiatan PIK-R telah dimulainya seperti apa itu Wewak, manfaat dibentaknya PIK-R, dengan salam gemilang
- **Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:**
  - c. Melakukan sosialisasi tentang pengantar kegiatan PIK-R merupakan tugas yang dilakukan untuk memperkenalkan kegiatan PIK-R seperti apa itu Wewak, manfaat dibentaknya PIK-R, slogan salam gemilang Hal ini mencerminkan nilai akuntabilitas (bertanggungjawab dan jujur) yang disampaikan nilai moralitas (penyampaian materi dilakukan dengan adil dan tidak ada perbedaan) nilai publik (penyampaian materi dilakukan dengan jelas), komitmen mutu (materi yang disampaikan dapat membantu wawasan dan meningkatkan mutu anggota PIK-R) dan juga merupakan nilai anti korupsi (hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan)



<p>4. <b>Talangan Keputihan</b></p> <p>a. <b>Mengembangkan Isi Materi tentang Pendewasaan Usia Perkawinan</b></p> <p>b. <b>Dampak positif terhadap penicabutan ras</b></p> <p>c. <b>Materi tentang Berencana Usia Perkawinan</b> sudah disampaikan (Usia ideal menikah bagi laki laki dan perempuan, akibat perkawinan pada usia dini, aspek aspek yang memengaruhi perkawinan usia muda)</p> <p>d. <b>Keterampilan Softskill Mata pelajaran</b></p> <p>Mengembangkan Isi Materi tentang Pendewasaan Usia Perkawinan merupakan upaya yang dilakukan agar remaja tidak melakukan perkawinan pada usia muda dimana hal ini dapat merusak masa depan remaja tersebut. Hal ini memerlukan nilai akuntabilitas, bertanggungjawab atas materi yang disampaikan, nilai komunikasi (kemampuan menyampaikan dengan aktif dan tidak ada perbihaan), nilai publik (dalam penyampaian materi dilakukan dengan jelas), komitmen (materi yang disampaikan dapat menumbuh wawasan dan meningkatkan minat anggota PIR-RI dan juga merupakan nilai anti korupsi (tidak terpacu waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan).</p> <p>e. <b>Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi</b></p> <p>Kegiatan melakukan sosialisasi PIR-R terkait dengan visi misi BKKBN yaitu menyanggatkan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi.</p> <p>f. <b>Penguatan Nilai Organisasi</b></p> <p>Kegiatan sosialisasi PIR-R berkaitan dengan nilai organisasi yakni khalaf dimana di dalam melakukan kegiatan tersebut dilakukan dengan tanggung jawab dan bertanggung jawab.</p>	
--	--

### Form Pengamatan Aktifitas oleh Coach

**Nama:** Nurmawati Nuri  
**NIP:** 199207052019022007  
**Unit Kerja:** Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara  
**Jabatan:** Pembina Keluarga Berencana AHI Pertama  
**Uraian:** Meraih sukunya setelah yang melakukan kegiatan PKR  
**Kegiatan:** Sosialisasi Kegiatan PKR

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>                     ✓ Tahapan Kegiatan:                      a. Mendiskusikan jadwal pertemuan kegiatan yang dilakukan bersama Pembina PKR (tambahan tahapan kegiatan)                      ✓. Ciptakan kegiatan seru/interaktif/penasaran, mis: Terimakasih pengabdian untuk pertemuan berikutnya yaitu pada tanggal 21 November 2019 pukul 09.30 WIB via seluler (lar tanggal 23 November 2019 pukul 10.00 WIB)                      ✓. Keterkaitan Substansi Mata pelajaran: Mendiskusikan jadwal pertemuan kegiatan yang dilakukan bersama Pembina PKR untuk menyesuaikan jadwal siswa agar tidak berbenturan dengan kegiatan yang lain. Hal ini mencerminkan nilai akuntabilitas. (ada dua belah pihak bertanggungjawab atas jadwal yang telah dibentuk), nilai rasionalitas (menentukan jadwal pertemuan dibicarakan dengan berdiskusi terlebih dahulu dengan Pembina PKR), nilai etika publik (ada saat berdiskusi menggunakan bahasa yang sopan) dan (nilai) arti konsep (disiplin waktu terhadap jadwal yang telah dibentuk).                 </p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan</li> <li>2. Yakinkan siswa kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik</li> <li>3. Yakinkan pendamping mengontrol kegiatan anda</li> <li>4. Yakinkan anda memahami substansi kegiatan dan nilai yang bisa dipetik dari pelaksanaan kegiatan</li> <li>5. Yakinkan pelaksanaan tugas saudara administrasi (buku secara program) mengenai kepentingan belajar anda</li> </ol>	Hari: 29 November 2019  Dilakukan melalui chat via aplikasi WhatsApp
<p>                     ✓ Tahapan Kegiatan:                      1. Melakukan kerjasama dengan Ketua                 </p>		

<p>Genre Kota Medan (Sdr Iqbal) (Distribusi lanjutan kegiatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Terjadinya kerjasama dan bersatu menjadi barisan untuk persiapan yang akan dilakukan saat pengemulan kegiatan PK-R dan (melaksanakan Via Perkawinan (PK-R))</li> <li>• Keterkaitan Substansi Mata pelajaran: Melakukan kerjasama dengan Ketua Genre Kota Medan merupakan nilai akuntabilitas (melaksanakan tugas dengan tanggungjawab), nilai nasionalisme (mengembangkan misional dan tujuan kerjasama secara terbuka), nilai etika publik (menggunakan bahasa yang sopan ketika berkomunikasi) dan nilai komitmen mata (mengembangkan mata dengan mendapatkan informasi dari orang yang berpengalaman ataupun memiliki wawasan yang luas tentang kegiatan PK-R)</li> </ul>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahapan Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan sosialisasi tentang pengenalan kegiatan PK-R (oleh Sdr Iqbal)</li> </ul> </li> <li>• Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Pengenalan kegiatan PK-R telah disosialisasikan (seperti apa itu Remaja, manfaat dibentuknya PK-R, slogan salam guru) yang dibantu oleh anggota PK-R sebanyak 27 orang</li> <li>• Keterkaitan Substansi Mata pelajaran: Melakukan sosialisasi tentang pengenalan kegiatan PK-R merupakan upaya yang dilakukan untuk memperkenalkan kegiatan PK-R (seperti apa itu Remaja, manfaat dibentuknya PK-R, slogan salam guru). Hal ini mencerminkan nilai akuntabilitas (bertanggungjawab atas materi yang disampaikan), nilai nasionalisme (penyampaian materi) dilakukan dengan adil dan tidak ada perbedaan, etika publik (penyampaian materi dilakukan dengan jujur), komitmen mata (materi yang disampaikan dapat</li> </ul>		

menyebutkan wawasan dan kompetensi yang terdapat di dalamnya. Hal ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun silabus dan RPP.

4. **Lampiran Kegiatan**

a. **Mengembangkan materi tentang Perencanaan Usia Perkawinan (St. Iqbal)**

b. **Output Kegiatan terhadap pencapaian isi Materi tentang Perencanaan Usia Perkawinan sudah disampaikan oleh St. Iqbal (Ditinjau oleh) perkawinan yang baik dan perencanaan akhir perkawinan pada usia dini. Faktor aspek yang menyebabkan perkawinan usia muda!**

c. **Keterkaitan Substansi Mata pelajaran**

Mengembangkan materi tentang Perencanaan Usia Perkawinan merupakan aspek yang dilakukan agar remaja tidak melakukan perkawinan pada usia muda. Dengan hal ini dapat mencegah masa depan remaja apabila hal ini memengaruhi nilai akademisnya. Dengan demikian, materi yang disampaikan oleh peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam hal ini. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam hal ini. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam hal ini.

<p>Angka akan semakin terus menerus yang diharapkan dapat menurunkan semakin dan meningkatkan peran anggota TIK. Di lain sisi, akan diharapkan terus dan terus menerus agar semakin terus menerus.</p>		
<p>8. <b>Tahap Kegiatan</b></p> <p>7.1. Menempatkan nomor URM KRR, termasuk sebagai kegiatan</p> <p>7.2. Contoh kegiatan terhadap permasalahan ini: Materi: URM KRR, dan melalui HIV/AIDS dan pelayanan NAPZA yang telah sesuai diharapkan dalam bentuk berikut</p> <p>7.3. <b>Keterkaitan Submateri</b> Menyoal: Menempatkan nomor merupakan nomor yang dilakukan agar materi dapat disampaikan secara sistematis hal ini dikarenakan bila keterkaitan diharapkan dapat dan materi yang telah diteliti</p>		
<p>8. <b>Tahap Kegiatan</b></p> <p>7.1. Menempatkan nomor URM URM KRR</p> <p>7.2. Contoh kegiatan terhadap permasalahan ini: Materi: URM URM KRR, dan melalui HIV/AIDS dan pelayanan NAPZA yang telah sesuai diharapkan dalam bentuk berikut</p> <p>7.3. <b>Keterkaitan Submateri</b> Menyoal: Menempatkan nomor merupakan nomor yang dilakukan agar materi dapat disampaikan secara sistematis hal ini dikarenakan bila keterkaitan diharapkan dapat dan materi yang telah diteliti</p>		

- ✓ **Keterampilan Substansi Main permain.**  
 Menyempatkan materi tentang Uraian KBR merupakan upaya yang dilakukan agar remaja tidak terkena resiko seksualitas, HIV/AIDS dan penyalahgunaan NAPZA (Hal ini menyempatkan nilai akomodatif)
- ✓ **Perencanaan/awal atau main yang disampaikan.** nilai sosialisasi (perencanaan materi dilakukan dengan ada dan tidak ada perbedaan nilai nilai) (perencanaan materi dilakukan dengan perencanaan materi yang disampaikan dapat memahab wawasan dan meningkatkan nilai anggota PIK-R) dan juga menyajikan nilai anti korupsi (hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan)
- ✓ **Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi**  
 Kegiatan melakukan sosialisasi PIK-R terkait dengan visi-misi DKKBN yaitu menyelenggarakan Keluarga Bermartabat dan Kesehatan Reproduksi
- ✓ **Pengaman Nilai Organisasi**  
 Kegiatan sosialisasi PIK-R berkaitan dengan nilai organisasi yaitu disiplin, diminta di dalam melakukan kegiatan tersebut dilakukan dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

**Nama:** Nurrisyah Sari  
**NIP:** 190207052019022007  
**Unit Kerja:** Perwakilan BKPDN Provinsi Sumatera Utara  
**Jabatan:** Penyuluh Keluarga Berencana Afil Pertama  
**Isi:** Masalah sekitar a sekolah yang melakukan kegiatan PKR  
**Kegiatan:** Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PKR

Penyelesaian Kegiatan	Cara dan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tindakan Kegiatan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan monitoring pembentukan kepengurusan dan anggota PKR</li> </ul> </li> <li>✓ Output kegiatan terhadap permasalahan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Sudah terbentuk kepengurusan PKR dan keaktifan anggota PKR dalam memberikan informasi kepada teman sekelas</li> </ul> </li> <li>✓ Keterkaitan Sub-stansi Muta pelatihan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan kepengurusan PKR berjalan dengan lancar Hal ini merupakan nilai akuntabilitas (melakukan tugas dengan tanggungjawab, berorientasi pada hasil dan memperhatikan adanya laporan nilai etika publik (hasil monitoring dibuat dengan transparan), nilai komitmen atau (hasil monitoring digunakan untuk meningkatkan mutu dan nilai anti korupsi (hasil monitoring disampaikan dengan jujur)</li> </ul> </li> <li>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan PKR terkait dengan visi-misi BKPDN yang meniadakan pembanguan keluarga</li> </ul> </li> <li>✓ Mengaitkan Nilai Organisasi                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan monitoring dan evaluasi PKR berkaitan dengan nilai organisasi yaitu ( etika, karena memberikan nilai sesuai yang harus untuk menghadapi persaingan</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. cek list pembentukan kepengurusan dan keaktifan wakil bertalar lancar dan baik</li> <li>2. baik penguraian terbentuk dan SK kepengurusan nya sudah dibuat benar</li> <li>3. nilai belum lagi dan koordinasi dengan PKR pendukung wilayah ini biasanya SK dan siapa yang bisa di tindak lanjut</li> </ul>	<p>Selasa, 10 Desember 2019</p> <p>Dilakukan melalui chat wa aplikasi : Hicari app</p>

<p>10) <u>Talangan Kegiatan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi kepada anggota PKK di lingkungan rumah yang telah dilaksanakan</li> <li>2. <u>Upaya Kegiatan Terhadap permasalahan</u> Sejauhnya PKK H dapat memfiksasi masalah yang telah dihadapi</li> <li>3. <u>Kontribusi terhadap Masyarakat</u> Melakukan evaluasi kepada anggota PKK di lingkungan rumah yang telah dilaksanakan Hal ini merupakan upaya untuk melakukan perbaikan dengan menggunakan keterampilan pada hasil dan membentukkan adanya laporan atau foto publik (hasil kegiatan) dibias dengan masyarakat atau komunitas lain (hasil evaluasi) dengan tujuan memperoleh serta meningkatkan minat dan rasa antusias (hasil evaluasi) dilaksanakan dengan baik</li> <li>4. <u>Kontribusi Terhadap Visi Misi (komunitas)</u> Kemampuan monitoring dan evaluasi kegiatan PKK H terkait dengan visi misi PKK H yaitu memfasilitasi perkembangan keluarga</li> <li>5. <u>Pengukuran Nilai Organisasi</u> Kemampuan monitoring dan evaluasi PKK H berkaitan dengan nilai organisasi yaitu cinta, karena memberikan suatu nilai yang tepat untuk meningkatkan keadilan</li> </ul>		
--	--	--



Formulir 11 Rekapitulasi Nilai Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas Pelatihan Dasar CPNS

REKAPITULASI NILAI PENGUATAN KOMPETENSI TEKNIS BIDANG TUGAS

Program : Pelatihan Dasar CPNS  
 Nama Peserta : Nurhasnah Sari  
 NIP : 199207052019022007  
 Jabatan/Unit Kerja : Pembuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Program	Strategi Metode Penguatan	Materi Pelatihan	Jumlah JP/ Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1	Mampu menjelaskan kelas-kelas demografi	Membaca literatur demografi	Membaca materi kelas demografi	Pengajaran menggunakan kelas demografi melalui e-learning	a. Rentan Dasar Demografi b. Konsep dan Ukuran Fertilitas c. Konsep dan Ukuran Mortalitas d. Konsep dan Ukuran Migrasi e. Piramida Penduduk	14 JP	Kecamatan Medan Deli	
2	Mampu memahami aspek-aspek kesehatan KB/KB	Disajikan oleh narasumber melalui video yang relevan dan menarik	Materi tentang pentingnya bahan yang akan diin	Pengajaran	Tabel yang akan diisi guru untuk melengkapi data keluarga	2 hari	Kecamatan Medan Deli	

		di desa kampung EB			KD		
3.	Mampu dalam pembinaan Fokus PIK-R, samping Kebudayaan	Disiapkan + nilai + penjelasan + persiapan pembinaan + nilai dan socialisasi tentang PIK-R, + nilai KKR dan penggunaan Gente kit	Memahami proses pembinaan PIK-R	Pengajaran	Melakukan socialisasi tentang PIK-R, tentang KKR dan penggunaan Gente kit	1 hari	SMP N-1, Kota Medan
4.	Mampu dalam pembinaan Fokus UMPKS di samping kebudayaan	Disiapkan + nilai + penjelasan + persiapan pembinaan + UMPKS	Memahami jalan kegiatan pembinaan UMPKS	Pengajaran	Melakukan penjelasan terkait proses dan cara pembinaan	1 hari	Kebudayaan Mabar
5.	Mampu dalam evaluasi KIE individu	Disiapkan + penjelasan PE, N/A, aspek + memonitoring + timbun, + persiapan pembinaan safari KB serta evaluasi + cara akar + berdasar safari safari KB	Memahami cara melakukan KIE	Pengajaran	Melakukan Konseling tentang KB	2 hari	Kebudayaan Tanjung Nila Haji dan Kebudayaan Mabar Haji
6.	Mampu dalam + melaksanakan persiapan pembinaan	Disiapkan + persiapan PIK- Kecamatan + nilai	Memahami persiapan pembinaan pembinaan	Pengajaran	Melakukan persiapan form KJ, K- dan informasi	1 hari	Klinik Bina Medica (Kebudayaan Mabar Haji)



pelaksana KARIP	penyaji Pusat pelaksanaan KARIP	KI		100%			
Mampu dalam melaksanakan program kegiatan KIRIP	Theresia Lili Fanny PKB Kecamatan Maha Korompok Pusat pelaksanaan KARIP	Membantu pengantar hasilnya pelaksanaan KI	Pengantar	Melakukan pengantar dari KI, K4 dan menerima kembali	1 hari	Klinik Hiper Nery (Keberhasilan Tumbang Mula- Mula)	
NILAI TOTAL (RATA-RATA)							
NILAI AKHIR (20%)							

## DESKRIPSI KEGIATAN

NO	URAIAN
1	Penulis ditugaskan untuk mempelajari konsep demografi melalui <i>e-learning</i> sebanyak 12 JP, dengan tujuan untuk memahami konsep demografi tersebut. Dengan cara pelatihan yang terdiri dari 2 (dua) materi yaitu konsep dasar demografi, ukuran fertilitas, ukuran mortalitas, ukuran migrasi dan pertumbuhan penduduk. Dengan setiap konsep materi terdiri dari video, modul, bahan tayang dan <i>quiz</i> , di akhir pelaksanaan dilakukan evaluasi akhir sebanyak 10 soal dalam waktu 10 menit. Pelaksanaan tugas ini dilakukan di Kecamatan Medan Deli.
2	Pada tanggal 01 dan 04 November 2019, penulis ditugaskan oleh Koordinator PKB Kecamatan Medan Deli untuk mempersiapkan bahan yang akan disampaikan dalam kegiatan KB dengan membuat label-label rumah data yang dilakukan di Kecamatan Medan Deli.
3	Salah satu tugas PKB adalah melakukan pembinaan Pokran PKB di SMP N 41 Kota Medan. Penulis ditugaskan untuk memfasilitasi persiapan pembelanjaan materi dan simulasi tentang PKB-R, Triad NRR, dan penggunaan Genre KB se-atta 7 hari pada tanggal 05, 07, 11, 26, 28 November, 02 dan 04 Desember 2019. Adapun tujuan pengajaran ini adalah untuk memahami proses pembinaan PKB-R.
4	Pada tanggal 11 November 2019, penulis ditugaskan untuk memfasilitasi kegiatan pembinaan UPPKS. Adapun nama UPPKS tersebut adalah Bank Mandiri Medan yang terdiri dari 1 (satu) rumah yang ada. Tujuan penulis ditugaskan adalah agar dapat memahami segala kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan UPPKS. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Mihar. Selain itu, penulis juga belajar membuat materi di UPPKS tersebut.
5	Penulis ditugaskan untuk mendampingi PKB Kecamatan melakukan Kampanye Informasi dan Edukasi (KIE) Individu. Adapun isi KIE tersebut adalah menyampaikan informasi mengenai pelaksanaan safari KB beserta pelayanan yang diberikan. Dengan tujuan agar penulis memahami cara KIE yang baik dan benar. Pengajaran ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari yaitu pada tanggal 14 dan 18 November 2019. Pada tanggal 14 November 2019 dilaksanakan di Kelurahan Tanjung Muli Hiri dan pada tanggal 18 November 2019 dilaksanakan di Kelurahan Mihar Hiri.
6	Sebelum mendampingi PKB melakukan KIE, penulis ditugaskan Koordinator PKB Kecamatan Medan Deli untuk ikut serta dalam pelaksanaan safari KB. Di sini, penulis bertugas untuk menyiapkan fasilitas pelayanan termasuk materi K1, K2 dan <i>informal consent</i> . Dengan tujuan agar penulis memahami proses persiapan fasilitas pelayanan dan cara pengisian kartu tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 November 2019 di Klinik Bina Medika (Klinik Mihar Hiri).
7	Penulis ditugaskan Koordinator PKB Kecamatan Medan Deli untuk ikut serta dalam pelaksanaan safari KB. Di sini penulis bertugas untuk menyiapkan fasilitas pelayanan termasuk materi K1, K2 dan <i>informal consent</i> . Dengan tujuan agar penulis memahami proses persiapan fasilitas pelayanan dan cara pengisian kartu tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 November 2019 di Bidang Swasta Merry (Klub Mihar Hiri).

Medan,                    Desember 2019  
Penulis

Jermudawati Hasibuan, S.K.M  
NIP. 19690126 198903 2 002

**Lampiran 4**

Fotokopi Scan Sertifikat mengikuti Orientasi Penguatan Kompetensi Teknis Bidang di Kendari selama 1 minggu (belum memperoleh).

**Lampiran 5**

Fotokopi Scan Sertifikat mengikuti Orientasi Penguatan Kompetensi Teknis Bidang berupa Kelas E-Learning Demografi saat Off Class (belum memperoleh).

## LAMPIRAN DOKUMENTASI

### Kegiatan 1 : Melakukan Pendekatan dengan Tokoh Formal di Tingkat Kecamatan

#### Tahapan Kegiatan :

- Melakukan Pendekatan dengan Koordinator PKB Kecamatan Medan Deli (Ibu Henry Roswita)



- Melakukan Pendekatan dengan Kepala Sekolah SMP N 42 Medan (Bapak Drs. Jamal Husein Harahap, M.Pd)



- c. Melakukan Pendekatan dengan Guru Bimbingan Konseling (Ibu Dra. Helmi Lubis)



- d. Melakukan Pendekatan dengan Camat Medan Deli (diwakili Sekretaris Camat yaitu Bapak Irfan Asardi Siregar, S.Sos)



RENCANA KEGIATAN AKTUALISASI CPNS BKKBN TAHUN 2019  
PEMBENTUKAN PIK-R JALUR SEKOLAH DI SMP NEGERI 42 KOTA  
MEDAN

Telah disampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan kepada Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan Konseling mengenai pembentukan PIK-R Jalur Sekolah di SMP Negeri 42 Kota Medan, sebagai pemenuhan tugas Latihan Dasar CPNS BKKBN Tahun 2019 oleh Nurmawati Sari. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pendekatan dengan Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan Konseling untuk menjalin kerjasama dan komitmen dalam membentuk PIK-R Jalur Sekolah di SMP Negeri 42 Kota Medan.
2. Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan Konseling dalam mengumpulkan siswa yang akan menjadi anggota PIK-R.
3. Melakukan pemilihan kepengurusan PIK-R yang didampingi oleh Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan dan Guru Bimbingan Konseling. Pemilihan dilakukan dengan cara musyawarah.
4. Melakukan pembentukan SK PIK-R Jalur Sekolah yang ditandatangani oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 42 Kota Medan.
5. Menyampaikan materi berupa pengenalan PIK-R, Pendewasaan Usia Pernikahan, dan Triad KRR untuk menambah wawasan remaja tentang kesehatan reproduksi remaja.
6. Melakukan monitoring kepengurusan PIK-R untuk mengetahui sejauh mana kegiatan PIK-R berjalan dan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan untuk mengukur pemahaman materi yang telah diberikan.

Kegiatan di atas dilaksanakan sebagai upaya untuk menciptakan remaja yang berperilaku sehat dan terhindar dari resiko seks bebas, HIV/AIDS dan NAPZA serta untuk mengisi masa remaja dengan kreatifitas dan pengalaman yang bermanfaat untuk masa depan dengan mampu melawan pengaruh negatif untuk kehidupan yang sejahtera.



Disepakati oleh:



1. Camat Medan Deli

2. Koordinator PKB Kecamatan Medan Deli   FOCWITA

3. Kepala Sekolah SMP N 42 Kota Medan  Jamil Hasan Harahap  
NIP. 193701029 199512 1001

4. Guru Bimbingan Konseling  HELMI JUBI  
NIP 19660218 199512 2002

5. CPNS BKKBN  NURMAGHAH SAPI

**LAPORAN KEGIATAN MELAKUKAN PENDEKATAN DENGAN  
KOORDINATOR PKB KECAMATAN MEDAN DELI**

Hari/tanggal : Kamis / 31 Oktober 2019

Kegiatan : Pendekatan dengan Koordinator PKB Kecamatan Medan Deli

Tempat : Ruang KB, Kantor Camat Medan Deli

Waktu : 11.00 WIB s/d selesai

Tujuan :

1. Penyampaian rancangan aktualisasi yang berjudul "Pembentukan PIK-R Jalur Sekolah
2. Menjalin kesepakatan dan kerjasama dengan Koordinator PKB Kecamatan Medan Deli terkait pelaksanaan aktualisasi.

Hasil :

1. Rancangan aktualisasi sudah disampaikan kepada Koordinator PKB Kecamatan Medan Deli.
2. Dalam pelaksanaan aktualisasi, Koordinator PKB Kecamatan Medan Deli bersedia membantu dan berkoordinasi dengan pihak sekolah.
3. Koordinator PKB Kecamatan Medan Deli menyetujui kegiatan pembentukan PIK-R Jalur Sekolah.
4. Koordinator PKB Kecamatan Medan Deli memberikan saran ataupun masukan mengenai sekolah yang mendukung kegiatan PIK-R.

Demikianlah laporan kegiatan melakukan pendekatan dengan Koordinator PKB Kecamatan Medan Deli diperbuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

**Mengetahui**  
**KOORDINATOR PKB**  
**KECAMATAN MEDAN DELI**



**HENNY ROSWITA**  
**NIP. 19680601 198903 2 006**

Medan, 31 Oktober 2019  
**CPNS PKB BKKBN**




**NURMASNAH SARI**  
**NIP. 19920705 201902 2 007**

NAMA : HENRY ROSWITA  
 NIP. : 1980001198002006  
 NAMA : NURMASSAH SARI  
 NIP. : 197207052015022007

NO	HARI/TANGGAL	LOKASI KEGIATAN	RINGKAS KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	SASARAN	HASIL YANG DICAPAI	MENGETAHUI		ANGKA KREDIT/FORM	PENGESAHAN	
								NAMA	TTD		S.S	TP.PEB
1	Kamis/4 Okt 19	Kreativitas	Melakukan Penelitian dengan menggunakan PKB	11.00	Kantor Camat Medan Deli	Koordinator PKB	Terjalihnya kegiatan dalam membentih kegiatan PKB di lingkungan Sekolah	Henry Roswita				

Mengetahui  
 Koordinator KB  
 Kecamatan Medan Deli  
  
 HENRY ROSWITA  
 NIP. 1980001198002006

Medan, 31 Oktober 2019

Pengetahui KB  
  
 NURMASSAH SARI  
 NIP. 197207052015022007

## LAPORAN KEGIATAN MELAKUKAN PENDEKATAN DENGAN TOKOH FORMAL DAN PEMBENTUKAN KEPENGURUSAN PIK-R

### Tahapan Kegiatan :

Melakukan Pendekatan dengan Kepala Sekolah (Bapak Drs. Jamal Husein Harahap) dan berkoordinasi untuk mengumpulkan siswa yang akan menjadi anggota PIK-R. Kegiatan ini bertujuan untuk menjalin kerjasama dalam membentuk kegiatan PIK-R di SMP Negeri 42 Kota Medan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada

Hari/tanggal : Selasa / 05 November 2019

Tempat : Lingkungan Sekolah

Waktu : 09.20 WIB s/d selesai

### Pembahasan :

Sebelumnya saya memperkenalkan diri serta menjelaskan tentang pelaksanaan aktualisasi saya, yaitu mengenai pembentukan PIK-R di SMP Negeri 42 Kota Medan. Hal ini mengingat angka kenakalan remaja yang semakin meningkat setiap tahunnya.

PIK-R singkatan dari Pusat Informasi dan Konseling Remaja. PIK-R adalah wadah yang dibentuk dari, oleh dan untuk remaja. Kegiatan ini merupakan salah satu program dari BKKBN yang bertujuan agar remaja tidak menikah pada usia muda, tidak melakukan seks bebas dan tidak menggunakan narkoba.

Di dalam kegiatan PIK-R, akan dilakukan pemberian informasi tentang risiko Seks Bebas, Penyalahgunaan NAPZA dan HIV/AIDS (TRIAD KRR), serta Pendewasaan Usia Perkawinan dan remaja yang menjadi anggota PIK-R dapat memberikan informasi kepada teman sebayanya.

Kemudian meminta kesediaan Kepala Sekolah untuk mengumpulkan siswa/i agar dapat mengikuti kegiatan ini minimal 20 orang serta dilanjutkan pemilihan kepengurusan PIK-R, yaitu pemilihan ketua/wakil, sekretaris/wakil, bendahara/wakil, bidang administrasi, bidang Pendidik Sebaya/Konselor Sebaya dan bidang kegiatan.

### **Hasil yang dicapai :**


Berdasarkan hasil pembahasan diatas, Bapak Drs. Jamal Husein Harahap selaku Kepala Sekolah menyetujui pembentukan PIK-R di SMP N 42 Kota Medan.

Beliau mengatakan bahwa dengan adanya kegiatan PIK-R, siswa/ SMP Negeri 42 Kota Medan memiliki pengalaman yang luas dan berharap pelaksanaan atau pembinaan PIK-R dapat dilakukan secara berkelanjutan.

Selain itu, beliau juga bersedia dalam mengkoordinir siswa/ untuk mengikuti kegiatan PIK-R yang akan dipimpin oleh Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan sebanyak 30 orang yang dilanjutkan dengan pemilihan kepengurusan PIK/R. Beliau juga memberikan satu ruangan kelas yang khusus digunakan untuk kegiatan PIK/R (kelas VIII-H).

Demikianlah laporan kegiatan melakukan pendekatan dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 42 Kota Medan diperbuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
KEPALA SEKOLAH  
SMP NEGERI 42 KOTA MEDAN

  
Drs. JAMAL HUSEIN HARAHAH, M.Pd  
NIP. 19700929 199512 1 001

CPNS BKKBN

  
NURMASNAH SARI  
NIP. 19920705 201902 2 007

VISUM KEGIATAN PENYULUH KB  
 BULAN NOVEMBER  
 NAMA NURHASNIAH SARI  
 LOKASI KERJA KEC. MEDAN DELI

NO	HARI/TANGGAL	PONDOK KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	SARAN	HASIL YANG DICAPAI	MENGETAHUI		ANGKA KESUKSESAN	PENGESAHAN	
								NAMA	TTD		A.I	TP. PEB
1	Jelasa/05 Nov 19	Pendekatan dengan Kotak Formal	Melakukan pendekatan dengan Kotak Formal	09-10	Finca Kapan Sibubuh Sibubuh	Kepala Sebidak WPT MAS	Mempilih lingkungan dengan penduduk kegiatan PK-R dan eksklusif untuk pengumpulan sistem yang akan menjadi kegiatan PK-R	Sangat Hidupnya Masyarakat				

Mengotahi  
 Koordinator KB  
 Kecamatan Medan Deli



NENNY KOSWITA  
 NIP. 1980001 198903 2 002

Medan, 05 November 2019

Penyuluh KB



NURHASNIAH SARI  
 NIP. 19820705 2008 2 007



## **LAPORAN KEGIATAN MELAKUKAN PENDEKATAN DENGAN TOKOH FORMAL**

### **Tahapan Kegiatan :**

Melakukan Pendekatan dengan Guru Pembinaan Kosefing. Kegiatan ini bertujuan untuk menjalin kerjasama dalam membentuk kegiatan PIK-R di SMP Negeri 42 Kota Medan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa / 05 November 2019.

Tempat : Ruang IP/TK

Waktu : 10.37 WIB s/d selesai.

### **Pembahasan :**

Sebelumnya saya memperkenalkan diri serta menjelaskan tentang pelaksanaan aktualisasi saya, yaitu mengenai pembentukan PIK-R di SMP Negeri 42 Kota Medan.

PIK-R singkatan dari Pusat Informasi dan Kosefing Remaja. PIK-R adalah wadah yang dibentuk dari, oleh dan untuk remaja. Di dalam kegiatan PIK-R, akan dilakukan pemberian informasi tentang risiko Seks Bebas, Penyalahgunaan NAPZA dan HIV/AIDS (TRIAD KRR) yang berguna untuk menambah pengetahuan mereka.

Kemudian, meminta kesediaan Ibu untuk mengkoordinir pengumpulan siswa/i yang akan menjadi anggota PIK-R. Setelah itu, akan dilakukan pemilihan kepengurusan PIK-R, yaitu memilih Ketua/Wakil, Sekretaris/Wakil, Bendahara/Wakil, Bidang Administrasi, Bidang PS/KS dan Bidang Kegiatan. Tugas PS/KS adalah menyampaikan informasi yang telah diterima kepada teman sebaya, dengan demikian dapat mencegah kejadian kenakalan remaja.


### **Hasil yang dicapai :**

Berdasarkan hasil pembahasan diatas Guru Pembinaan Kosefing menyetujui pembentukan PIK-R di SMP N 42 Kota Medan.

Selain itu, mereka juga bersedia dalam mengabdikan diri yang akan menjadi anggota PIK-R dan mendampingi saat pemilihan kepemimpinan PIK-R.

Demikianlah laporan kegiatan melakukan pendekatan dengan Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 42 Kota Medan diperbuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.


Mengetahui  
GURU BIMBINGAN KONSELING  
SMP NEGERI 42 KOTA MEDAN

  
Dra. HELMI EUBIS  
NIP. 19660218 199512 2 002

Medan, 05 November 2019  
CPNS BAKBIS

  
NERMASNAH SARI  
NIP. 19920705 201902 2 007



NO	HARI/TANGGAL	LOKASI KEGIATAN	WISATA KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	SASARAN	HASIL YANG DICAPAI	MENGETAHUI		ANGKA KREDIT	PENGESAHAN	
								NAMA	TTL		AL	TP/PEB
1	Selasa 14/11/2019	Kecamatan Medan Selatan	Pelatihan pada kantor dengan Guru Pembinaan Meningkatkan dan berkeadilan sakit masyarakat dan lain-lain	08.00 - 12.00	Wid. N. 97	Guru Rahibudin Kusnadi	<p>Mengikuti pelatihan dalam membina dan pelaksanaan</p> <p>Kepala M. D dan kata-kata dalam pembinaan sakit masyarakat dan lain-lain</p> <p>Anggota Dik-pung dan lain-lain pada hari Selasa tgl 12 Nov 2019</p>	Dea Helmi Lubis				

Mengetahui  
 Kepala Kantor KB  
 Kecamatan Medan Deli



HENNY ROSMITA  
 NIP. 1980001 198002 2 006

Medan, 05 NOVEMBER 2019

Panitia KB



SURMASNAH SATRI  
 NIP. 197005201922007

## LAPORAN KEGIATAN MELAKUKAN PENDEKATAN DENGAN TOKOH FORMAL

### Tahapan Kegiatan :

Melakukan Pendekatan dengan Camat Medan Deli (diwakili oleh Bapak Dhat Asadi Siregar, S.Sos selaku Sekretaris Camat). Kegiatan ini bertujuan untuk menjalin kesepokatan dan kerjasama terkait pelaksanaan aktualisasi.

Kegiatan ini dilaksanakan pada

Hari/tanggal : Rabu, 06 November 2019

Tempat : Ruang Sekretaris Camat

Waktu : 13.45 WIB s.d selesai

### Pembahasan :

Kegiatan ini membahas tentang pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang dilakukan di Kecamatan Medan Deli pada tanggal 30 Oktober s.d 05 Desember 2019 yang berdasarkan pada surat tugas Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Medan Nomor : 800/6708 tanggal 30 Oktober 2019 hal pelaksanaan aktualisasi.

Adapun kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan yaitu Pembentukan PIK-R Jalur Sekolah. PIK-R singkatan dari Pusat Informasi dan Konseling Remaja. PIK-R adalah wadah yang dibentuk dari oleh dan untuk remaja. Kegiatan PIK-R bertujuan agar remaja dapat mengisi masa depannya dengan kreatifitas dan pengalaman yang bermanfaat serta mampu melawan pengaruh negatif untuk kehidupan yang sejahtera.

### Hasil yang dicapai :

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, Camat Medan Deli (diwakili Sekretaris Camat) menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan aktualisasi yang dilakukan di Kecamatan Medan Deli.

Bellau juga memberikan dukungan dalam kegiatan aktualisasi yaitu pembentukan PIK-R Jalur Sekolah dengan menyetujui surat rekomendasi yang

ditujukan kepada sekolah yang akan dibentuk PIK-R dan surat yang ditujukan kepada Puskesmas terkait kerjasama antar instansi serta bantuan permintaan data.

Demikianlah laporan kegiatan melakukan pendekatan dengan Camat Medan Deli diperbuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
K.B. CAMAT MEDAN DELI  
SEKRETARIS CAMAT  
  
IRFAN AWARDINIREGAR, S.Sos  
MEMBER  
NIP. 197011003 199003 1 001

Medan, 06 November 2019  
CPNS PKB BKKBN


  
NURMASNAH SARI  
PENATA MUDA  
NIP. 19920705 201902 2 007

NAMA: NURMAWATI  
 NPM: 190207052019022007  
 KEK: MEDAN DELI

NO	HARI/ TANGGAL	LOKASI KEGIATAN	BENTUK KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	SASARAN	HASIL YANG DICAPAI	MENGETAHUI		PENGESAHAN	
								ANGKA BENYAK/ FORMA	A.1	TP.KEB	
1	12/11/2019	Kantor	Melakukan pend- aftaran dan registrasi	15-30	Kantor Gubernur Medan Deli	Informasi	Mendapatkan informasi tentang aktualisasi				



Mengetahui  
 Koordinator KB  
 Kecamatan Medan Deli  
  
 RIZKI ROSWITA  
 NIP. 1980011989122008

Medan, 01 November 2019  
 Perwujud KB  
  
 NURMA WATI SARI  
 NIP. 199207052019022007

**Kegiatan 2 : Melakukan Pendekatan dengan Instansi Terkait di Tingkat Kecamatan**

**Tahapan Kegiatan :**

- a. Melakukan Koordinasi dengan Polsek Medan Labuhan (Bapak Aiptu Julisman Sembiring)



- b. Melakukan Koordinasi dengan Kepala UPT Puskesmas Medan Deli (Ibu dr. Nurlaelin Sinaga)



## LAPORAN KEGIATAN MELAKUKAN KOORDINASI DENGAN INSTANSI TERKAIT DI TINGKAT KECAMATAN

### Tahapan Kegiatan :

Melakukan Pendekatan dengan Pihak Medan Labuhan (yaitu dengan Bapak Aiptu Julisman Sembiring selaku Babinkamtibmas Kelurahan Tanjung Mulia). Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk koalisi dalam mengurangi angka kenakalan remaja khususnya penyalahgunaan NAPZA.

Kegiatan ini dilaksanakan pada

Hari/tanggal : Senin / 11 November 2019

Tempat : Kantor Lurah Tanjung Mulia

Waktu : 12.14 WIB s/d selesai

### Pembahasan :

Sebelumnya saya memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan pertemuan. Adapun maksud dan tujuannya adalah menjelaskan pelaksanaan aktualisasi saya yaitu pembentukan PIK-R Jalur Sekolah yaitu di SMP N 41 Kota Medan.

Mengingat angka kenakalan remaja yang semakin meningkat tiap tahunnya, maka perlu dibentuk PIK-R. PIK-R singkatan dari Pusat Informasi dan Konseling Remaja. PIK-R adalah wadah yang dibentuk dari, oleh dan untuk remaja. Di dalam kegiatan PIK-R juga dilakukan pemberian informasi tentang Pendewasaan Usia Perkawinan dan Triad KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) yaitu tentang Seks Bebas, Penyalahgunaan NAPZA dan HIV/AIDS.

Selain itu, juga membahas kegiatan yang dilakukan pihak Kepolisian dalam mengurangi angka kenakalan remaja khususnya penyalahgunaan NAPZA.

### Hasil yang dicapai :

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, Bapak Aiptu Julisman Sembiring menyatakan mendukung pembentukan kegiatan PIK-R karena dinilai kegiatan tersebut memberikan nilai positif bagi remaja.

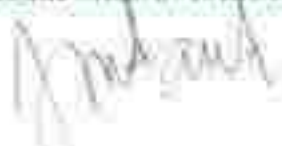


Beliau juga mengatakan bahwa dengan pemberian informasi mengenai penyalahgunaan NAPZA juga dapat mengurangi angka kenakalan remaja risalnya, yang tadinya seorang siswa belum mengetahui bentuk, jenis serta dampak narkoba, dengan dilakukan sosialisasi tentang NAPZA, maka siswa tadi jadi mengetahuinya.

Poluk Kepolisian berkomitmen dalam mengurangi angka kenakalan remaja khususnya penyalahgunaan NAPZA yaitu dengan melakukan penyuluhan ke sekolah, seperti penyuluhan Diakota dan Penyuluhan Wawasan Kebangsaan.

Demikianlah laporan kegiatan melakukan pendekatan dengan Polsek Medan Labuhan diperbuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
POLSEK MEDAN LABUHAN



AIPTU JULISMAN SEMBIRING

Medan, 11 November 2019  
CPNS PKB BKKBN



NURMASNAH SARI

NO	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	BINCANG KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	SASARAN	HASIL YANG DICAPAI	MENGETAHUI		ANGKA KREDIT	PENGESAHAN	
								NAMA	TTD	FORM	AL	TP/PSB
1	Senin 11 Nov 19	Kecerdasan	Pelatihan kea Rasa dengan Edukasi Medan Lainnya	12-14	Kantor Kopri	Bhabink Kopri	Membentuk tim baru dalam melaksanakan Gula Kesehatan Rencana	AIPU SUDHAW SEMELIAH				

Mengetahui  
 Koordinator KB  
 Kecamatan Medan Deli



HENRY SUGIYTA  
 NIP. 1960001-139313 2-008

Medan, 11 NOVEMBER 2019

Pemilik KB



NUZULWAH SATRI  
 NIP. 1972052019021007



## LAPORAN KEGIATAN MELAKUKAN KOORDINASI DENGAN PUSKESMAS KECAMATAN MEDAN DELI

### Tahapan Kegiatan :

Melakukan Perdukatan dengan Puskesmas Kecamatan Medan Teringan  
Dra dr Nurleli Ningsi selaku Kepala UPT Puskesmas Medan Tering. Kegiatan ini  
bertujuan untuk membentuk komitmen dalam meningkatkan angka kesehatan  
reproduksi remaja.

Kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Selasa / 12 November 2019

Tempat : Ruang Kepala Puskesmas

Waktu : 13.38 WIB s/d selesai

### Pembahasan :

Sebelumnya saya memperkenalkan diri (dengan memberikan surat  
pengantar) serta menjelaskan pelaksanaan aktualisasi saya yaitu pembentukan  
PIK-R Jalur Sekolah yaitu di SMP N 42 Kota Medan.

PIK-R singkatan dari Pusat Informasi dan Konseling Remaja. PIK-R  
adalah wadah yang dibentuk dari oleh dan untuk remaja. Pada kegiatan PIK-R  
dilakukan pemberian informasi tentang Pencegahan Usia Perkawinan dan Triad  
KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) yaitu tentang Seks Bebas, Penyalahgunaan  
NAPZA dan HIV/AIDS. Di dalam kepengurusan PIK-R, ada yang bertugas  
sebagai pendidik sebaya (memberikan informasi kepada teman sebaya) dan  
konselor sebaya (memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh teman  
sebaya). Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan remaja khususnya  
tentang seksualitas agar mereka terhindar dari dampak dan akibat seks bebas.

Selain itu, juga membahas kegiatan yang dilakukan pihak Puskesmas  
terkait meningkatkan angka kesehatan reproduksi remaja.

**Hasil yang dicapai :**

Berdasarkan penjelasan saya, maka hasil yang dicapai adalah Pihak Puskesmas UPT Medan Deli menyatakan mendukung pembentukan PK-R beserta seluruh kegiatan yang dilaksanakan. Mengingat remaja pada zaman sekarang, sudah banyak yang melakukan hubungan seks bebas sehingga menyebabkan hamil diluar nikah.

Untuk meningkatkan kesehatan reproduksi remaja, pihak Puskesmas memberikan pembagian Fe, sosialisasi, dokter kecil dan remaja, pembentukan UKS dan membentik sekolah sehat.

Demikianlah laporan kegiatan melakukan koordinasi dengan Kepala UPT Puskesmas Medan Deli diperbuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Medan, 12 November 2019  
CPNS PKB BKKBN


NURMASNAH SARI  
NIP. 19920705 201902 2 007

NAMA : NURHASANAH SAEI  
 ALAMAT : KEC. MEDAN DELI

NO	HARI/TANGGAL	LOKASI KEGIATAN	BENTUK KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	SASARAN	HASIL YANG DICAPAI	PENGELOMPOKAN	
								ANGKA KREDIT/FORM	A.1 TP PER
1	12 Nov 2019	Kecamatan	Melakukan koordinasi dengan Kepala UPT Puskesmas Medan Deli	15.30	Puskesmas Medan Deli	Kejutan NPT Puskesmas Medan Deli	Membantu kegiatan dalam meningkatkan kemampuan kesehatan dan keprofesionalitas tenaga kesehatan		



Mengetahui  
 Koordinator KB  
 Kecamatan Medan Deli  
  
 HENNY RIDWITA  
 NCP. 198808011089032006

Medan, 12 NOVEMBER 2019  
 Penyuluh KB  
  
 NURHASANAH SAEI  
 NIP. 199207052019022007

### Kegiatan 3 : Pembentukan Kepengurusan PIK-R

#### Tahapan Kegiatan :

- a. Berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan Konseling untuk mengumpulkan siswa yang akan menjadi anggota PIK-R



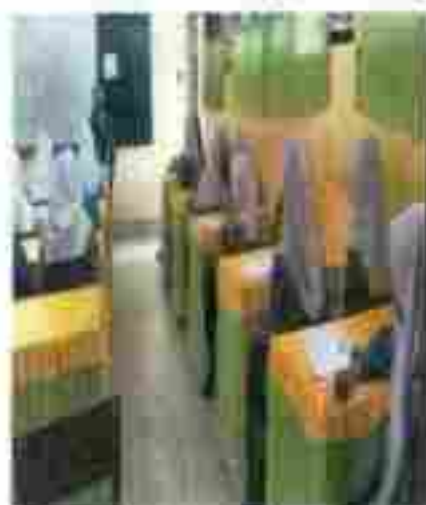
- b. Melakukan Pemilihan Kepengurusan PIK-R  
- Pembukaan kegiatan yang dilakukan oleh Ibu Tiantri Pamor Siti Aisyah, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan



- Menyampaikan maksud dan tujuan pertemuan oleh Sdr. Nurrosmah Satri



- Pemilihan Kepengurusan PIK-R yang didampingi oleh Ibu Dra. Helmi Lubis selaku Guru Bimbingan Konseling:







### DAFTAR HADIR PERTEMUAN

**HARI** : KAMIS  
**TANGGAL** : 07 NOVEMBER 2019  
**PUKUL** : 09.00 WIB s/d SELESAI  
**KEGIATAN** : PEMILIHAN KEPENGURUSAN PIK-R

NO	NAMA	KELAS	TANDA TANGAN
1	Auli Yani	IX-C	<i>[Signature]</i>
2	Auli Yana	IX-B	<i>[Signature]</i>
3	Nadin Fadiana	IX-D	<i>[Signature]</i>
4	NUR IZZAH	IX-F	<i>[Signature]</i>
5	Adet Sapri	IX-E	<i>[Signature]</i>
6	OKTAVIANA SIMARMATA	VIII-E	<i>[Signature]</i>
7	WINDA INDAH CAHYANI	VIII-F	<i>[Signature]</i>
8	Dini Nurhidayah	VIII-F	<i>[Signature]</i>
9	Putri Agustina	VIII-A	<i>[Signature]</i>
10	ANJAI MARTUA PANJAITAN	VIII-E	<i>[Signature]</i>
11	Nurul Adelia	IX-E	<i>[Signature]</i>
12	Hala Amelia	VIII-H	<i>[Signature]</i>
13	Solihan Ridwan	VIII-H	<i>[Signature]</i>
14	Muhammad Ma'rif	VIII-H	<i>[Signature]</i>
15	Rahma Nuransyid	IX-F	<i>[Signature]</i>
16	Lahara Artika	VIII-H	<i>[Signature]</i>
17	Niken Nur Artika	VIII-H	<i>[Signature]</i>
18	Utami Azzahra HTB	IX-C	<i>[Signature]</i>
19	Randi Fahrozi	VIII-G	<i>[Signature]</i>
20	Wira Setiadi	VIII-G	<i>[Signature]</i>
21	Mariatu Sibtiyah	IX-D	<i>[Signature]</i>
22	DHEA LUDVIA MAULANA	IX-D	<i>[Signature]</i>
23	Rara Khaitani	IX-D	<i>[Signature]</i>
24	PITRI OKTAVIA PANGRANANI	IX-A	<i>[Signature]</i>
25	PURI HOTUMPA SITUMPAWA	IX-F	<i>[Signature]</i>

NO	NAMA	KELAS	TANDA TANGAN
26	Nurhaliza Fannadhani	VIII - A	
27	Afsha Yulianda	VIII - B	
28	Susana Masika Sri	VIII H	
29	Devan Pratomo Dharma	IX F	
30	Fadra Chairunisa	IX - C	
31	May Eri Azzubarah	VIII <sup>a</sup>	
32	Angelina Hutagalung	VIII - E	

Mengetahui  
 GURU BIMBINGAN KONSELING  
 SMP NEGERI 42 KOTA MEDAN



  
 Dra. HELMI LUBIS  
 NIP. 49660218 199512 2 002

CPNS BKKBN

  
 NURMASNAH SARI  
 NIP. 19920705 201902 2 007



## **NOTULEN PEMBENTUKAN KEPENGURUSAN PIK-R**

Kegiatan / Acara : Pemilihan Kepengurusan PIK-R

Hari / Tanggal : Kamis / 07 November 2019

Pukul : 09.00 s/d selesai

Tempat : Ruang Kelas VIII-H

Jumlah Peserta : 32 orang

### **A. PEMBUKAAN**

Kegiatan / acara ini dibuka dan dipimpin oleh Ibu Tantri Pamor Siti Aisyah, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian kata sambutan.

### **B. PEMBAHASAN**

1. Maksud dan tujuan diadakan perkumpulan yang disampaikan oleh Sdr. Nurmasnah Sari
2. Pemilihan kepengurusan PIK-R yang didampingi oleh Guru Bimbingan Konseling (Ibu Dra. Helmi Lubis)
3. Penetapan nama PIK-R

### **C. HASIL PEMBAHASAN**

1. Maksud dan Tujuan Diadakan Perkumpulan

Adapun maksud dan tujuan perkumpulan yaitu untuk melakukan pemilihan kepengurusan PIK-R. Sekarang ini angka kenakalan remaja semakin meningkat baik itu pengguna narkoba, remaja yang merokok maupun remaja yang hamil diluar nikah ditambah lagi dengan remaja lebih suka cerita kepada teman sebaya, untuk itu maka dibentuklah PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja). Melalui kegiatan ini, remaja dapat menerima informasi terkait seksualitas, penyalahgunaan NAPZA, kesehatan reproduksi remaja, serta rencana kehidupan berkeluarga

(dengan menampilkan video) yang berguna untuk menambah pengetahuan remaja sehingga terhindar dari hal-hal negatif.

## 2. Pemilihan Kepengurusan PIK-R

Pemilihan kepengurusan PIK-R dilakukan dengan musyawarah. Adapun hasil pemilihan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Ketua / Wakil : Reval Tri (9F) / Solihan (8H)
- b. Sekretaris / Wakil : Auliyana (9B) / May Tri (8B)
- c. Bendahara / Wakil : Ummu (9C) / Niken (8H)
- d. Bidang Administrasi
  - Ketua : Adek Syahputri (9E)
  - Anggota : Zahara Antika (8H)  
Raihan Nurrasyid (9F)  
Angeline Hutagalung (8E)  
Nadin Frediana (9D)  
Dea Ludvia Maulana (9D)  
Afsha Yulianda (8B)  
Nurhaliza Ramadhani (8A)
- e. Bidang PS/KS
  - Ketua : Fadia Chairunisa (9C)
  - Anggota : Auliyani (9C)  
Sinta Amelia (8H)  
Putri Oktavia Ramadhani (9A)  
Mariatul Qibtiyah (9D)  
Anjai Martua Panjaitan (8E)  
Oktafiana Simarmata (8E)  
Putri Hotmauli Situmorang (9F)  
Randy Fahrozi (8G)

f. Bidang Kegiatan

Ketua	Nur Iksan	(9E)
Anggota	Dini Nurhidayah	(8F)
	Wina Indah Cahyani	(8D)
	M. Ma'ruf	(8H)
	Wira Setiadi	(8G)
	Salsa Nabila Sari	(8H)
	Rara Khairani	(9A)
	Putri Agustina	(8A)
	Nurul Adelia	(9E)

3. Penetapan Nama PIK-R

Adapun hasil penetapan nama yang telah disepakati bersama adalah PIK-R PADU (Pusat Informasi dan Konseling Remaja Empat Dua).

**D. PENUTUP**

Kegiatan ini ditutup oleh Ibu Tantri Pamor Siti Aisyah, S.Pd pada pukul 10.45 WIB yang dilanjutkan dengan pembuatan Surat Keputusan UPT Kepala Sekolah SMP N 42 Kota Medan.

**NOTULIS**



**PUTRI RAMADHANI**

**PEMIMPIN KEGIATAN**




**TANTRI PAMOR SITI AISYAH, S.Pd**

**MENGETAHUI  
KEPALA SEKOLAH  
SMP NEGERI 42 KOTA MEDAN**




**Dr. JAMAL HUSEIN HARAHAHAP, M.Pd  
NIP. 19700929 199512 1 001**

NAMA : NURMAHAH SARI  
 LOKASI : KEC. MEDAN DELI

NO	HARI/TANGGAL	POKOK KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	SASARAN	HASIL YANG DICAPAI	MENGETAHUI		ANGKA KREDIT/FORM	PENGESEHAN	
								NAMA	TTD		A.L	TP.PEB
1	Kamis/ 07 Nov 19	Pemilihan kepengurusan PIK-F	Melakukan pemilihan kepengurusan PIK-F	Dg. 00	SMP N 42	Siswa/i SMP N 42	Terbentuknya tim kerja PIK-F	Dra. Halmi Lubis				

Mengetahui  
 Koordinator KB  
 Kecamatan Medan Deli  
  
 HENNY ROSWITA  
 NIP. 19680601 198903 2 006

Medan, 07 NOVEMBER 2019

Penuluh KB  
  
 NURMASNAH SARI  
 NIP. 1991207052019022007





PEMERINTAH KOTA MEDAN  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT SMP NEGERI 42 MEDAN

Akreditasi A  
NSS 201076010420

NPSN 10210992  
Kode Pos 20244

Alamat Jl. Platina III Kel. Tanjung Mula Kec. Medan Deli

KEPUTUSAN  
KEPALA UPT SMP NEGERI 42 MEDAN  
Nomor : 420/468

Tentang  
PENETAPAN SUSUNAN PERSONALIA PENGELOLA  
PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA (PIK-R) "PADU"  
UPT SMP NEGERI 42 MEDAN

- Menimbang :
- Bahwa dalam upaya mempersiapkan para remaja pada masa yang akan datang untuk menjadi keluarga kecil, bahagia, dan sejahtera.
  - Bahwa Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) adalah suatu wadah kegiatan program KB yang dikelola dari, oleh, dan untuk siswa guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang kependudukan dan KB termasuk penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja serta kegiatan penunjang lainnya.
  - Bahwa perencanaan kehidupan berkeluarga bagi remaja atau PKBR adalah suatu program untuk memfasilitasi terwujudnya tegar remaja yaitu remaja yang berperilaku hidup sehat, terhindar dari resiko TRIAD KKR (Seksualitas, NAPZA, HIV/AIDS), menunda usia pernikahan pemahaman tentang hak-hak reproduksi, keterampilan advokasi, perencanaan kehidupan berencana untuk mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera serta menjadi contoh, model, idola, dan sumber informasi bagi teman sebayanya.
  - Bahwa sesuai dengan surat kepala BKKBN pusat No : 2537/I/RC.101/E/2009 tanggal 28 November 2009 telah ditetapkan perubahan nama dari Pusat Informasi dan Konseling Remaja.
  - Berdasarkan pertimbangan tersebut diatas maka dirasa perlu untuk menetapkan Pusat Informasi dan Konseling Remaja "PIK PADU" Sekolah Menengah Pertama 42 Medan
- Mengingat :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 52 Tahun 2009, Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Berkeluarga;
  - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 32 Tahun 2004, Tentang Pemerintah Daerah;
  - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2010, Tentang Gerakan Pramuka;
  - Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 62 Tahun 2010, Tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional;
  - Peraturan Kepala BKKBN Nomor : 82/PER/B5/2011, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan Susunan Kepengurusan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) "PADU" Sekolah Menengah Pertama 42 Medan
- Pertama Nama-nama pengelola Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) "PADU" Sekolah Menengah Pertama 42 Medan adalah sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan ini
- Kedua PIK Remaja yang diberi nama PIK Remaja "PADU" Sekolah Menengah Pertama 42 Medan
- Ketiga Tugas dan wewenang/pengelola PIK Remaja yang dibentuk setelah mendapat KIF dari Institusi/Pengurus Kependudukan PKBR kepada siswa agar berperilaku hidup sehat melalui substansi program PKBR
- Dasar 1. Pendewasaan usia perkawinan  
2. Keluarga bertanggungjawab 8. Fungsi keluarga
- Inti TRIAD KKR(Seksualitas, HIV/AIDS, NAPZA)
- Penunjang Pendidikan Keterampilan Hidup (Life Skill)
- Keempat Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan catatan apabila terdapat kekurangan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- Kelima Surat Keputusan ini diberikan kepada pengurus atau pengelola Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) "PADU" Sekolah Menengah Pertama 42 Medan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya

Ditetapkan di Medan  
Pada Tanggal 14 November 2019  
Kepala UPT SMP Negeri 42 Medan



Drs. Jajat Juscor Harahap, M.Pd  
NIP. 19700929 199512 1 001

LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA UPT SMP NEGERI 42 MEDAN  
No. 420/468

Tentang  
SUSUNAN PERSONALIA PENGELOLA  
PUSAT INFORMASIDAN KONSELING REMAJA (PIK-R) "PADU"  
UPI SMP NEGERI 42 MEDAN

- Pelindung	: Kepala UPT SMP Negeri 42 Medan (Drs. Jamal Husein Harahap, M.Pd)	
- Pembina	: 1. Tantri Pamor Siti Aisyah, S.Pd (Wakasek B. Kesiswaan) 2. Dra. Helmi Lubis (Guru BP/BK) 3. Dinas PPKB Medan	
- Intra	:	
Ketua Umum	: Reval Tri Tunardinata	(Kelas 9E)
Wakil	: Solihan Bidaarva	(Kelas 8H)
Sekretaris Umum	: Auli Yana	(Kelas 9B)
Wakil	: May Tri Azzaharah	(Kelas 8B)
Bendahara Umum	: Ummu Azzahra Hutabarat	(Kelas 9C)
Wakil	: Niken Nur Artika Dewi	(Kelas 8H)
- Divisi Administrasi	:	
Ketua	: Adek Syahputri	(Kelas 9E)
Anggota	: Zahara Antika Raihan Nurras Anggeline Hutagalung Nadin Frediana Dea Ludvia Maulana Afsha Yulianda Nurhaliza Ramadhani	(Kelas 8H) (Kelas 9F) (Kelas 8E) (Kelas 9D) (Kelas 9D) (Kelas 8B) (Kelas 8A)
- Divisi PS/KS	:	
Ketua	: Fadia Chairunisa	(Kelas 9C)
Anggota	: Auli Yani Sinta Amelia Putri Oktavia Ramadhani Mariatul Qibtiyah Anjai Martua Panjaitan Oktafiana Simarmata Putri Hotmauli Br Situmorang Randy Fahrozi	(Kelas 9C) (Kelas 8H) (Kelas 9A) (Kelas 9D) (Kelas 8E) (Kelas 8E) (Kelas 9F) (Kelas 8G)
- Divisi Kegiatan	:	
Ketua	: Nur Iksan	(Kelas 9E)
Anggota	: Dini Nurhidayah Wina Indah Cahyani M. Ma'ruf Wira Setiadi Salsa Nabila Sari Rara Khairani Putri Agustina Nurul Adelia	(Kelas 8F) (Kelas 8D) (Kelas 8H) (Kelas 8G) (Kelas 8H) (Kelas 9A) (Kelas 8A) (Kelas 9E)



#### Kegiatan 4 : Sosialisasi Kegiatan PIK-R

##### Tahapan Kegiatan :

- a. Melakukan Kerjasama dengan Ketua Genre Kota Medan oleh Sdr. Iqbal Fauzi



- b. Melakukan sosialisasi tentang Pengenalan PIK-R  
- Acara dibuka oleh Sdr. Nurmasnah Sari





- Pengenalan PIK-R yang disampaikan oleh Sdr. Iqbal Fauzi



- Penyampaian Materi Pendewasaan Usia Perkawinan oleh Sdr. Iqbal Fauzi



c. Menyampaikan Materi tentang Triad KRR

- Suasana tanya jawab yang dilakukan sebelum penyampaian materi dan di sela-sela pemberian materi



- Pembagian Leaflet Triad KRR



- Penyampaian materi Triad KRR



- Di akhir pemberian materi, pemberian kuis dengan membagi ke dalam tiga kelompok



- Penjelasan tentang pengisian Form Catatan Kegiatan Pendidikan oleh Pendidik Sebaya





**JADWAL PERTEMUAN KEGIATAN PIK-R DI SMP N 42 KOTA MEDAN**

NO	MATERI	JADWAL PELAKSANAAN	
		HARI / TANGGAL	PUKUL
1	Pengenalan PIK-R	Jumat / 22 November 2019	09.30
2	Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)	Jumat / 22 November 2019	09.30
3	Triad KRR (Seks Bebas, NAPZA, HIV/AIDS)	Kamis / 28 November 2019	10.00
4	Evaluasi	Selasa / 03 Desember 2019	10.00

**Disepakati Oleh :**

1. Nama : Tantri Pamor Siti Aisyah, S.Pd  
Jabatan : Wakasek Kesiswaan  
(selaku Pembina PIK-R)
2. Nama : Dra. Helmi Lubis  
Jabatan : Guru Bimbingan Konseling  
(selaku Pembina PIK-R)
3. Nama : Nurmasnah Sari  
Jabatan : CPNS BKKBN



BULAN: NOVEMBER  
 DESA: NURMAGNAH SARI  
 KECAMATAN: MEDAN DELI

NO	HARI/TANGGAL	POKOK KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	SASARAN	HASIL YANG DICAPAI	MENGETAHUI		ANGKA KREDIT/FORM	PENGESAHAN	
								NAMA	TTD		AL	TP/PKB
1	Selasa/ 19 Nov '19	Membentuk jadwal pertemuan	Membentuk jadwal pertemuan kegiatan bersama Pembina PIK-R	08.30	SNIP N 42	Anggota PIK-R	Membentuk jadwal pertemuan	DPA Henny Roswita	[Signature]			



Mengetahui  
 Koordinator KB  
 Kecamatan Medan Deli  
 [Signature]  
 HENNY ROSWITA  
 NIP. 19680601 198903 2 006

Medan, 19 NOVEMBER 2019  
 Penyuluh KB  
 [Signature]  
 NURMAGNAH SARI  
 NIP. 19720705 201902 2 007

## LAPORAN HASIL KEGIATAN SOSIALISASI PIK-R

### Tahapan Kegiatan :

Melakukan kerjasama dengan Ketua Genre Kota Medan (Sdr. Iqbal Fauzi). Kegiatan ini bertujuan untuk menjalin kerjasama dalam melakukan pembinaan PIK-R.

Kegiatan ini dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis / 21 November 2019

Tempat : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Waktu : 13.20 WIB s/d selesai

### Pembahasan :

Sebelumnya saya memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan pertemuan. Adapun maksud dan tujuannya adalah menjelaskan pelaksanaan aktualisasi saya yaitu pembentukan PIK-R di SMP N 42 Kota Medan dan untuk menjalin kerjasama dalam pembinaan PIK-R dengan meminta kesediaan saudara untuk menjadi narasumber dalam pemberian materi pengenalan PIK-R dan Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) yang akan dilaksanakan pada hari Jumat pukul 09.30 di SMP N 42 Kota Medan.

### Hasil yang dicapai :

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, Saudara Iqbal bersedia untuk menjadi narasumber materi pengenalan PIK-R dan Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP).

Demikianlah laporan kegiatan menjalin kerjasama dengan Ketua Genre Kota Medan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

**Mengetahui**  
**KETUA GENRE KOTA MEDAN**



**IQBAL FAUZI**

Medan, 21 November 2019.  
**CPNS PKB BKKBN**



**NURMASNAH SARI**

## VISUM KEGIATAN PENYULUH KB

BULAN : NOVEMBER  
 NAMA : NURMASNAH SARI  
 LOKASI KERJA : KEC. MEDAN DELI

NO	HARI/ TANGGAL	POKOK KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	SASARAN	HASIL YANG DICAPAI	MENGETAHUI		ANGKA KREDIT/ FORM	PENGESAHAN	
								NAMA	TTD		A.J	TP.PKB
1.	Kamis/ 21 Nov 19	Melakukan kerjasama dengan Ketua Genpro Kota Medan	Mengalir kerjasama dengan Ketua Genpro	13.20	Kantor Dinas PKB	Ketua Genpro	Terjalannya kerjasama	Iqbal Fauzi				

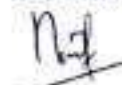
Mengetahui  
 Koordinator KB  
 Kecamatan Medan Deli



HENNY ROSWITA  
 NIP. 19680501 198903 2 006

Medan, 21 NOVEMBER 2019

Penyuluh KB



NURMASNAH SARI  
 NIP. 19920705 201902 2 007



## DAFTAR HADIR PERTEMUAN


**HARI** : JUMAT  
**TANGGAL** : 22 NOVEMBER 2019  
**PUKUL** : 09.30 WIB s/d SELESAI  
**MATERI** : PENGENALAN PIK-R  
**PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN**

NO	NAMA	KELAS	TANDA TANGAN
01	Putri Oktavia Rahmadani	IX-A	
02	Raka Khumani	IX-A	
03	May An Azaharah	VIII B	
04	Apska Yuvanda	VIII B	
05	FADIA CHAIRUNICA	IX-C	
06	UMMU AZZAHRA	IX-C	
07	Auli Yarni	IX-B	
08	Auli Yarni	IX-C	
09	Angelina Hutagalung	VIII-E	
10	Okafiana Simarmata	VIII-E	
11	Putri Agustina	VIII A	
12	Nurhaliza Ramadhani	VIII D	
13	Zahara Antika	VIII H	
14	Niken Nus Antika Dewi	VIII H	
15	Saisa Nabila Sari	VIII H	
16	Sinta Dewi	VIII H	
17	Nurul Adera	IXE	
18	ERIKA AFRILIA S.	IX F	
19	PuTRI HOTMAULI	IX F	
20	Wina Indah Cahyani	VIII F	
21	Dini Nurhidayah	VIII F	
22	MUHAMMAD IMP BUDI	VIII H	
23	Soliter Bidearva	VIII H	
24	Wlira Satriadi	VIII G	



**DAFTAR HADIR NARASUMBER KEGIATAN SOSIALISASI TENTANG  
PIK-R DAN PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN (PUP)**

**JUMAT, 22 NOVEMBER 2019**

NO	NAMA NARASUMBER	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Jamal Fauzi	Ketua Genep Kota Medan	

KEPALA SEKOLAH  
SMP NEGERI 42 KOTA MEDAN



Drs. JAMAL HUSEIN HARAHAQ, M.Pd  
NIP. 19700929 199512 1 001

## NOTULEN

- Kegiatan : Penyampaian Materi tentang Pengenalan PIK-R dan Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)
- Hari / Tanggal : Jumat / 22 November 2019
- Pukul : 09.30 s/d selesai
- Tempat : Ruang Kelas VIII-H
- Narasumber : Iqbal Fauzi
- Jumlah Peserta : 27 orang

DESKRIPSI KEGIATAN
1. Kegiatan ini dibuka oleh Nurmasnah Sari sekaligus pembagian daftar hadir yang diisi oleh anggota PIK-R dan dilanjutkan dengan perkenalan Narasumber (Sdr. Iqbal) Ketua Genre Kota Medan
2. Narasumber mempraktekkan salam genre sekaligus menjelaskan maknanya dan menjelaskan kegiatan PIK-R Remaja adalah individu yang berusia 10-24 tahun dan belum menikah. Salah satu masalah remaja yang memiliki perilaku-resiko tinggi adalah seks pranikah yang menyebabkan remaja tersebut hamil diluar nikah sehingga dilakukan perkawinan usia muda. Oleh karena itu dibentuklah wadah/tempat yang dinamakan PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja). Jadi, didalam kegiatan PIK-R akan dilakukan pemberian informasi seputar kesehatan reproduksi remaja, rencana kehidupan berkeluarga dengan melakukan pendewasaan usia perkawinan.
3. Menyebutkan masalah remaja saat ini, salah satunya kawin muda yang disebabkan oleh seks pranikah.
4. Menjelaskan faktor penyebab pernikahan dini (pendidikan rendah, kebutuhan ekonomi, kultur nikah muda, pernikahan yang diatur, seks bebas pada remaja dan kehamilan di luar nikah)
5. Menjelaskan akibat pernikahan di usia dini, salah satunya adalah KDRT, hal ini disebabkan karena tidak adanya kesiapan baik itu secara fisik maupun mental
6. Narasumber menyampaikan usia perkawinan yang ideal bagi laki-laki yaitu 25 tahun dan bagi perempuan yaitu 21 tahun.
7. Menjelaskan tiap-tiap aspek yang berkaitan dengan kehidupan berkeluarga (aspek kesehatan, aspek mental, aspek emosional, aspek pendidikan, aspek ekonomi, aspek sosial serta jumlah dan jarak kelahiran).
8. Dilanjutkan dengan menyampaikan hasil yang diharapkan sebagai generasi emas

9. Kemudian berpesan kepada peserta untuk mengganti celana dalam setelah berolahraga, hal ini untuk menjaga kebersihan organ reproduksi.


10. Kegiatan ini ditutup oleh Nurmawati Sari pada pukul 11.20 WIB yang akan dilanjutkan dengan pertemuan selanjutnya.

NOTULIS



**PUTRI RAMADHANI**

PEMBINA PIK-R



**Dra. HELMI LUBIS**

MENGETAHUI  
KEPALA SEKOLAH  
SMP NEGERI 42 KOTA MEDAN



**Drs. JAMAL HUSEIN HARAHAHAP, M.Pd**  
NIP. 19700929 199512 1 001



### DAFTAR HADIR PERTEMUAN


**HARI** : KAMIS  
**TANGGAL** : 28 NOVEMBER 2019  
**PUKUL** : 10.00 WIB s/d SELESAI  
**MATERI** : TRIAD KRR

NO	NAMA	KELAS	TANDA TANGAN
01	Afsha Yulianda	VIII-B	
02	May Iri Azzaharah	VIII <sup>B</sup>	
03	Nurhaliza Ramadhani	VIII <sup>A</sup>	
04	Putri Agustina	VIII <sup>A</sup>	
05	Sinta Anesa	VIII <sup>B</sup>	
06	Silvia Citra O	VIII <sup>H</sup>	
07	Lara Khairani	IX-A	
08	Zahara Anika	VIII <sup>H</sup>	
09	Niken Nur Atika Dewi	VIII <sup>H</sup>	
10	Hani Aulia Zahra Mukti	VIII <sup>H</sup>	
11	WANA INDAH CAHYANI	VIII <sup>E</sup>	
12	Dini Nurhidayah	VIII <sup>E</sup>	
13	Nadin Frediana	IX <sup>D</sup>	
14	DHEA LUDIA MAULANA	IX <sup>D</sup>	
15	MARIATUL QUBTIYAH	IX <sup>D</sup>	
16	Adek Saputri	IX <sup>E</sup>	
17	Iddah Khusnul Hanza	IX <sup>E</sup>	
18	DUTA ARDIAN	IX <sup>E</sup>	
19	Nur Ikhsan	IX <sup>E</sup>	
20	DONI HARDY SITOPUS	VIII <sup>E</sup>	
21	Kecak Triandari Dirata	IX <sup>F</sup>	
22	ANJAI MARTIA PANJAITAN	VIII <sup>E</sup>	
23	Angela Hutagalung	VIII-E	
24	Cheliana Simarmata	VIII-E	
25	UMMU Azzahra HTB	IX-C	



**DAFTAR HADIR NARASUMBER KEGIATAN SOSIALISASI TENTANG  
TRIAD KRR**

**KAMIS, 28 NOVEMBER 2019**

NO	NAMA NARASUMBER	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	NURMASWAH SAPI	EPNS BKKBN	

KEPALA SEKOLAH  
SMP NEGERI 42 KOTA MEDAN



Drs. JAMAL HUSEIN HARAHAP, M.Pd  
NIP. 19700929 199512 1 001



## NOTULEN SOSIALISASI TRIAD KRR

Kegiatan : Penyampaian Materi Triad KRR  
Hari / Tanggal : Kamis / 28 November 2019  
Pukul : 10.00 s/d selesai  
Tempat : Ruang Kelas VIII-H  
Narasumber : Nurmasnah Sari  
Jumlah Peserta : 31 orang

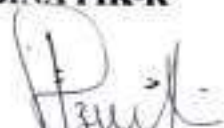
DESKRIPSI KEGIATAN
1. Kegiatan ini dibuka oleh Sdr. Nurmasnah Sari pada pukul 10.05 WIB. Sebelum diberikan materi, narasumber melakukan tanya jawab mengenai materi yang diberikan minggu lalu, hasilnya anggota PIK-R mampu menjawab pertanyaan narasumber.
2. Kemudian diberikan materi Triad KRR (Seksualitas, NAPZA dan HIV/AIDS). Seksualitas yang dibahas tentang pengertian, kriteria pubertas remaja (mimpi basah pada remaja laki-laki dan menstruasi pada remaja perempuan), penyebab seks bebas, dampak dan akibat seks bebas serta cara untuk menghindari seks bebas.
3. Dilanjutkan dengan pemberian HIV/AIDS (pengertian, cara penularan, tanda dan gejala HIV/AIDS, cara pencegahan serta pengobatan)
4. Kemudian materi Penyalahgunaan NAPZA (kepanjangan NAPZA, pengertian, jenis-jenis NAPZA, faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan NAPZA, bahaya merokok serta cara remaja menghindarinya)
5. Setelah diberikan semua materi, narasumber membagi anggota PIK-R menjadi tiga kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan narasumber sebanyak 10 soal, hasilnya masing-masing kelompok mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.
6. Di akhir pertemuan, narasumber menyampaikan informasi mengenai pelaksanaan evaluasi yang akan dilakukan minggu depan dan dilanjutkan dengan penutupan pada pukul 11.05 WIB

NOTULIS



PUTRI RAMADHANI

PEMBINA PIK-R



Dra. HELMI LUBIS

MENGETAHUI  
KEPALA SEKOLAH  
SMP NEGERI 42 KOTA MEDAN



Drs. JAMAL HUSEIN HARAHAHAP, M.Pd  
NIP. 19700929 199512 1 001



REMAJA **sehat**  
REMAJA **bebas**



**NARKOBA**

**SEKS**

**NURMASNAH SARI**

**NIP. 19920705 201902 2 007**



## KRITERIA PUBERTAS

### LAKI-LAKI

- Mengalami Mimpi Basah (Noctural Emission).
- Tumbuh bulu di sekitar kemaluan, kaki, atau ketiak.
- Terjadi perubahan suara.
- Tumbuh kumis.
- Tumbuh gondok laki (jokun).

### PEREMPUAN

- Mengalami Menstruasi (Menarche).
- Tumbuh bulu di sekitar kemaluan atau ketiak.
- Bertambah besar buah dada.
- Bertambah besar pinggul.



# SEKS BEBAS

## Pengertian

Seks bebas adalah tindakan melakukan hubungan seks antara satu individu dengan individu yang lain yang tidak terikat dalam hubungan pernikahan. Seks bebas dapat dilakukan oleh siapa saja, dimana saja, dan kapan saja. Seks bebas disebut juga pranikah karena dilakukan diluar pernikahan dan seks bebas adalah salah satu penyimpangan sosial yang populer di kalangan masyarakat.

## .. Faktor Penyebab Seks Bebas

Kurangnya pendidikan agama

Kurangnya pendidikan seks

Menonton media pornografi (DVD, VCD, Internet, Televisi)

Faktor Ekonomi

### Dampak dan Akibat Seks Bebas

- Kehamilan
- Penyakit Menular Seksual
- Penyakit HIV/AIDS
- Penyakit Lainnya

99% Nikah Dini karena Hamil Dulu



■ Hal-hal yang bisa dilakukan untuk mencegah seks bebas:

1. Perkuat iman kepada Tuhan
2. Hindari melihat hal-hal yang berbau seks atau porno
3. Mempelajari bahaya seks bebas
4. Orang tua lebih memperhatikan anak-anaknya





## HIV

**H** : Human (Manusia)  
**I** : Immunodeficiency  
(turunnya sistem kekebalan tubuh, sehingga tubuh gagal melawan infeksi)

**V** : Virus

Virus yang hanya terdapat di dalam tubuh manusia dan menyebabkan turunnya kekebalan tubuh → tubuh gagal melawan infeksi



## AIDS

**A** : Acquired (Didapat / Ditularkan oleh orang lain)

**I** : Immune (Kekebalan tubuh)

**D** : Deficiency (Penurunan / Kekurangan)

**S** : Syndrome (Kumpulan Gejala)

Kumpulan gejala (infeksi oportunistik) yang disebabkan oleh penurunan kekebalan tubuh, akibat tertular virus HIV dari orang lain



**HIV/AIDS** BUKAN Flu yang bisa menular cepat dan bisa sembuh dalam beberapa hari

Sakitnya tak terlihat dan belum bisa disembuhkan

**Waspadalah!!!!**



## MENCEGAH TERJADINYA PENULARAN HIV

**C (Clean)**, artinya Cegah penularan HIV melalui hubungan seksual dengan menggunakan kondom.



**D (Drug No)**, artinya Dilarang menggunakan narkoba.

**B (Be Faithful)**, artinya Berhimpun seling setia kepada satu pasangan seks tidak berganti-ganti pasangan.

**E (Equipment)**, artinya pakai alat-alat yang bersih, steril, sekali pakai, tidak bergantian, dirawatnya atau cucur dan sebagainya. (E dapat juga pemberian Edukasi, pemberian informasi yang benar).

**A (Abstain)**, artinya Abstinensi atau tidak melakukan hubungan seks bag yang belum menikah.

## 10 gejala umum virus HIV yang patut Anda waspadai

1. Demam
2. Nyeri Otot
3. Ruam Kulit
4. Mual, Muntah, dan Diare
5. Berat Badan Turun Drastis
6. Batuk Kering
7. Perubahan pada Kuku
8. Infeksi Jamur pada Mulut
9. Kebingungan dan Sulit Konsentrasi
10. Herpes Genital

## Penularan HIV



Hubungan Seksual Tidak Aman dengan Penderita HIV



Transfusi Darah Tercemar HIV

Jarum suntik tidak steril



Dari Ibu Positif ke bayi

HIV ADA OBATNYA YAITU ANTIRETROVIRAL (ARV)

Obat



ODHA DAPAT SEGERA MEMULAI TERAPI ARV BEGITU TERDIAGNOSIS HIV

TEST AND TREAT

HIV PENYAKIT KRONIS, DAPAT DIKELOLA SEPERTI DIABETES DAN HIPERTENSI



HIV tidak menular di kolam renang umum	HIV tidak menular melalui batuk atau bersin	HIV tidak menular melalui gigitan nyamuk atau serangga lainnya	HIV tidak menular dengan berbagi alat makan bersama	HIV tidak menular karena berjabat tangan
--	---	--	---	--

## JENIS-JENIS NAPZA

Berdasarkan jenis

ANESTESIJA

Zat yg mmbkn penurunan/perubahan kesadaran, hilangya rasa, mengurang & menghilangkan rasa nyeri, & dpt ketergantungan



PSIKOTROPIKA

zat lobak yg berkhasiat psikoaktif mlil pengaruh selektif pd susunan saraf pusat yg menyebabkan perubahan khas pd aktifitas mental & perilaku

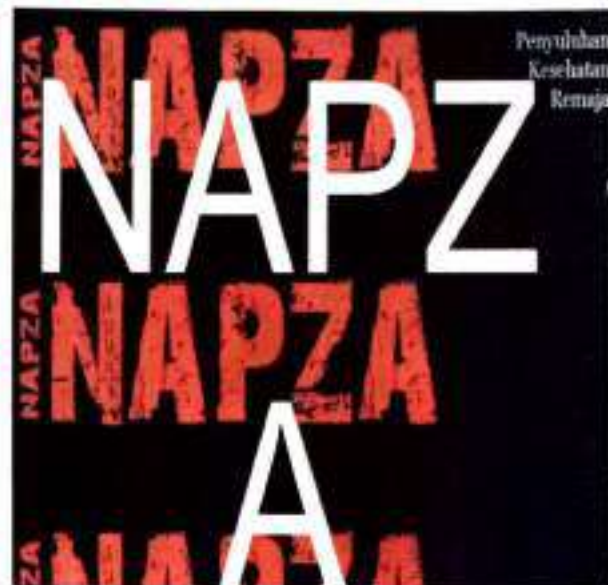


ZAT ADIKTIF LAIN

zat adiktif lainnya adalah bahan-zat yang berpengaruh psikoaktif selain narkotika dan psikotropika



NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif) adalah zat-zat kimiawi yang dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan dan perilaku seseorang. Pemakaian terus menerus akan mengakibatkan ketergantungan fisik dan/atau psikologis.





# APA YANG DILAKUKAN AGAR TERHINDAR DARI NAPZA ???

## TIPS REMAJA BEBAS NAPZA

### SELEKTIF MEMILIH TEMAN

Berpacalah dengan teman-teman yang memiliki perilaku positif.

### JANGAN PERMAH MENCoba

Jika sudah mencoba NAPZA, akan sulit berhenti dan akan terus kecanduan.

### BENTENGI DIRI DENGAN AGAMA

Agama dapat melindungi diri dari perbuatan jahat dan merugikan diri sendiri.

### PERHATIKAN KEBERSAMAAN KELUARGA

Keperawatan keluarga dapat membantu mencegah penyalahgunaan NAPZA.

### SIAP SAJA MASA DEPAN

Siapa saja yang sudah bekerja untuk masa depan yang lebih cerah untuk kehidupan.



## KONDISI AKIBAT PENGGUNAAN NARKOTIKA




## DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN PSIKOTROPIKA

- dapat menyebabkan tindakan kriminalitas
- Sedativa dapat menyebabkan ketergantungan fisik dan psikologis
- Kokain akan menimbulkan gangguan pencernaan, sulit tidur
- Ekstasi dapat merusak sistem kerja otak dan jantung
- Penyalah gunaan amfetamin/ sabu-sabu dapat mengakibatkan ketergantungan secara mental, gangguan pada jantung, struk

## BAHAYA MEROKOK BAGI KESEHATAN


1. Penyempitan Pembuluh Darah .... Peny Jantung ( Serangan Jantung )
2. Hipertensi ..... Stroke
3. Kanker Paru-paru, Larynk, kerongkongan
4. BBRL, prematur, abortus
5. Ketagihan fisik, psikis
6. Ganggren ( Jari-jari membusuk )
7. Pintu Masuk NARKOBA
8. Perokok Pasif
9. Impoten

WILAYAH KERJA KEMENTERIAN PERTANIAN  
 : NOVEMBER  
 : NURMASNAH SARI  
 : KEC. MEDAN DELI

NO	HARI/ TANGGAL	POKOK KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	SASARAN	HASIL YANG DICAPAI	MENGETAHUI		ANGKA	PENGESAHAN	
								NAMA	TTD	KREDIT/ FORM	A.L	TP.PKB
1	Jumat/ 22/11/19	Pembinaan PIK-R	Mansosialisasikan PIK-R dan penfektoran materi PUP	09-30	SMP N 42	Anggota PIK-R	PIK-R telah dibagikan dan materi PUP telah dibagikan	Dra. Helmi Lubis				



Mengetahui  
 Koordinator KB  
 Kecamatan Medan Deli  
  
 HENY ROSWITA  
 NIP. 19680601 198903 2 006

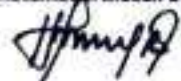
Medan, 22 NOVEMBER 2019  
 Penyuluh KB  
  
 NURMASNAH SARI  
 NIP. 19720705 201902 2 007



BULAN : NOVENBER  
 DESA : NURMASWAH SARI  
 KECAMATAN : KEC. MEDAN DELI

NO	HARI/ TANGGAL	POKOK KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	SASARAN	HASIL YANG DICAPAI	MENGETAHUI		ANGKA KREDIT/ FORM	PENGESEHAN	
								NAMA	TTD		A.I	TP.PKB
1	Komis/ 28 Nov 19	Pembinaan PIK-R	Membagikan materi Triad KFR	10.00	SMP MAZ	Anggota PIK-R	Materi Triad KFR telah dibagikan	Dra. Helmi Lubis				

Mengetahui  
 Koordinator KB  
 Kecamatan Medan Deli



HENNY ROSWITA  
 NIP. 19680601 198903 2 006

Medan, 28 NOVEMBER 2019

Penyuluh KB



NURMASWAH SARI  
 NIP. 19920705200022007

## Kegiatan 5 : Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PIK-R

### Tahapan Kegiatan :

- a. Melakukan evaluasi kepada anggota PIK-R
- Soal evaluasi dibagikan kepada anggota PIK-R



- Suasana saat menyelesaikan soal yang telah diberikan



- Memberikan penilaian atas hasil evaluasi



- Pengumpulan lembar evaluasi dan form kegiatan pendidikan oleh pendidik sebaya



## CATATAN KEGIATAN PENDIDIKAN OLEH PENDIDIK SEBAYA

Nama :

Jenis Kelamin :

Tempat :

Tanggal :

TOPIK MATERI PENDIDIKAN	LAMA KEGIATAN

Nama Pendidik Sebaya,

(.....)



## LAPORAN HASIL MONITORING

Berdasarkan hasil monitoring, kepengurusan PIK-R SMP N 42 Kota Medan telah terbentuk dengan dibuktikan adanya SK yang ditandatangani oleh Kepala Sekolah pada tanggal 14 November 2019.

Setelah dibentuk, maka dilakukan pembinaan dengan pemberian materi setiap minggunya. Pada minggu terakhir pemberian materi yaitu tanggal 28 November 2019, penulis memberikan form catatan pendidik sebaya kepada anggota PIK-R yang hadir pada kegiatan sebanyak 31 orang, tetapi hanya 4 orang yang mengumpulkan form tersebut. Hal ini membuktikan bahwa anggota PIK-R kurang aktif dalam memberikan informasi kepada teman sebaya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembinaan lebih lanjut dan menggiatkan para anggota PIK-R untuk lebih aktif lagi.

**Mengetahui**  
**KOORDINATOR PKB**  
**KECAMATAN MEDAN DELI**



**HENNY ROSWITA**  
**NIP. 19680601 198903 2 006**


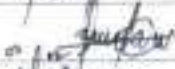


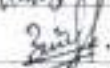

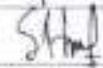




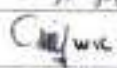
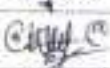
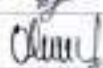




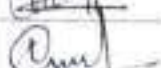






Medan, 03 Desember 2019  
**CPNS PKB BKKBN**



**NURMASNAH SARI**  
**NIP. 19920705 201902 2 007**

### DAFTAR HADIR PERTEMUAN

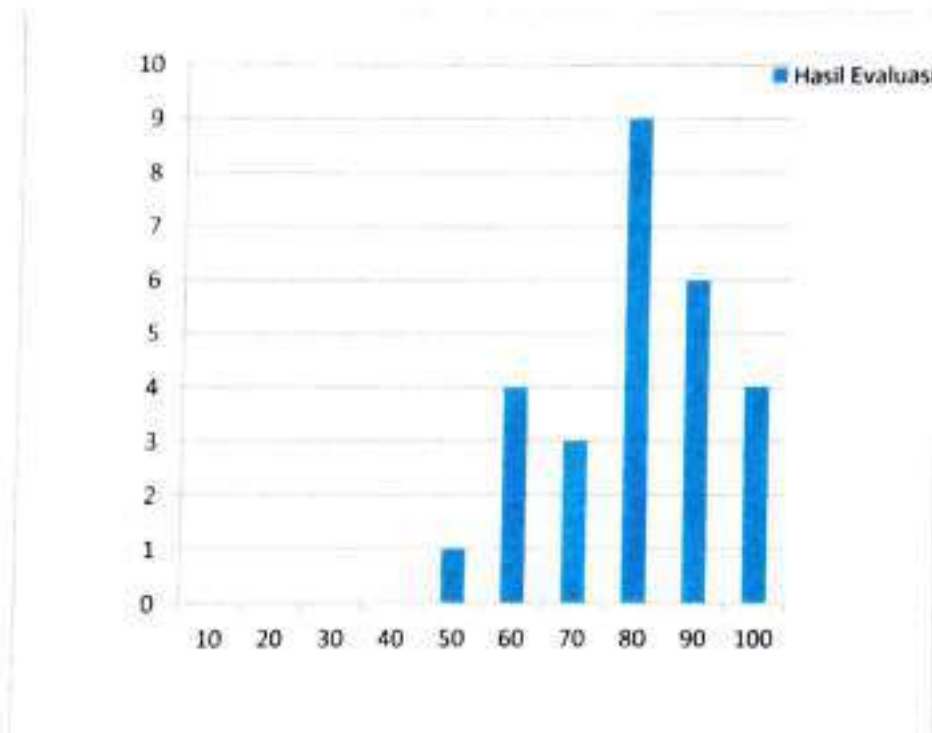
**HARI** : SELASA  
**TANGGAL** : 03 DESEMBER 2019  
**PUKUL** : 10.00 WIB s/d SELESAI  
**KEGIATAN** : EVALUASI

NO	NAMA	KELAS	TANDA TANGAN
1	Auli YANA	IX-B	
2	Auli YANI	IX-C	
3	Aesha Yuliana	VIII-B	
4	Nurhanza Ramadhani	VIII-A	
5	Putri Oktavia Rahmawati	IX-A	
6	Raba Khairani	IX-a.	
7	Soriban Bidearua	VIII <sup>H</sup>	
8	Muhammad Marduf	VIII-H	
9	Silvia Citra A.	VIII-H	
10	Sinta Ariena	VIII-H	
11	Erika Afrilia S.	IX-F	
12	Wina Indah Cahyani	VIII <sup>F</sup>	
13	Dini Nurhidayah	VIII <sup>F</sup>	
14	Oktafiana Simamata	VIII-E	
15	Doni Haroy Sitobus	VIII <sup>E</sup>	
16	Anzhimariva Pandaitan	VIII <sup>E</sup>	
17	Aden Saputu	IX <sup>E</sup>	
18	Indah Khusni Hanza	IX <sup>E</sup>	
19	Natlin Frediana	IX <sup>D</sup>	
20	Ummu Azzahra	IX-C	
21	Niken Nur Artika	VIII <sup>H</sup>	
22	Hany aulia zahra mukti	VIII <sup>H</sup>	
23	Zahara anthea	VIII <sup>H</sup>	
24	Shea Lidvia Maulana	IX-D	
25	Mariatul Qibtiyah	IX-D	



## LAPORAN HASIL EVALUASI

Evaluasi dilakukan pada tanggal 03 Desember 2019 yang dihadiri oleh 27 anggota PIK-R, sedangkan yang tidak hadir ada 5 (lima) orang yang dikarenakan sedang mengikuti lomba di luar sekolah. Adapun hasil evaluasi tersebut adalah sebagai berikut :



Dalam hal ini penulis mengkategorikan hasil evaluasi di atas menjadi tiga kategori yaitu (0 – 40 : tidak memahami), (50 – 70 : kurang memahami) dan (80 – 100 : memahami). Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa :

- Tidak ada siswa yang memperoleh nilai 0 – 40
- Ada 8 siswa yang memperoleh nilai 50 -70
- Sebanyak 19 siswa yang memperoleh nilai 80 – 100



Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa masih adanya siswa yang kurang memahami materi yang telah disampaikan, untuk itu perlu diadakannya pendalaman materi pada pembinaan berikutnya.

**Mengetahui**  
**KOORDINATOR PKB**  
**KECAMATAN MEDAN DELI**



**HENNY ROSWITA**  
**NIP. 19680601 198903 2 006**

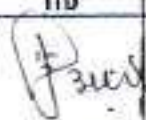
Medan, 03 Desember 2019  
**CPNS PKB BKKBN**



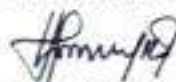
**NURMASNAH SARI**  
**NIP. 19920705 201902 2 007**

## VISUM KEGIATAN PENYULUH KB

BULAN : DESEMBER  
 NAMA : NURMASNAH SARI  
 LOKASI KERJA : KEC. MEDAN DELI

NO	HARI/ TANGGAL	POKOK KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	SASARAN	HASIL YANG DICAPAI	MENGETAHUI		ANGKA KREDIT/ FORM	PENGESAHAN	
								NAMA	TTD		A.L	TP.PKB
1	Selasa/ 03 Des'19	EVALUASI	Melakukan evaluasi kepada anggota PIK-R	10.00	SMPN 42	Anggota PIK-R	Evaluasi telah dilaksanakan	Dra. Helmi Lubis				
2												
3												
4												
5												
6												

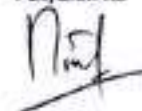
Mengetahui  
 Koordinator KB  
 Kecamatan Medan Deli



HENNY ROSWITA  
 NIP. 19680601 158903 2 006

Medan, 03 DESEMBER 2019.

Penyuluh KB



NURMASNAH SARI  
 NIP. 19820705 20902 200 7